BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang sistem yang sedang berjalan . Tahap ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem dan dapat dijadikan acuan dalam usulan perancangan sistem agar dapat menghasilkan output yang diinginkan .

4.1.1. Analisis Prosedur

Berikut ini merupakan prosedur pelayanan koperasi simpan pinjam pada kopwan binangkit , dimulai dari pendaftaran anggota baru sampai pembuatan laporan Neraca dan pembagian SHU , diantaranya :

1. Pendaftaran Anggota
    a. Calon Anggota mendaftar ke bagian pengurus koperasi ,
    b. Pengurus koperasi menyerahkan buku daftar anggota untuk diisi dan ditandantangani oleh calon anggota .
    c. Calon anggota menyerahkan buku daftar anggota beserta persyaratan yang telah ditentukan .
    d. pengurus koperasi menyerahkan buku daftar anggota ke ketua koperasi untuk menandatangani buku daftar anggota guna mengesahkan calon anggota baru.

e. Setelah disahkan pengurus koperasi membuat buku tabungan anggota sebagai bukti keanggotaan .

2. Simpanan

a. anggota memberikan buku tabungan dan uang kepada pengurus koperasi untuk diproses.

b. Pengurus memberikan kwitansi dan buku tabungan sebagai tanda bukti penyimpanan.

c. Simpanan Anggota terdiri dari :

d. Simpanan Pokok Rp 25.000 (Simpanan yang dilakukan satu kali ketika pertama kali mendaftar menjadi anggota).

e. Simpanan Wajib Rp 15.000 (Simpanan yang wajib dilakukan oleh anggota setiap bulan).

f. Simpanan Sukarela (Simpanan pribadi para anggota yang bersifat tidak wajib dan tidak ditentukan nominalnya).

3. Penarikan Simpanan

Pada Kopwan Binagkit Penarikan Simpanan boleh diambil kapan saja dan tidak ada persyaratan tertentu yang diterapkan.

a. Anggota meminta surat permohan penarikan simpanan untuk diisi kemudian diberikan kepada pengurus koperasi.

b. Anggota memberikan buku tabungan pengurus koperasi untuk diproses.

c. Pengurus koperasi memproses penarikan

d. Pengurus memberikan Uang , kwitansi dan buku tabungan sebagai tanda bukti penarikan Simpanan .

4. Pinjaman

Pada Kopwan Binangkit terdapat ketentuan dalam peminjaman yaitu jumlah pinjaman maksimal dua kali lebih besar dari jumlah simpanan . Bagi anggota yang ingin melakukan pinjaman adalah :

a. Anggota meminta surat permohan pinjaman untuk diisi kemudian diberikan kepada pengurus koperasi,
b. pengurus memusyawarahkan dengan pengurus koperasi lainnya .
c. apabila telah memenuhi persyaratan maka pemohon diperbolehkan untuk melakukan peminjaman yang telah diajukan sebelumnya.
d. Petugas koperasi memberikan kwitansi sebagai tanda bukti peminjaman .
e. Untuk jumlah pinjaman maksimal Rp 1.000.000,- .

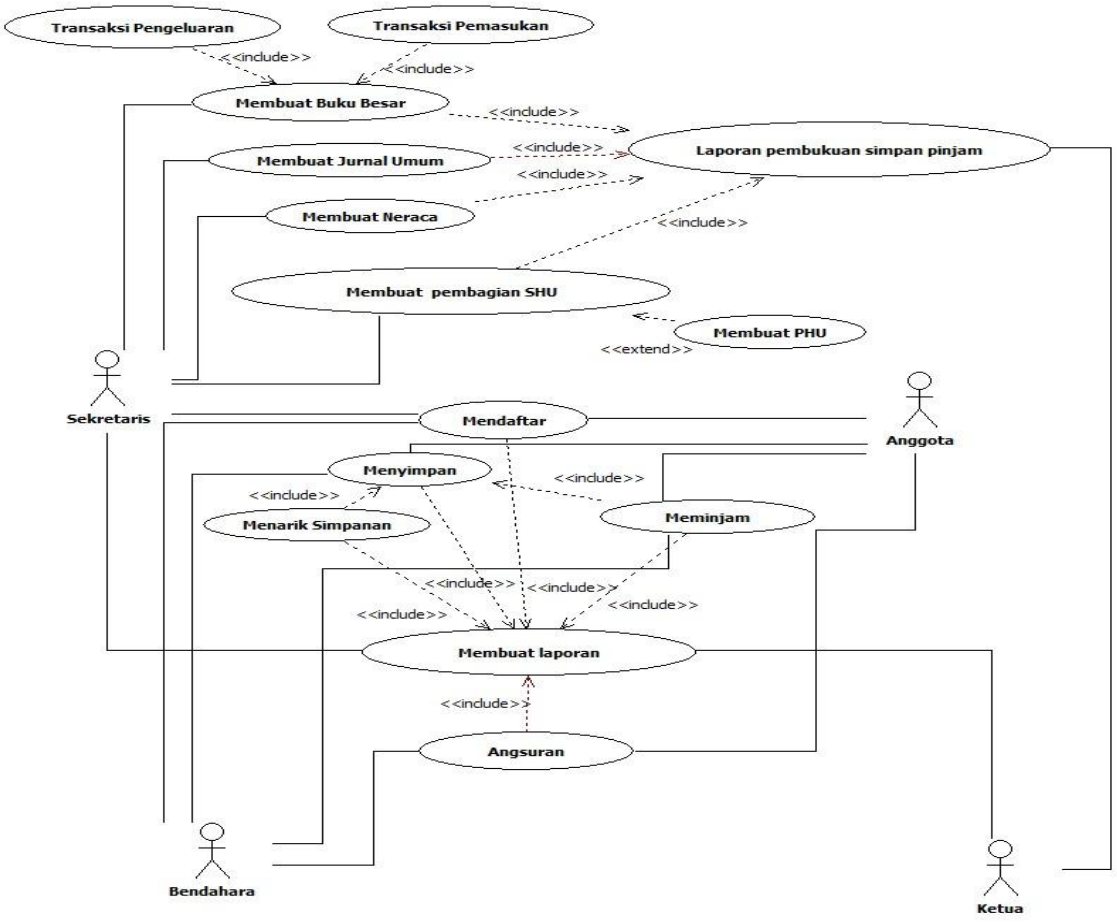
5. Angsuran

a. Anggota menyerahkan buku tabungan dan uang kepada pengurus koperasi.
b. Pengurus mencatat angsuran kedalam buku besar angsuran .
c. Pengurus membuat kwitansi untuk anggota sebagai bukti pengangsuran .

6. Laporan Neraca
    a. Bendahara menyerahkan rekap transaksi simpan pinjam , rekap pemasukan harian kas dan pengeluaran harian kas kepada Sekertaris .
    b. Sekertaris merekap semua transaksi simpan pinjam , rekap pemasukan kas dan pengeluaran kas perhari menjadi rekapan perbulan , kemudian membuat Laporan Neraca untuk dilaporkan kepada ketua dan anggota pada saat diselenggarakannya RAT atau tutup buku akhir tahun .
7. Laporan Pembagian SHU
    a. Sekertaris membuat Perhitungan Hasil Usaha dari data yang diberikan oleh Bendahara sebelumnya.
    b. Sekertaris membuat pembagian Sisa Hasil Usaha Untuk masing-masing angota koperasi .

4.1.1.1. Use Case Diagram Yang Sedang Berjalan

Use case diagram menggambarkan hubungan antara *use case* dan aktor, aktor merepresentasikan seorang user atau subsistem lain yang akan berinteraksi dengan sistem. Sedangkan use case merupakan urutan kejadian yang menggambarkan interaksi antara user dengan sistem. Berikut ini adalah *use case* yang berjalan di KOPWAN BINANGKIT



Gambar 4.1. *Use Case* Diagram sistem yang sedang berjalan

4.1.1.2. Skenario *Use Case* yang sedang berjalan

Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan sekenario use case KOPWAN BINANGKIT yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Skenario Use case mendaftar yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mendaftar
Aktor	Anggota , Bendahara , Sekretaris , Ketua
Tujuan	Calon anggota datang untuk mendaftar di koperasi
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Calon anggota datang ke koperasi untuk mengisi buku daftar anggota dan menyerahkan persyaratan	
	2. Bendahara mengecek persyaratan , jika lengkap memberikan buku daftar anggota ke Ketua untuk divalidasi , jika tidak lengkap anggota menerima konfirmasi
	3. Ketua melakukan validasi dan memberikan buku daftar anggota yang sudah divalidasi

	ke Sekertaris
	4. Sekertaris membuat buku anggota untuk anggota baru dan memberikan kepada Bendahara
	5. Bendahara mencatat anggota baru dan memberikan buku anggota sebagai tanda bukti keanggotaan kepada anggota baru.
6. Anggota baru menerima buku anggota	

Tabel 4..2. Skenario Use Case menyimpan yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Menyimpan
Aktor	Anggota , Bendahara
Tujuan	Melakukan Simpanan
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Anggota menyerahkan buku anggota dan uang	
	2. Bendahara mencatat simpanan

	ke dalam buku simpanan dan membuat kwitansi
3. Anggota menerima buku anggota dan kwitansi	

Tabel 4.3. Skenario Use Case menarik simpanan yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Menarik Simpanan
Aktor	Anggota , Bendahara
Tujuan	Melakukan penarikan simpanan anggota
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Anggota mengisi form penarikan simpanan dan menyerahkan buku anggota	
	2. Bendahara Mengecek data simpanan
	3. Bendahara mencatat data penarikan simpanan
	4. Bendahara membuat bukti penarikan simpanan

5. Anggota menerima uang , buku anggota dan kwitansi	

Tabel 4.4. Skenario Use Case meminjam yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mendaftar
Aktor	Anggota , Bendahara , Ketua
Tujuan	Melakukan simpanan
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Anggota mengisi form permohonan peminjaman dan menyerahkan buku anggota	
	2. Bendahara mengecek simpanan anggota.
	3. Jika tidak memenuhi persyaratan permohonan peminjaman ditolak , jika memenuhi bendahara memberikan form permohonan peminjaman kepada kepada ketua.

	4. Ketua memeriksa form permohonan , jika diterima maka form divalidasi dan diberikan kepada bendahara , jika tidak form dikembalikan kepada anggota.
	5. Bendahara mencatat kedalam buku pinjaman dan menandatangani form pengajuan pinjaman , lalu membuat kwitansi peminjaman.
6. Anggota menerima uang , buku anggota dan kwitansi.	

Tabel 4.5. Skenario Use Case angsuran yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Angsuran
Aktor	Anggota , Bendahara
Tujuan	Melakukan Angsuran
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Anggota menyerahkan buku	

anggota dan uang	
	2. Bendahara mencatat angsuran kedalam buku angsuran dan membuat kwitansi
3. Anggota menerima buku anggota dan kwitansi	

Tabel 4.6. Skenario Use Case buku besar yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Membuat Buku Besar
Aktor	Bendahara , Sekretaris , Ketua
Tujuan	Membuat Laporan Buku Besar
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Bendahara menyerahkan rekap data transaksi simpan pinjam serta Pengeluaran dan pemasukan ke sekretaris	
	2. Sekretaris membuat Laporan Buku Besar , lalu menyerahkan kepada Ketua untuk divalidasi
	3. Ketua memeriksa laporan Buku

	Besar lalu memvalidasi

Tabel 4.7. Skenario Use Case jurnal umum yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Membuat Jurnal Umum
Aktor	Bendahara , Sekretaris , Ketua
Tujuan	Membuat Laporan Neraca
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Bendahara menyerahkan rekap data transaksi simpan pinjam serta Pengeluaran dan pemasukan ke sekretaris	
	2. Sekretaris membuat Jurnal Umum , lalu menyerahkan kepada Ketua untuk divalidasi
	3. Ketua memeriksa laporan Jurnal Umum lalu memvalidasi menandatangani laporan

Tabel 4.8. Skenario Use Case neraca yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Membuat Neraca
Aktor	Bendahara , Sekretaris , Ketua
Tujuan	Membuat Laporan Neraca
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Bendahara menyerahkan rekap data transaksi simpan pinjam serta Pengeluaran dan pemasukan ke sekretaris	
	2. Sekretaris membuat Laporan Neraca , lalu menyerahkan kepada Ketua untuk divalidasi
	3. Ketua memeriksa laporan neraca lalu memvalidasi dan menandatangani laporan
	4. Sekretaris menandatangani laporan Neraca yang telah divalidasi
5. Bendahara menandatangani laporan Buku Besar yang telah	

divalidasi	

Tabel 4.9. Skenario Use Case Pembagian SHU yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nama Use Case	Membuat pembagian SHU
Aktor	Sekretaris , Ketua
Tujuan	Membuat Pembagian SHU
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Sekretaris membuat Perhitungan Hasi Usaha setelah itu membuat Pembagian SHU yang telah disepakati pada RAT , lalu menyerahkan kepada Ketua untuk divalidasi	
	2. Ketua memeriksa Laporan Pembagian SHU lalu memvalidasi dan menandatangani laporan
	3. Sekretaris menadatangani laporan Pembagian SHU yang telah divalidasi

4. Bendahara menandatangani laporan pembagian SHU yang telah divalidasi	
5. Pengurus koperasi membagikan SHU kepada Para Anggota	

Tabel 4.10. Skenario Use Case Laporan yang sedang berjalan

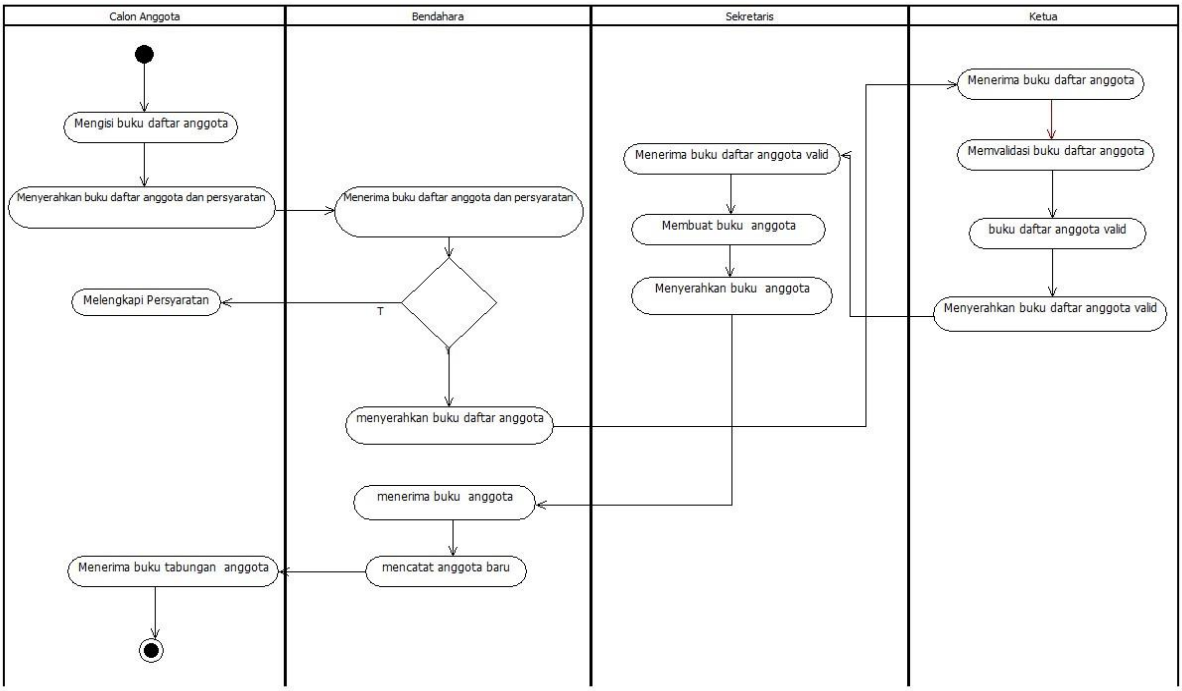
Identifikasi	
Nama Use Case	Membuat laporan transaksi
Aktor	Bendahara , Sekretaris , Ketua
Tujuan	Membuat Laporan Transaksi
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Bendahara menyerahkan rekap data transaksi	
	2. Sekretaris membuat laporan transaksi , lalu menyerahkan kepada Ketua untuk divalidasi
	3. Ketua memeriksa laporan transaksi lalu memvalidasi dan menandatangani laporan

4.1.1.3. Activity Diagram yang Sedang Berjalan

Activity Diagram menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi sehingga dapat juga digunakan untuk aktifitas lainnya seperti use case atau interaksi.

1. *Activity Diagram* Pendaftaran :

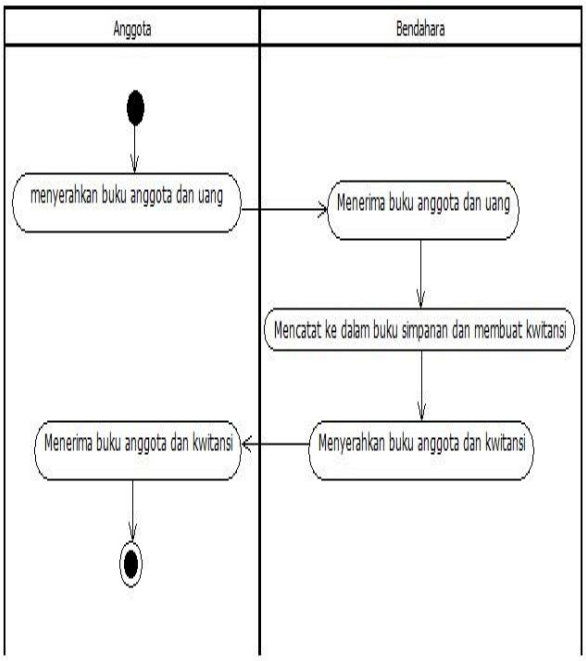
Berikut ini penggambaran *activity diagram* pendaftaran anggota yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.2. *Activity Diagram* Pendaftaran yang sedang berjalan

2. *Activity Diagram* Simpanan :

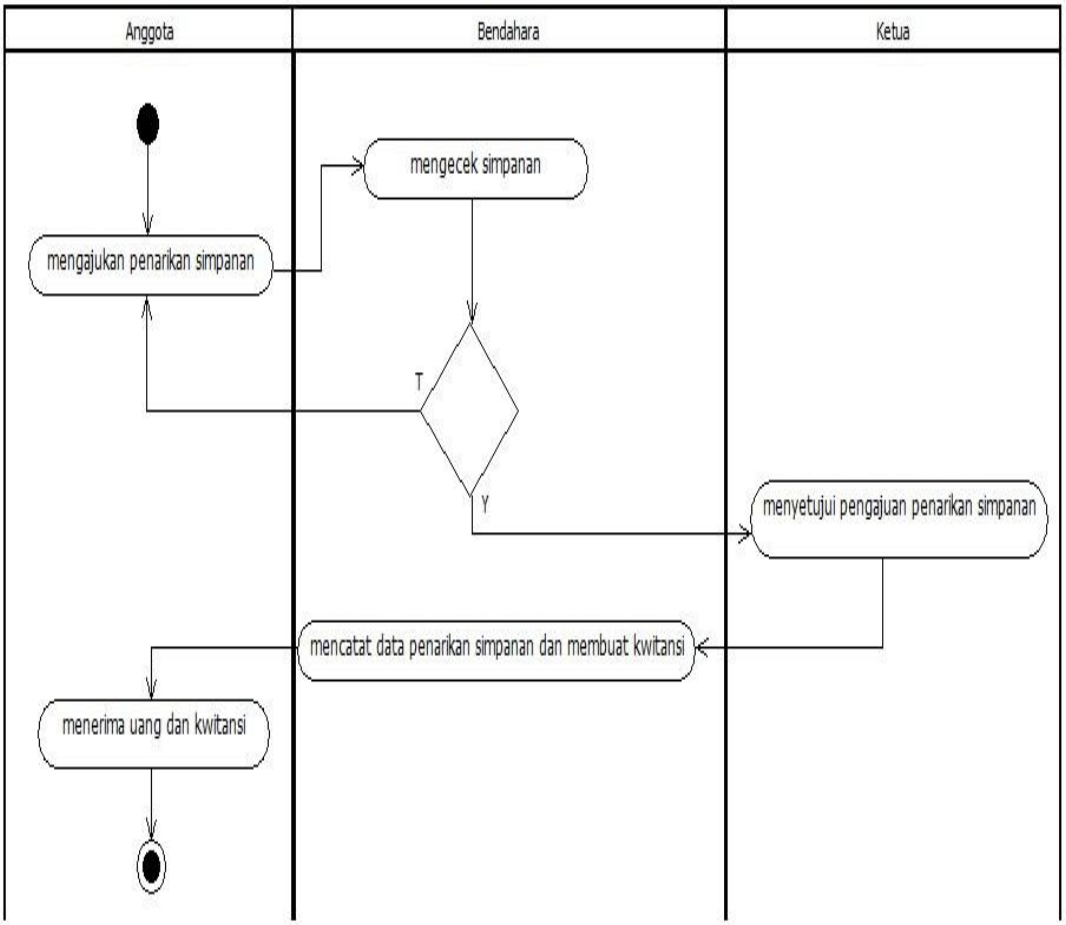
Berikut ini penggambaran *activity diagram* simpanan yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.3. *Activity Diagram* Simpanan yang sedang berjalan

3. *Activity Diagram* Penarikan simpanan :

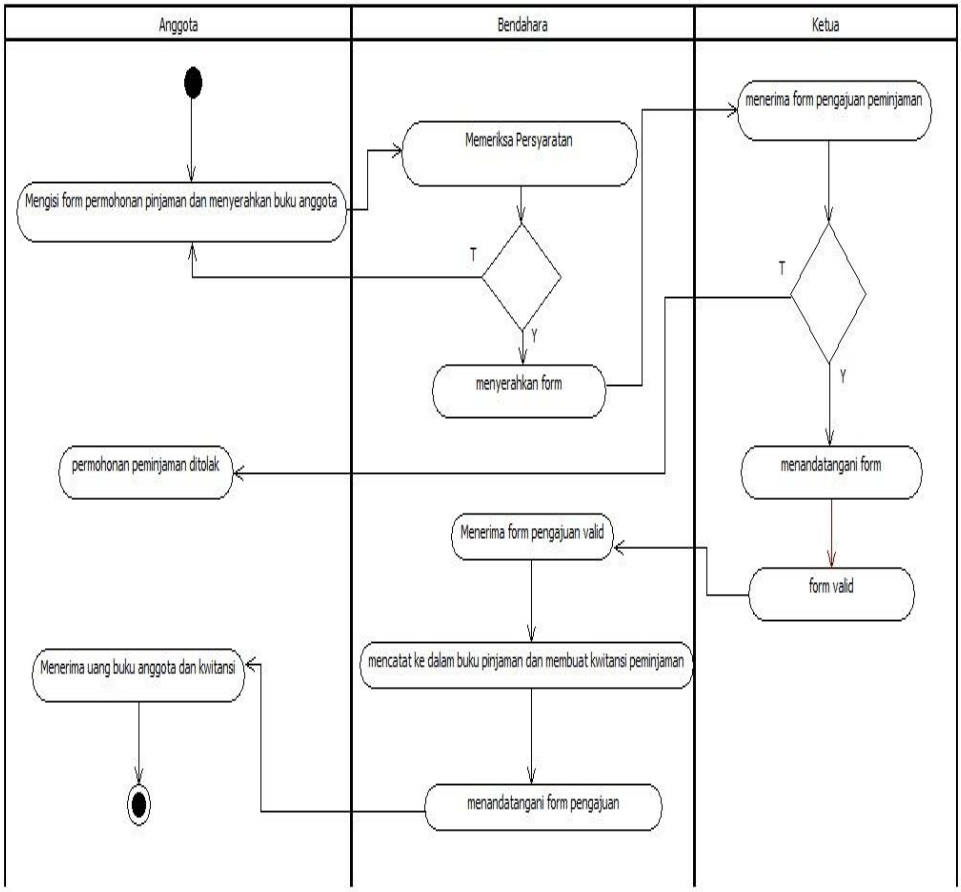
Berikut ini penggambaran *activity diagram* penarikan simpanan yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.4. *Activity Diagr*am Penarikan Simpanan yang sedang berjalan

4. *Activity Diagram* Peminjaman :

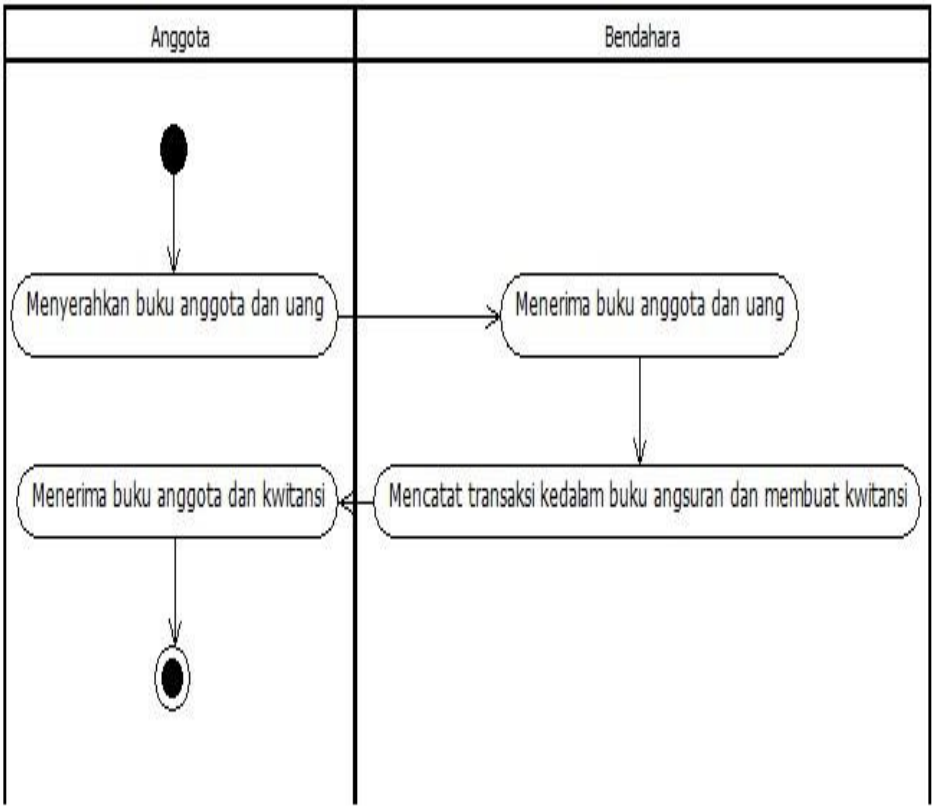
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Peminjaman yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT**.**



Gambar 4.5. *Activity Diagram* Peminjaman yang sedang berjalan

5. *Activity Diagram* Angsuran :

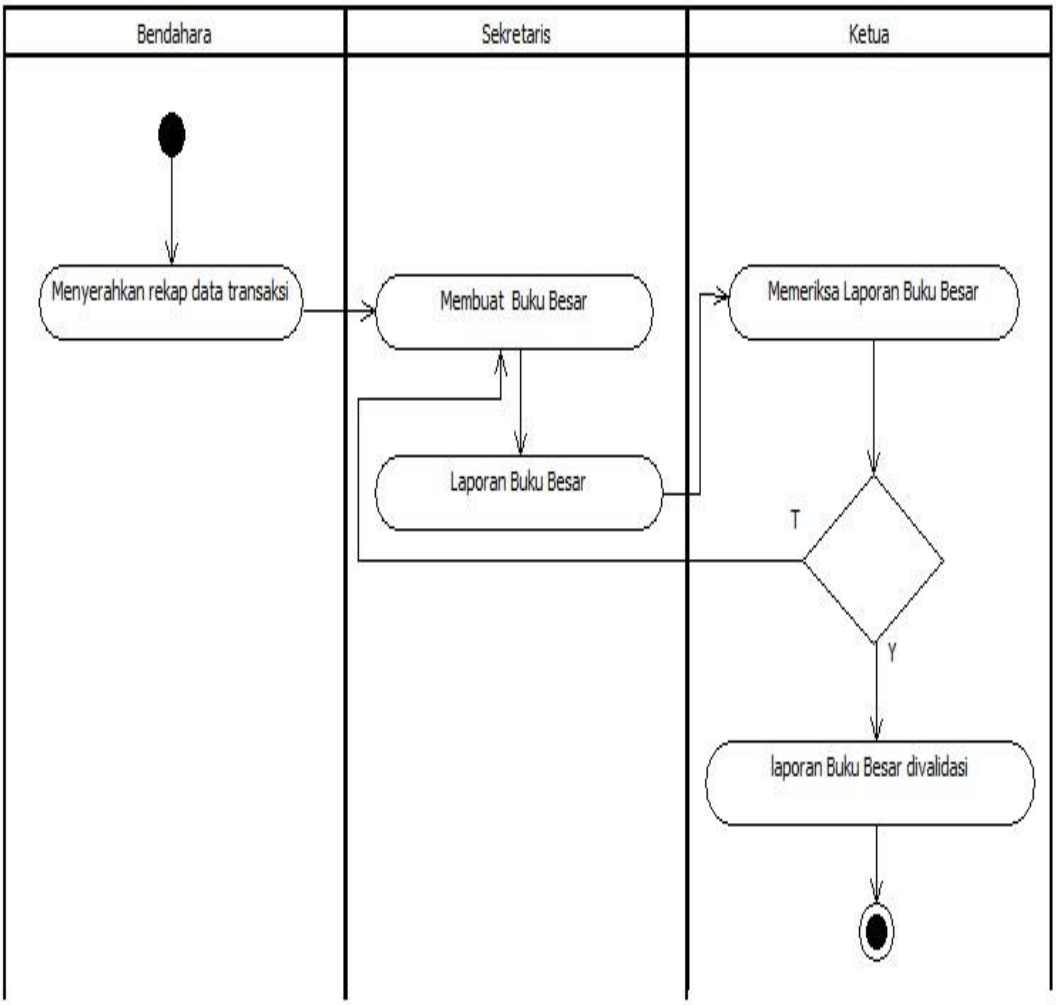
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Angsuran yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.6. *Activity Diagram* Angsuran yang sedang berjalan

6. *Activity Diagram* Buku Besar :

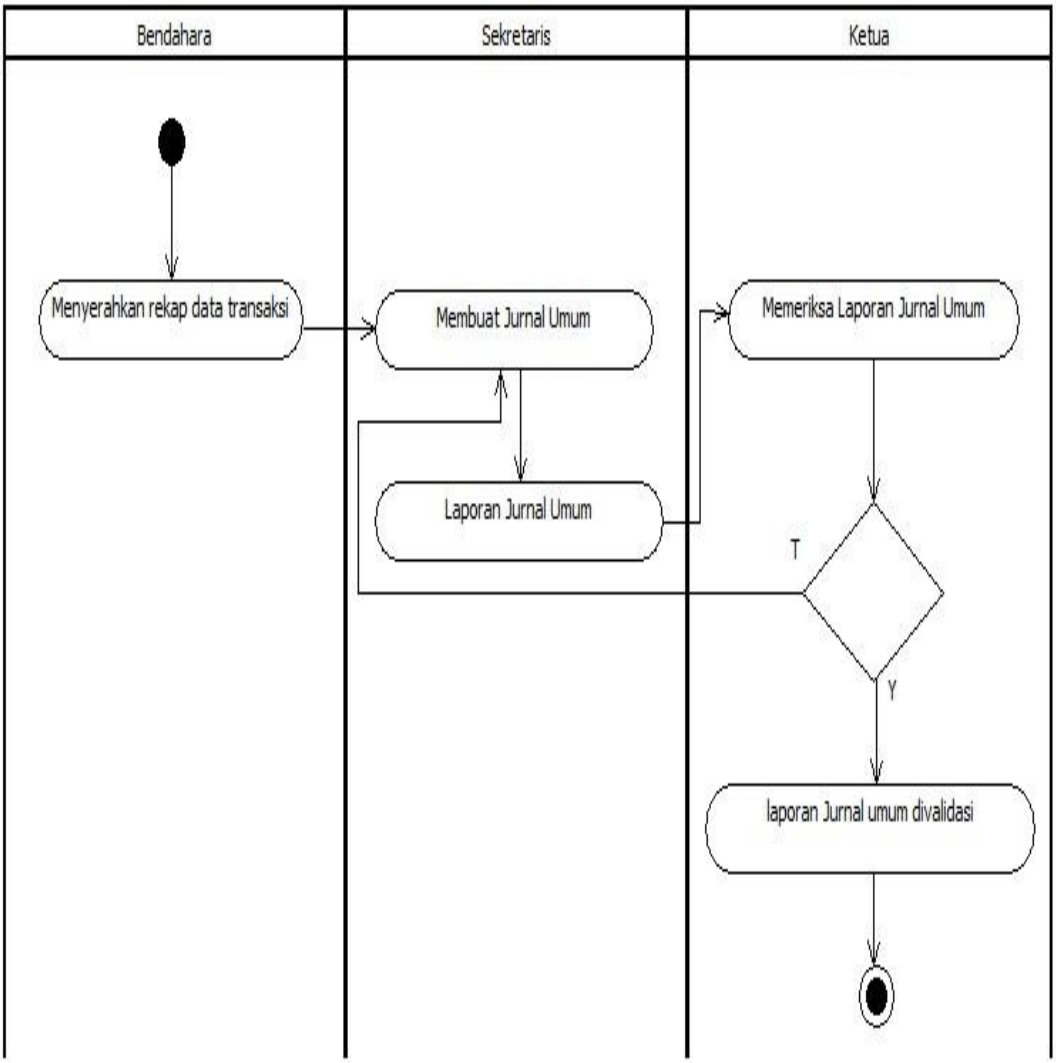
Berikut ini penggambaran activity diagram Buku Besar yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.7. *Activity Diagram* Buku Besar yang sedang berjalan

7. *Activity Diagram* Jurnal Umum :

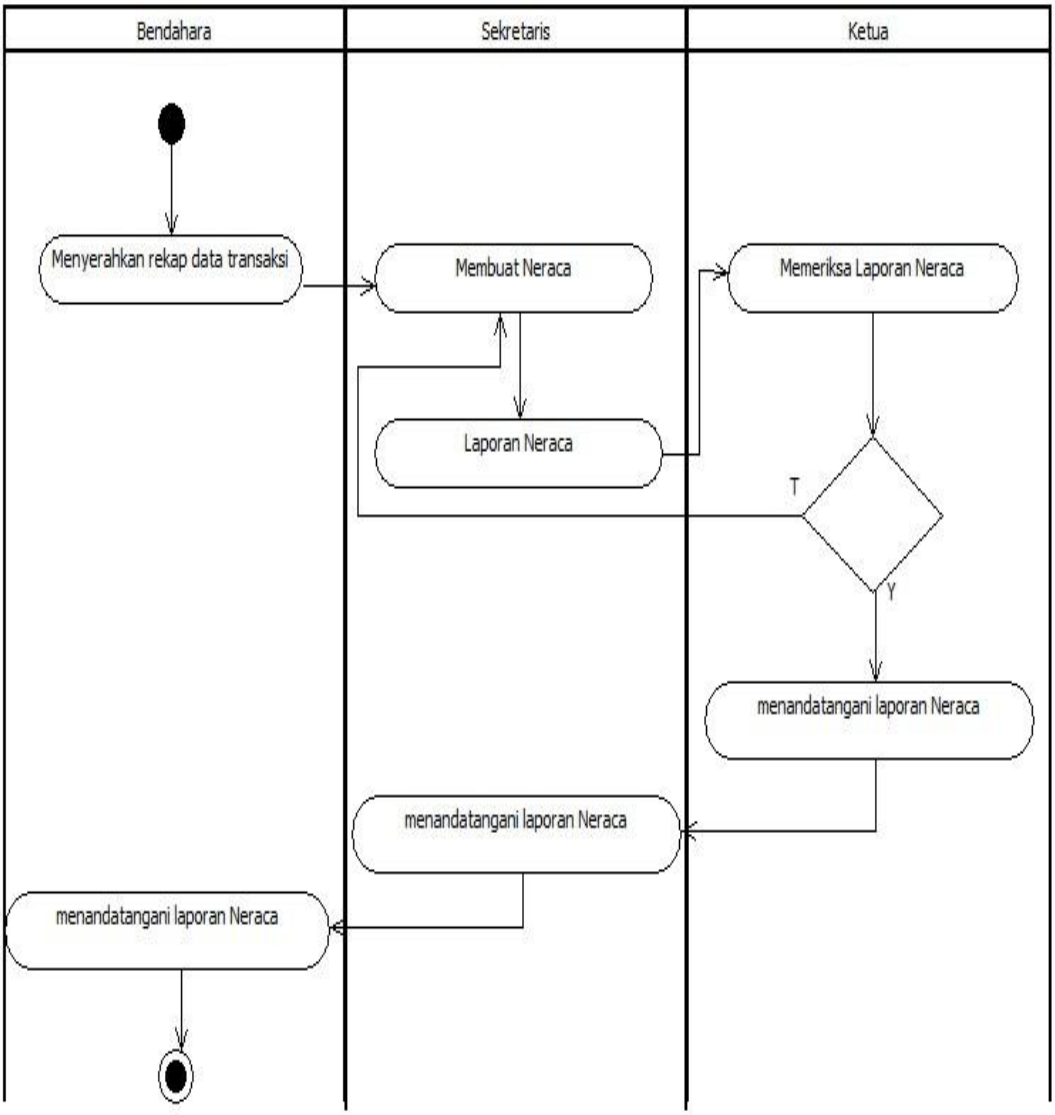
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Jurnal Umum anggota yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.8. *Activity Diagram* Jurnal Umum yang sedang berjalan

8. *Activity Diagram* Neraca :

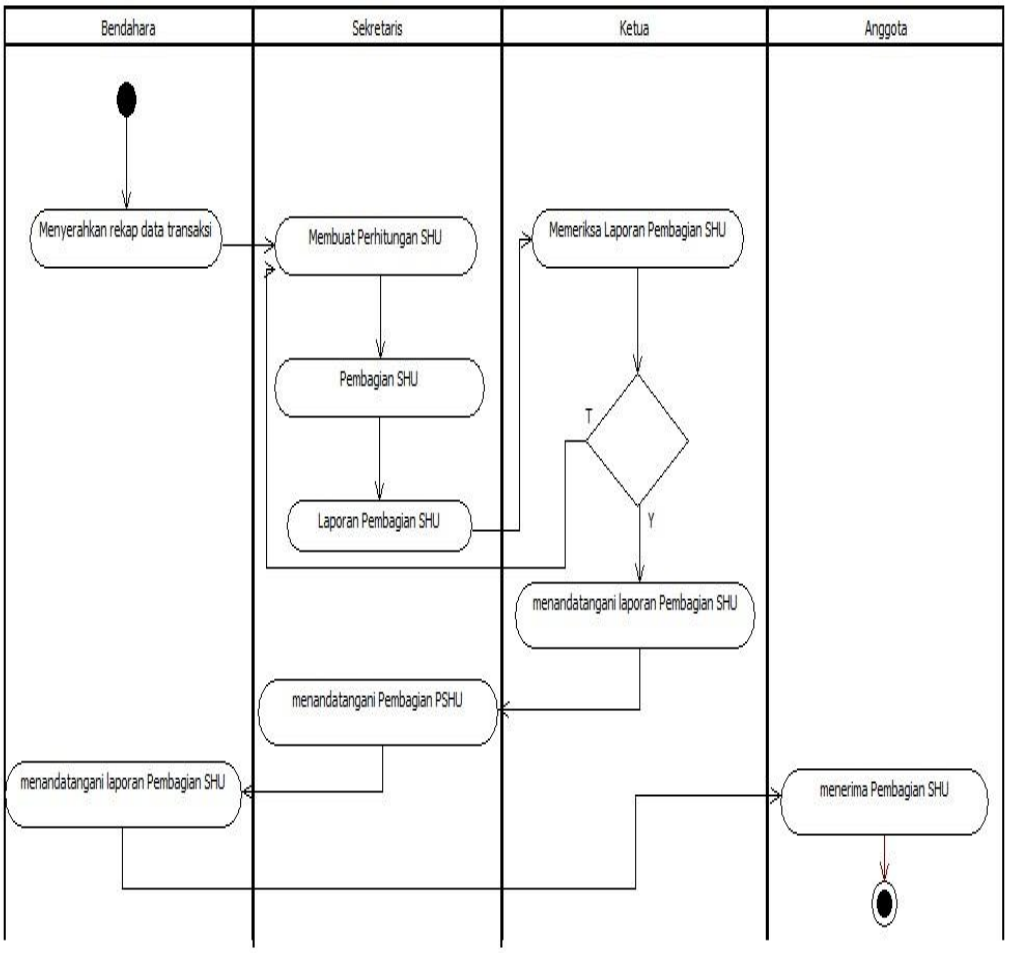
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Neraca yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.9. *Activity Diargam* Neraca yang sedang berjalan

9. *Activity Diagram* Pembagian SHU :

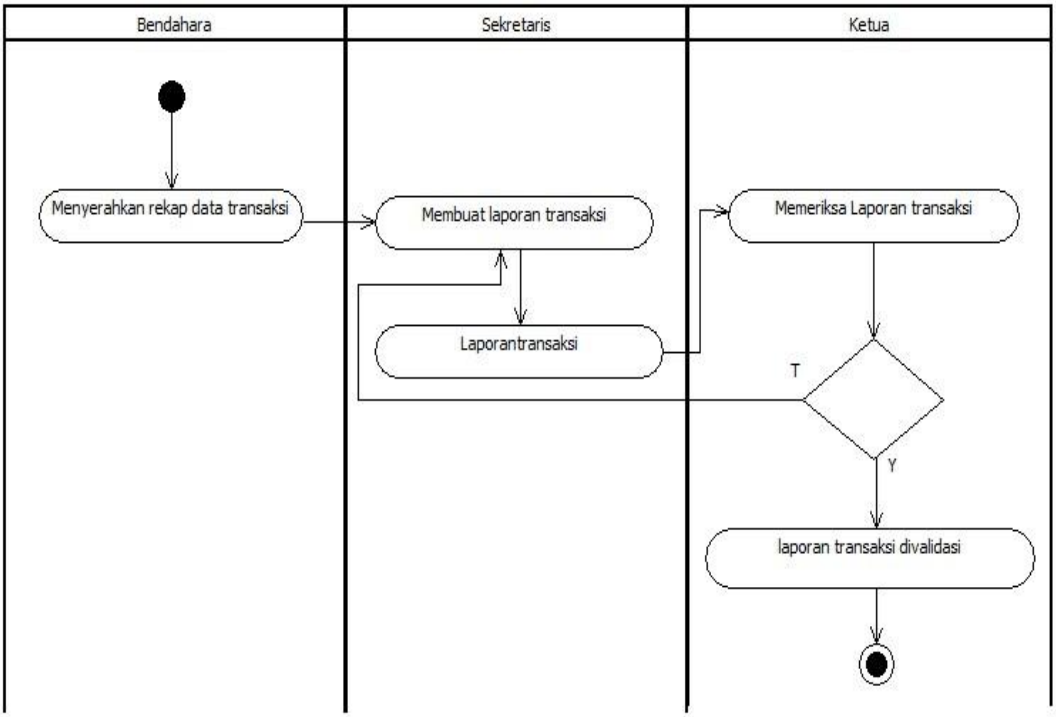
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Pembagian SHU yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT



Gambar 4.10. *Activity Diargam* Pembagian SHU yang sedang berjalan

10. *Activity Diagram* Laporan Transaksi :

Berikut ini penggambaran *activity diagram* Laporan yang sedang berjalan pada KOPWAN BINANGKIT



Gambar 4.11. *Activity Diagram* Laporan transaksi yang sedang berjalan

4.1.2. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan identifikasi terhadap penyebab permasalahan yang ada, penulis juga melakukan pengamatan dengan maksud untuk mengumpulkan fakta atau data yang menjadi permasalahan pada sistem ini. Adapun masalah-masalahnya adalah sebagai berikut

Tabel 4.11. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No.	Masalah	Solusi
1.	Proses pendaftaran anggota dan kegiatan transaksi simpan pinjam masih menggunakan media buku sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencatatan data .	Membuat aplikasi yang dapat membantu proses pelayanan transaksi simpan pinjam.
2.	Pengurus masih memungkinkan melakukan kesalahan pada proses pembuatan laporan dan pembagian Sisa Hasil Usaha setiap tahunnya .	Program aplikasi yang diusulkan dirancang sebaik mungkin sehingga kecil kemungkinan akan terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan , dan pembagian sisa hasil usaha
3.	Pembuatan laporan yang memerlukan pencatatan ulang dari setiap berkas atau dari data fisik transaksi simpan pinjam , serta tidak secara otomatisnya proses	Proses pengolahan data pada progam aplikasi yang diusulkan dirancang menjadi otomatisasi sehingga kecil kemungkinan terjadiya kesalahan pemasukan dan

	pengolahan sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan pemasukan dan perhitungan dana.	perhitungan dana , dan dapat mempercepat pembuatan laporan transaksi sehingga tidak menyebabkan keterlambatan

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada bab sebelumnya, maka diusulkan perancangan sistem baru, dimana kinerja dari suatu sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan perangkat lunak untuk sistem informasi koperasi simpan pinjam pada Kopwan Binangkit .

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk penggambaran mengenai sistem yang dikembangkan atau sistem yang baru kepada user. Serta bertujuan untuk memudahkan petugas koperasi dalam melakukan pelayanan simpan pinjam pada koperasi .

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

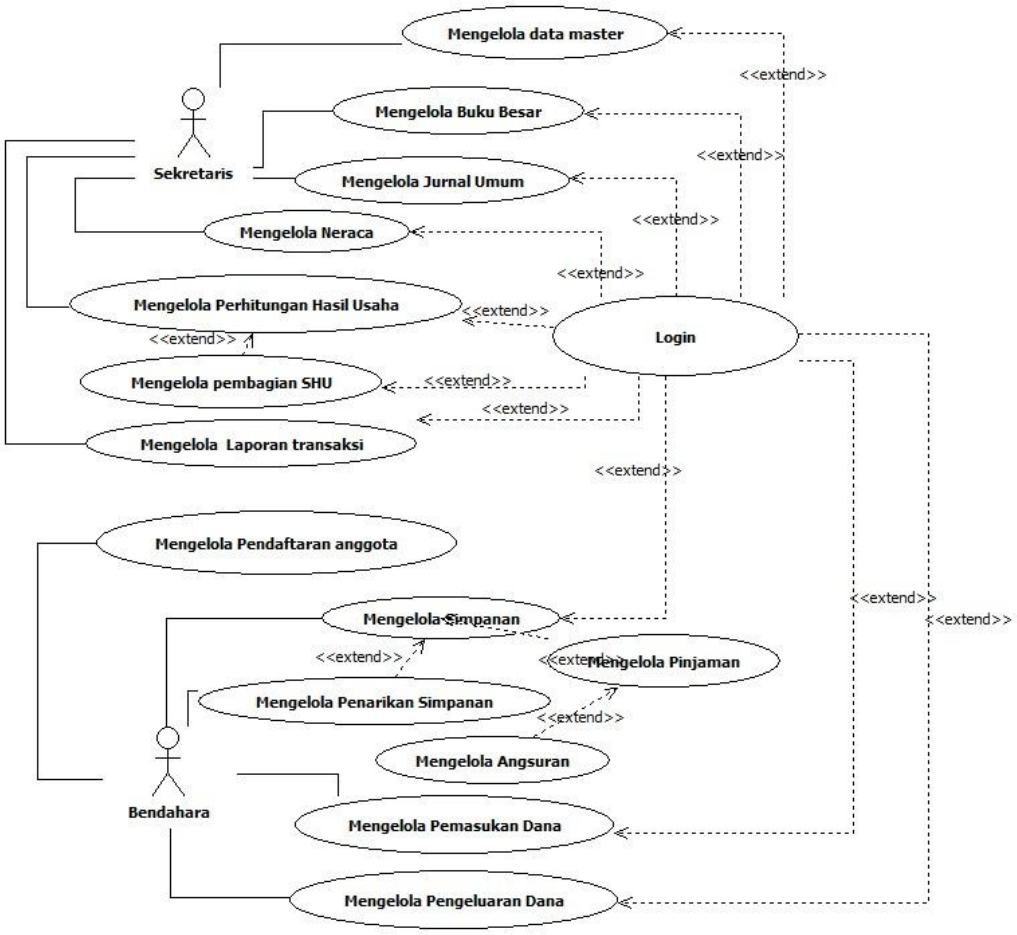
Gambaran sistem yang diusulkan berupa aplikasi sistem informasi koperasi simpan pinjam. Dimana perancangan yang diusulkan yaitu merubah dari sistem yang berjalan secara manual dan masih menggunakan data fisik menjadi sistem yang terkomputerisasi , yang bertujuan untuk memberi kemudahan terhadap pengurus dalam melakukan kegiatan yang ada di koperasi .

4.2.3. Perancangan Prosedur yang diusulkan

Didalam perancangan ini akan menjelaskan tentang bagaimana pihak koperasi melakukan aktivitas simpan pinjam dengan sistem yang diusulkan.

4.2.3.1. *Use Case Diagram* yang diusulkan

Diagram *use case* memperlihatkan pada kita hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan use case-use case dalam sistem. Berikut ini akan digambarkan *use case* diagram yang diusulkan :



Gambar 4.12. *Use Case* Sistem yang diusulkan

4.2.3.2. Skenario Use Case *yang diusulkan*

Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan sekenario use case KOPWAN BINANGKIT yang diusulkan adalah sebagai berikut

Tabel 4.12. Skenario *Use Case login* yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	LOGIN
Aktor	User (Bendahara , Sekretaris)
Tujuan	Untuk melakukan login agar dapat masuk kedalam sistem sesuai dengan hak akses masing-masing
Deskripsi	Menu login digunakan agar aktor dapat mengakses menu-menu pada aplikasi.
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form LOGIN

Aktor	Sistem
	1. Sistem menampilkan form Login
2. User memasukan username dan password yang valid sesuai dengan hak akses	
	3. Sistem memvalidasi login jika tidak sesuai , maka user diminta untuk memasukan ulang username dan password
	4. Sistem memvalidasi data login

	jika sesuai maka akan menampilkan menu sesuai hak akses
Kondisi Akhir	Menampilkan menu sesuai hak akses

Tabel 4.13. Skenario *Use Case* Mengelola Data Master yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola data master
Aktor	User (Sekretaris)
Tujuan	Untuk mengolah data master yang berupa data user
Deskripsi	Pada menu master data petugas dapat menginputkan data yang terdapat dalam master data
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan halaman/menu utama
Aktor	Sistem
1. Memilih menu master data	
	2. 2. Sistem Menampilkan form data master
3. Input form data user	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data

	5. Sistem menyimpan data user
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan inputan atau yang dilakukan oleh sekertaris.

Tabel 4.14. Skenario *Use Case* Mengelola Pendaftaran yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola pendaftaran anggota
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan pendaftaran pada saat ada anggota baru yang ingin mendaftar
Deskripsi	Pada menu Tambah anggota petugas dapat menginputkan data calon anggota yang ingin mendaftar
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form tambah anggota
Aktor	Sistem
1. Memilih menu tambah anggota	
	2. Sistem Menampilkan form tambah anggota
3. Input data anggota	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data

	5. Sistem menyimpan dat anggota baru
6. Memilih tombol review dan cetak	
	7. Menampilkan review bukti daftar anggota dan cetak
Kondisi Akhir	Sistem mencetak kartu aggota

Tabel 4.15. Skenario *Use Case* Mengelola Simpanan yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola simpanan anggota
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan simpanan
Deskripsi	Pada menu simpanan anggota petugas dapat menginputkan data simpanan anggota yang ingin melakukan simpanan
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form simpanan
Aktor	Sistem
1. Memilih menu simpanan anggota	
	2. Sistem menampilkan form

	simpanan
3. Input form data simpanan	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data
	5. Sistem menyimpan data transaksi simpanan ,
6. Memilih tombol review dan cetak	
	7. Menampilkan review bukti simpanan dan cetak
Kondisi Akhir	Sistem mencetak bukti penyimpanan

Tabel 4.16. Skenario *Use Case* MengelolaPenarikan yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola penarikan simpanan anggota
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan penarikan simpanan
Deskripsi	Pada menu penarikan simpanan anggota petugas dapat menginputkan data penarikan anggota yang ingin melakukan penarikan simpanan
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form penarikan simpanan

Aktor	Sistem
1. Memilih menu penarikan simpanan	
	2. Sistem menampilkan form penarikan
3. Input form data yang akan melakukan penarikan	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data
	5. Sistem memeriksa data apakah valid atau tidak, jika tidak maka data harus diinputkan lagi,
	6. Jika data yang diinputkan valid, maka sistem akan menyimpan data kedalam database
7. Memilih tombol review dan cetak	
	8. Menampilkan review bukti penarikan simpanan dan cetak
Kondisi Akhir	Sistem mencetak bukti penarikan

Tabel 4.17. Skenario *Use Case* Mengelola Pinjaman yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola pinjaman anggota
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan pinjaman
Deskripsi	Pada menu pinjaman petugas dapat menginputkan data pinjaman anggota yang ingin melakukan pinjaman
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form pinjaman

Aktor	Sistem
1. Memilih menu pinjaman anggota	
	2. Sistem menampilkan form pinjaman
3. Input form data pinjaman	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data
	5. Sistem memeriksa data apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum
	6. Jika data yang diinputkan valid,

	maka sistem akan menyimpan data kedalam database
7. Memilih tombol review dan cetak	
	8. Menampilkan review bukti pinjaman dan cetak
Kondisi Akhir	Sistem mencetak bukti peminjaman

Tabel 4.18. Skenario *Use Case* Mengelola Angsuran yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola angsuran anggota
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan angsuran
Deskripsi	Pada menu angsuran petugas dapat menginputkan data angsuran anggota yang ingin melakukan angsuran peminjaman .
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form angsuran
Aktor	Sistem
1. Memilih menu angsuran anggota	

	2. Sistem menampilkan form angsuran
3. Input form data angsuran	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data
	5. Sistem menyimpan data transaksi angsuran
6. Memilih tombol review dan cetak	
	7. Menampilkan review bukti angsuran dan cetak
Kondisi Akhir	Sitem mencetak bukti angsuran

Tabel 4.19. Skenario *Use Case* Mengelola Pemasukan Dana yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pemasukan dana
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan input pemasukan dana
Deskripsi	Menampilkan form pemasukan dana dan untuk menginpukat apabila ada dana yang masuk
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form pemasukan dan

Aktor	Sistem
1. Memilih menu pemasukan dana	
	2. Sistem menampilkan form pemasukan dana
3. Pilih jenis pemasukan yang akan dinput kemudian pilih tanggal dan input nominal pemasukan	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data
	5. Sistem menyimpan data pemasukan dana
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan laporan pemasukan dana

Tabel 4.20. Skenario *Use Case* Mengelola Pengeluaran Dana yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pengeluaran dana
Aktor	User (Bendahara)
Tujuan	Untuk melakukan input pengeluaran dana
Deskripsi	Menampilkan form pengeluaran dana dan untuk menginpukat apabila ada dana yang keluar

Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form pengeluaran dana
Aktor	Sistem
1. Memilih menu pengeluaran dana	
	2. Sistem menampilkan form pengeluaran dana
3. Pilih jenis pengeluaran dana yang akan dinput kemudian pilih tanggal dan input nominal pengeluaran	
	4. Sistem menerima inputan dan mengolah data
	5. Sistem menyimpan data pengeluaran dana
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan laporan pengeluaran dana

Tabel 4.21. Skenario *Use Case* Mengelola Buku Besar yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola laporan Buku Besar
Aktor	User (Sekretaris)

Tujuan	Untuk melakukan pembuatan laporan Buku Besar
Deskripsi	Menampilkan Buku Besar untuk membuat Laporan Buku Besar .
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan from Buku Besar
Aktor	Sistem
1. Memilih menu Buku Besar	
	2. Sistem menampilkan form Buku Besar
3. Memilih Pilihan nama perkiraan akun dan pilih tanggal dan Cetak	
	4. Sistem menampilkan laporan Buku Besar sesuai dengan akun yang dipilih
Kondisi akhir	Sistem menampilkan laporan Buku Besar

Tabel 4.22. Skenario *Use Case* Mengelola Jurnal Umum yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Jurnal Umum
Aktor	User (Sekretaris)
Tujuan	Untuk melakukan pembuatan laporan Jurnal Umum

Deskripsi	Menampilkan Jurnal Umum untuk membuat Laporan Jurnal Umum
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan from Buku Besar
Aktor	Sistem
1. Memilih menu Jurnal Umum	
	2. Sistem menampilkan form Jurnal Umum
3. Memilih tanggal jurnal yang ingin dicetak dan pilih tombol cetak	
	4. Sistem menampilkan laporan Jurnal umum
Kondisi akhir	Sistem menampilkan laporan Jurnal Umum

Tabel 4.23. Skenario *Use Case* Mengelola PHU yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Perhitungan hasil Usaha
Aktor	User (Sekretaris)
Tujuan	Untuk melakukan Perhitungan Hasil Usaha

Deskripsi	Menampilkan form Perhitungan Hasil Usaha untuk mendapatkan jumlah pendapatan hasil usaha pada koperasi
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form Perhitungan Hasil Usaha

Aktor	Sistem
1. Memilih menu Perhitungan Hasil Usaha	
	2. Sistem menampilkan form Perhitungan hasil usaha
3. Memilih Pilihan Tahun	
	4. Sistem menampilkan rincian total hasil usaha
5. Memilih tombol simpan	
	6. Sistem Menyimpan total hasil usaha
Kondisi akhir	Sistem Menampilkan Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Tabel 4.24. Skenario *Use Case* Mengelola Neraca yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola laporan neraca
Aktor	User (Sekretaris)
Tujuan	Untuk melakukan pembuatan laporan neraca
Deskripsi	Menampilkan from Neraca untuk pembuatan Laporan Neraca
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan from Neraca

Aktor	Sistem
1. Memilih menu Neraca	
	2. Sistem menampilkan form Neraca
3. Memilih Pilihan Tahun	
	4. Sistem menampilkan laporan neraca sesuai dengan tahun yang dipilih
5. Memilih tombol cetak	
	6. Jika neraca balance sistem akan mencetak laporan neraca , jika tidak sistem menampilkan alert neraca tidak balance
	7. Menampilkan laporan Neraca
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan laporan Neraca

Tabel 4.25. Skenario *Use Case* Mengelola Pembagian SHU yang Diusulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Pembagian SHU
Aktor	User (Sekretaris)
Tujuan	Untuk melakukan pembuatan Laporan Pembagian SHU
Deskripsi	Menampilkan form Pembagian SHU untuk melakukan pembagian SHU kepada para anggota
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan form Pembagian SHU
Aktor	Sistem
1. Memilih Menu Pembagian SHU	
	2. Sistem menampilkan form pembagian SHU
3. Input nominal pembagian SHU sesuai persetujuan RAT	
	4. Sistem memproses input
5. Memilih menu anggota	
6. Memilih tahun shu yang ingin dicetak	

	7. Mencetak laporan dana SHU anggota
Kondisi akhir	Sistem menampilkan laporan SHU

Tabel 4.26. Skenario *Use Case* Mengelola Laporan Transaksi yang Diusulkan

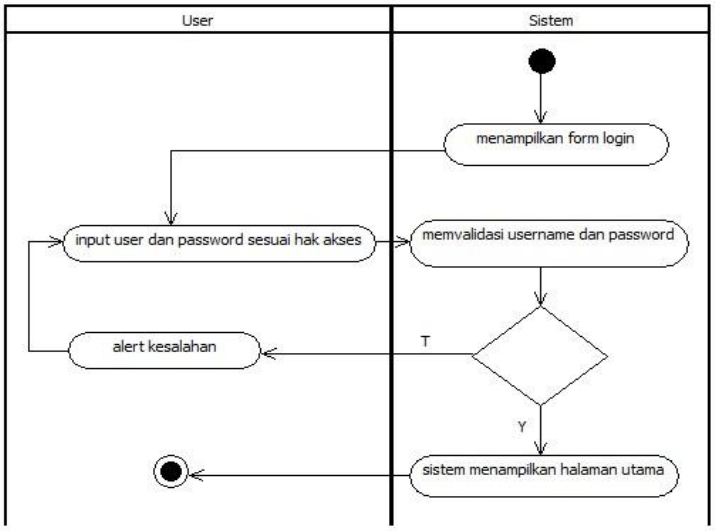
Identifikasi	
Nama Use Case	Mengelola Laporan Transaksi
Aktor	User (Sekretaris)
Tujuan	Untuk mencatak laporan transaksi
Deskripsi	Menampilkan laporan transaki untul mencetak laporan transaksi
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Menampilkan from Laporan Transaksi
Aktor	Sistem
1. Memilih menu Cetak laporan Transaksi	
	2. Sistem menampilkan form Cetak laporan Transaksi
3. Memilih Transaksi yang ingin dicetak	
	4. Sistem menampilkan laporan Transaksi yang telah dicetak
Kondisi akhir	Menampilkan laporan Transaksi

4.2.3.3. Activity Diagram yang diusulkan

Activity diagram berikut ini memperlihatkan secara rinci aliran data yang ada .

1. *Activity Diagram Login* yang diusuulkan

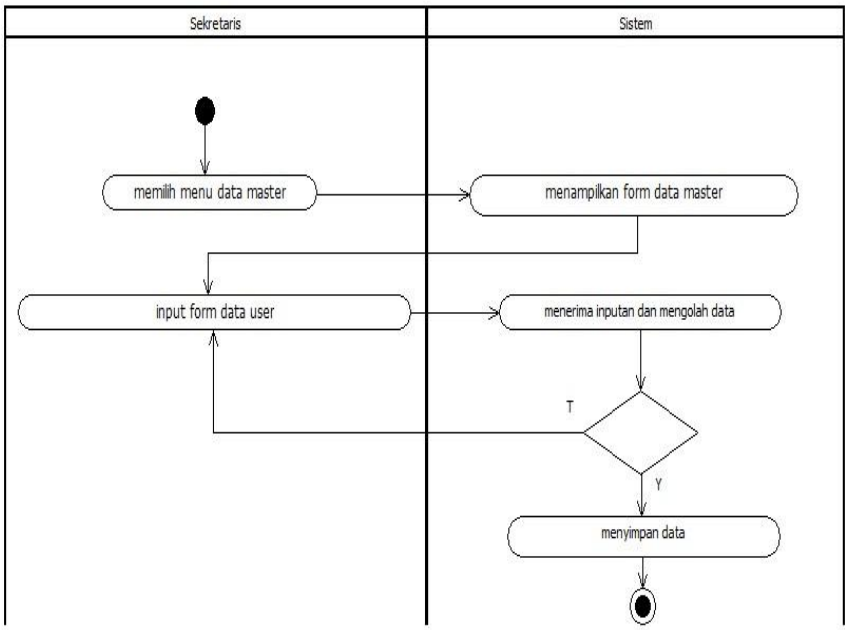
Berikut ini penggambaran *activity diagram login* yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.13. *Activity Diagram Login* yang diusulkan

2. *Activity Diagram* data master yang diusulkan :

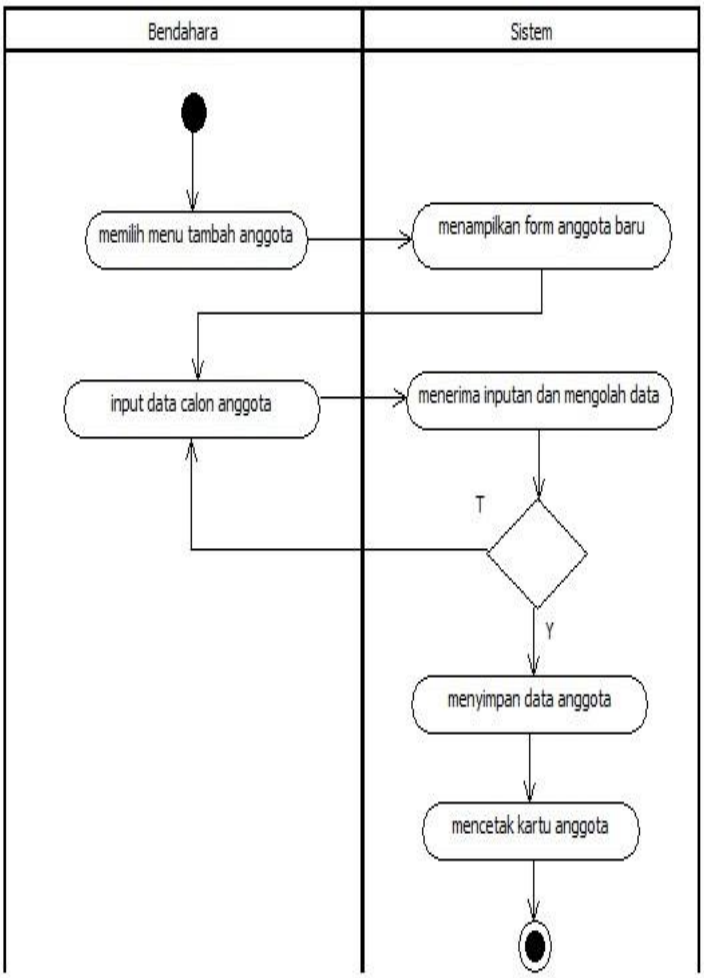
Berikut ini penggambaran *activity diagram* data master yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.14. *Activity Diagram* Data Master yang diusulkan

3. *Activity Diagram* Pendaftaran yang diusulkan :

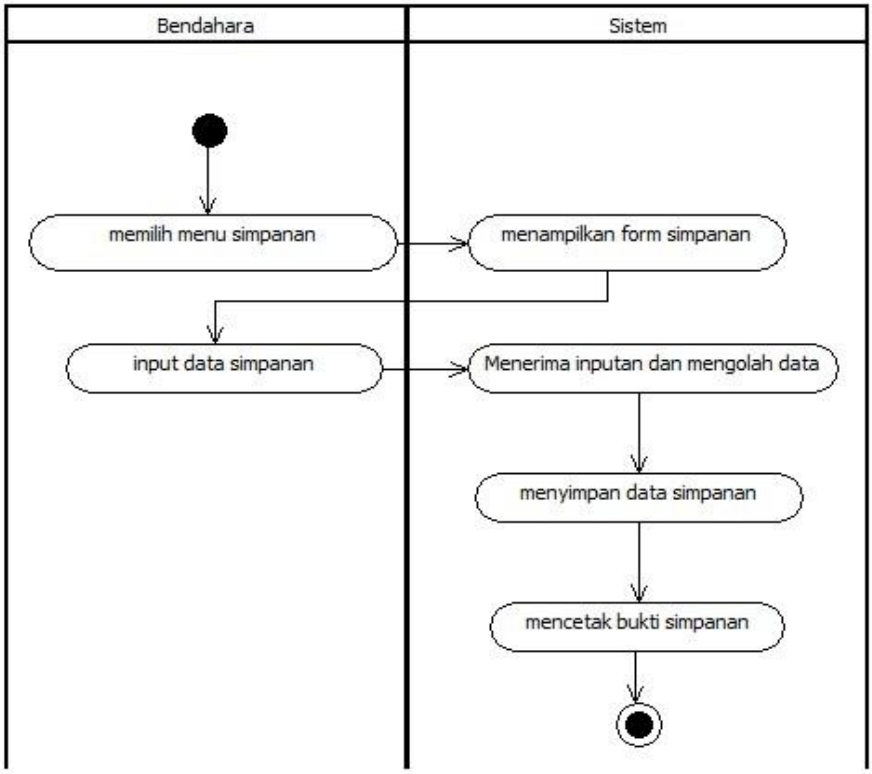
Berikut ini penggambaran *activity diagram* pendaftaran yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.15. *Activity Diagram* Pendaftaran yang diusulkan

4. *Activity Diagram* Simpanan yang diusulkan

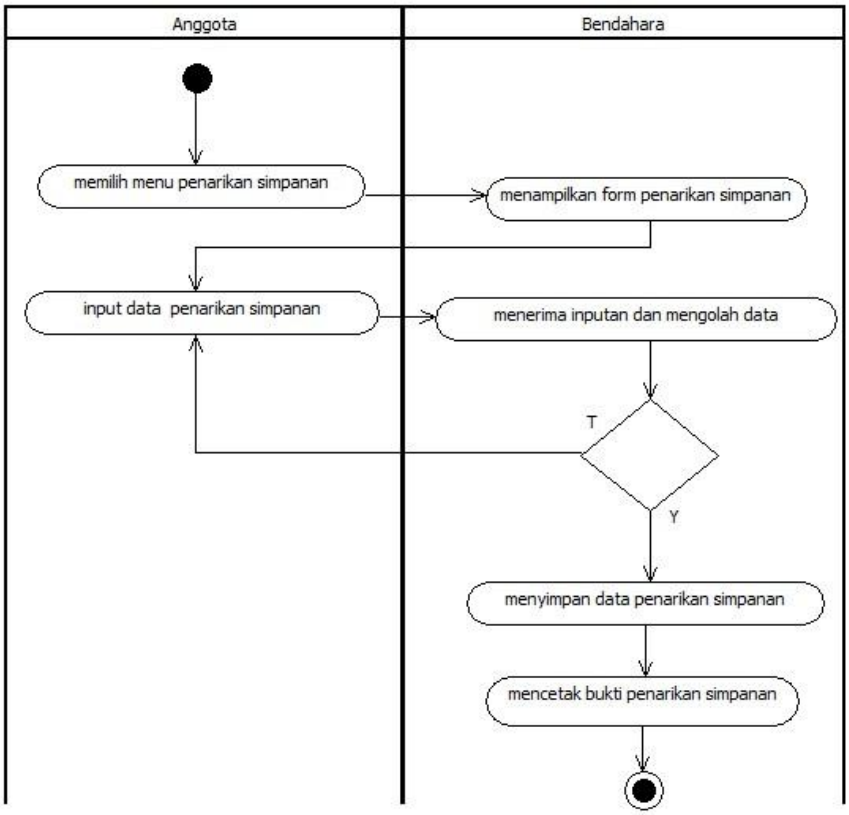
Berikut ini penggambaran *activity diagram* simpanan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.16. *Activity Diagram* Simpanan yang diusulkan

5. *Activity Diagram* Penarikan simpanan yang diusulkan :

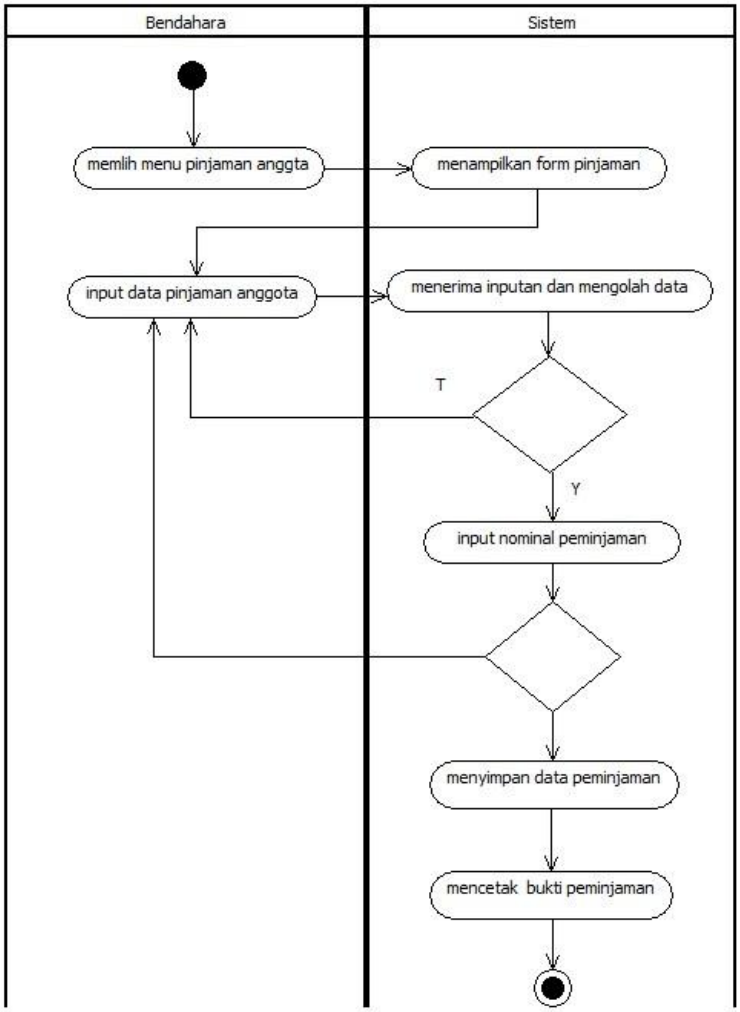
Berikut ini penggambaran *activity diagram* penarikan simpanan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.17. *Activity Diagram* Penarikan simpanan yang diusulkan

6. Activity Diagram Pinjaman yang diusulkan :

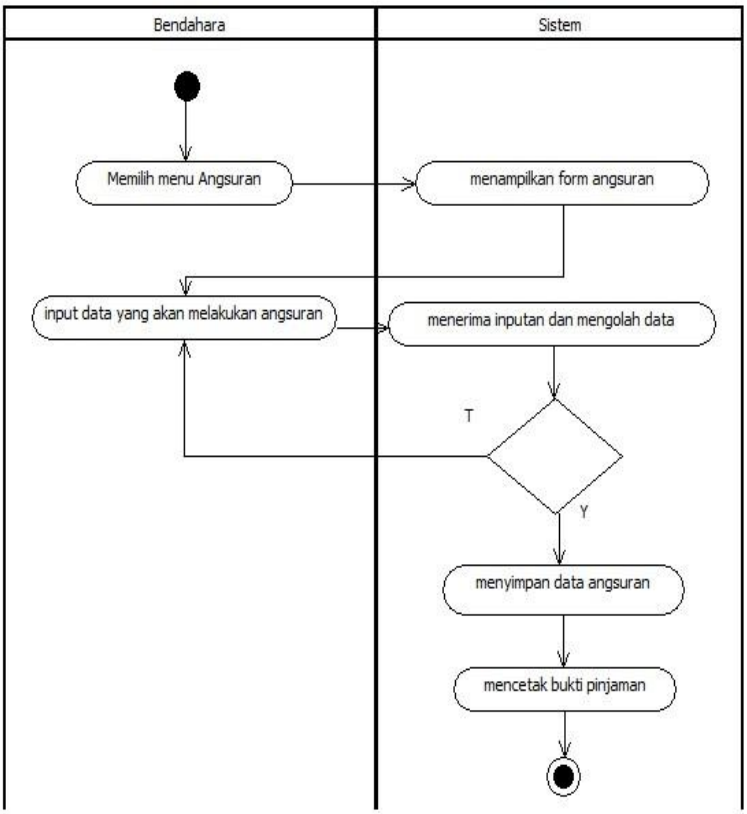
Berikut ini penggambaran *activity diagram* pinjaman yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.18. *Activity Diagram* Pinjaman yang diusulkan

7. *Activity Diagram* Angsuran yang diusulkan :

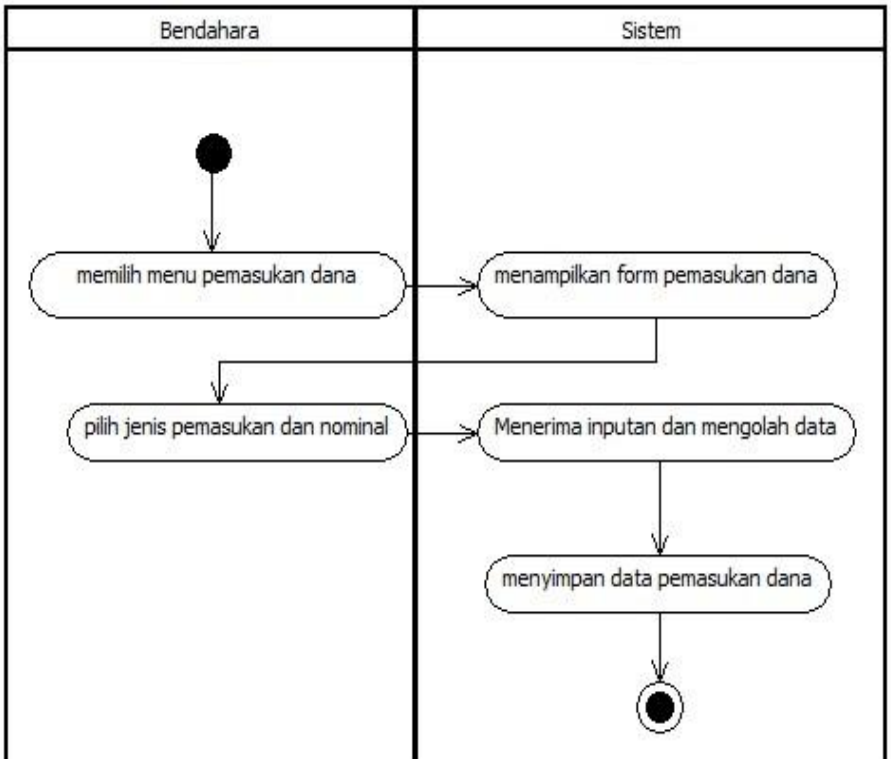
Berikut ini penggambaran *activity diagram* angsuran yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.19. *Activity Diagram* Angsuran yang diusulkan

8. *Activity Diagram* Pemasukan Dana yang diusulkan :

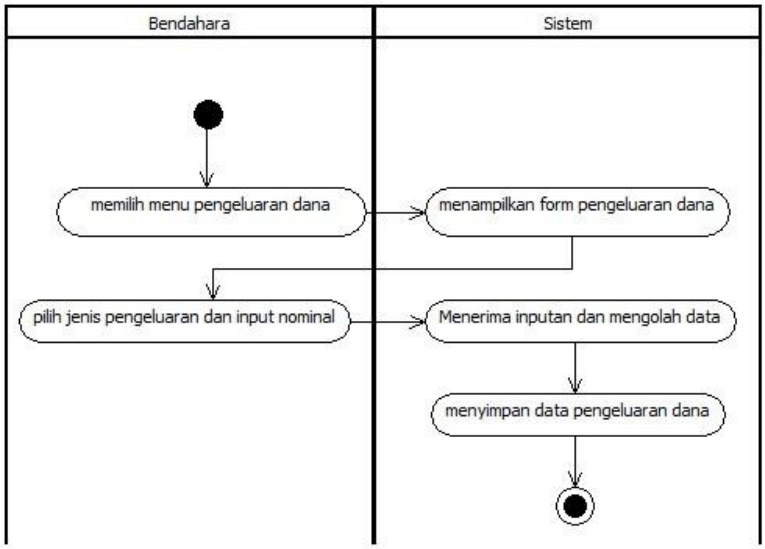
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Pemasukan dana yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.20. *Activity Diagram* Pemasukan dana yang diusulkan

9. *Activity Diagram* Pengeluaran Dana yang diusulkan :

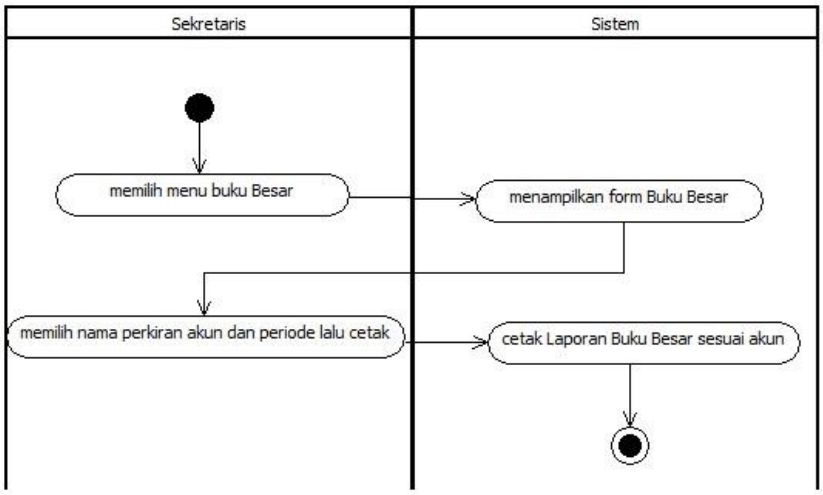
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Pengeluaran dana yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.21. *Activity Diagram* Pengeluaran dana yang diusulkan

10. *Activity Diagram* Buku Besar yang diusulkan :

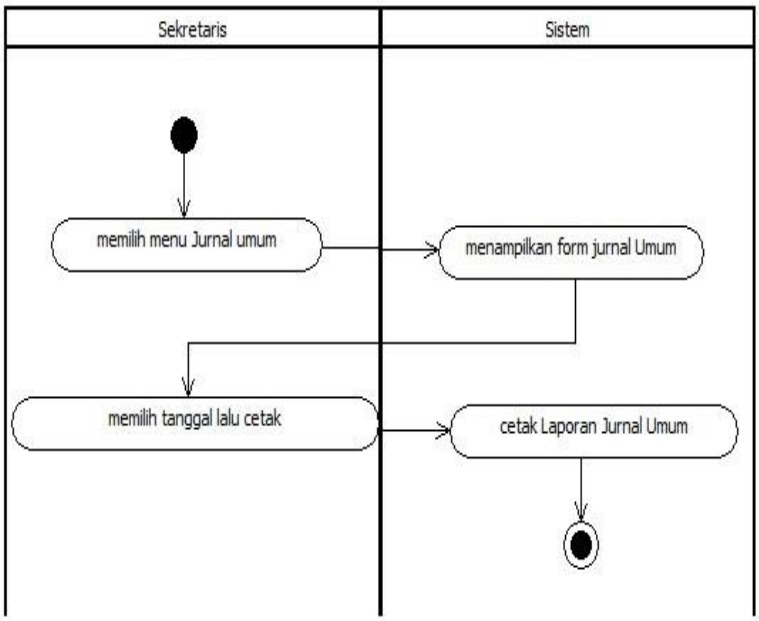
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Buku Besar yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.22. *Activity Diagram* Buku Besar yang diusulkan

11. *Activity Diagram* Jurnal umum yang diusulkan :

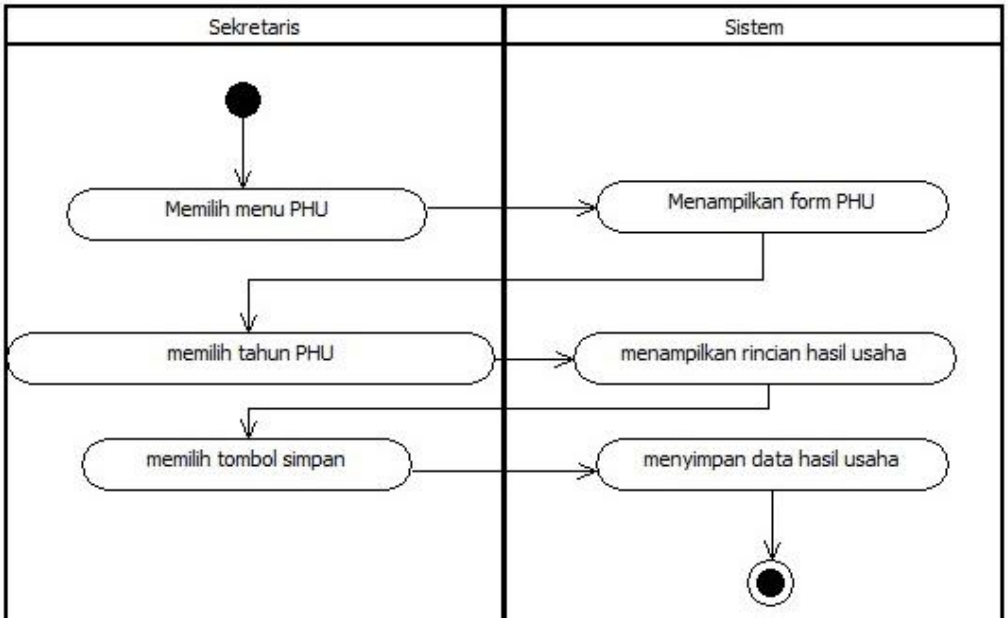
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Jurnal umum yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.23. *Activity Diagram* Jurnal Umum yang diusulkan

12. *Activity Diagram* Perhitungan Hasil Usaha:

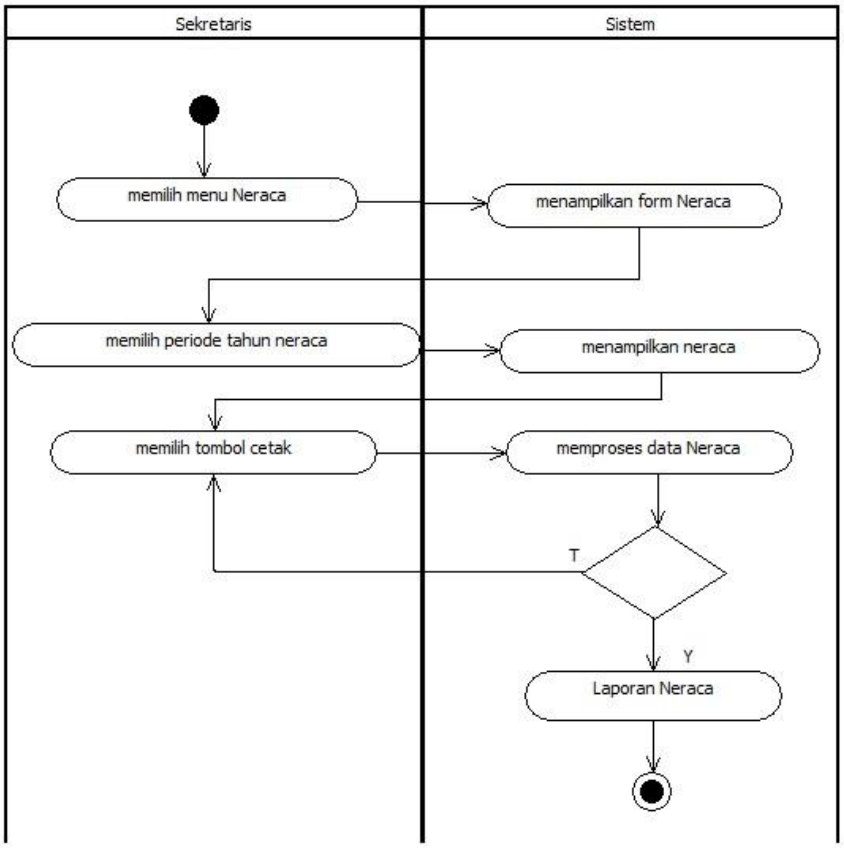
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Perhitungan Hasil Usaha yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.24. *Activity Diagram* Perhitungan Hasil Usaha yang diusulkan

13. *Activity Diagram* Neraca yang diusulkan :

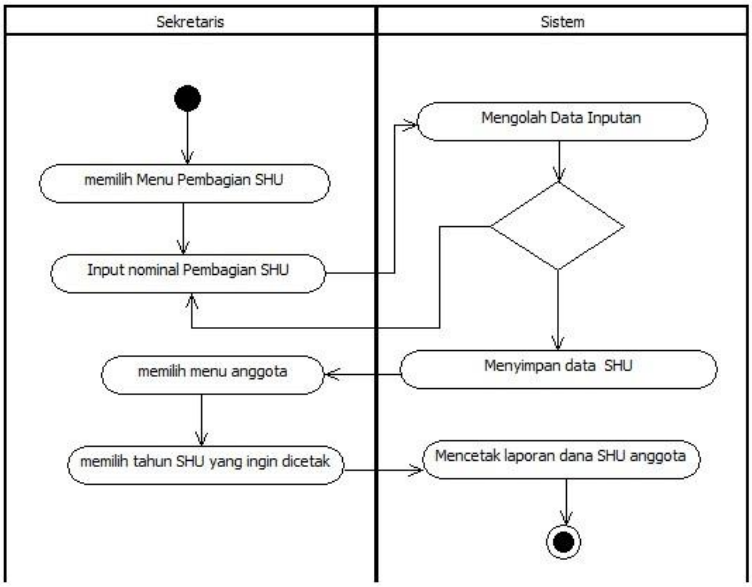
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Neraca yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.25. *Activity Diagram* Neraca yang diusulkan

14. *Activity Diagram* Pembagian SHU yang diusulkan :

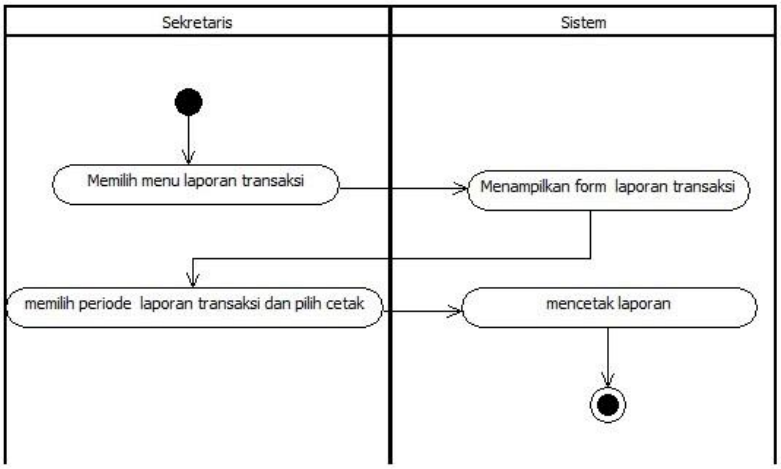
Berikut ini penggambaran *activity diagram* Pembagian SHU yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.26. *Activity Diagram* Pembagian SHU yang diusulkan

15. *Activity Diagram* Pembuatan Laporan transaksi :

Berikut ini penggambaran *activity diagram* laporan transaksi yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



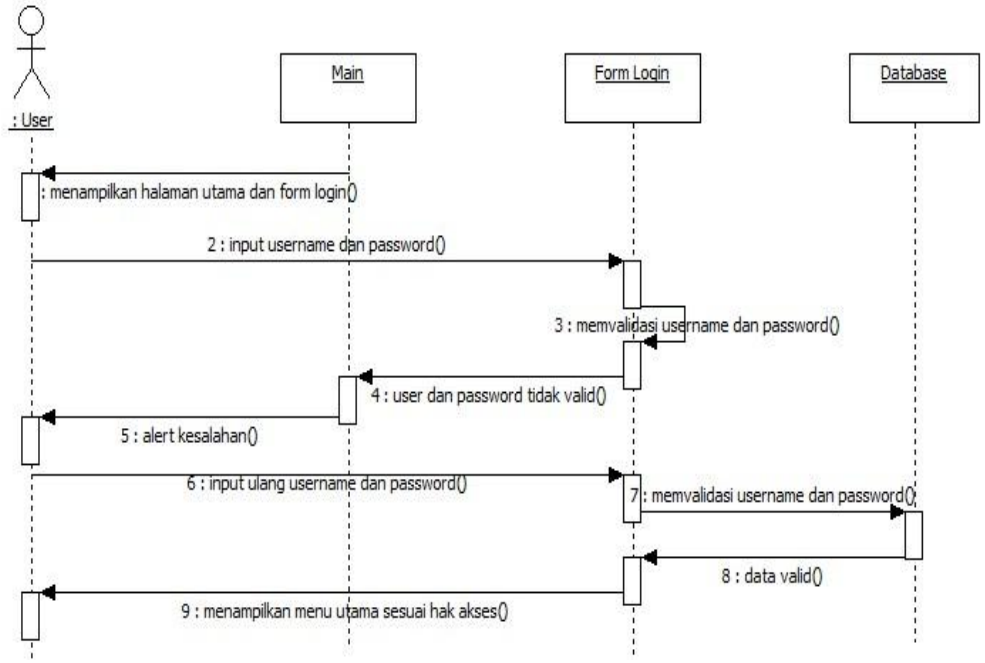
Gambar 4.27. *Activity Diagram* Laporan transaksi yang diusulkan

4.2.3.4. *Sequence Diagram* Yang Diusulkan

Diagram sequence menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antarobjek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Berikut ini adalah sequence diagram yang ada pada sistem informasi koperasi simpan pinjam pada Kopwan Binangkit .

1. *Sequence Diagram Login yang* diusulkan

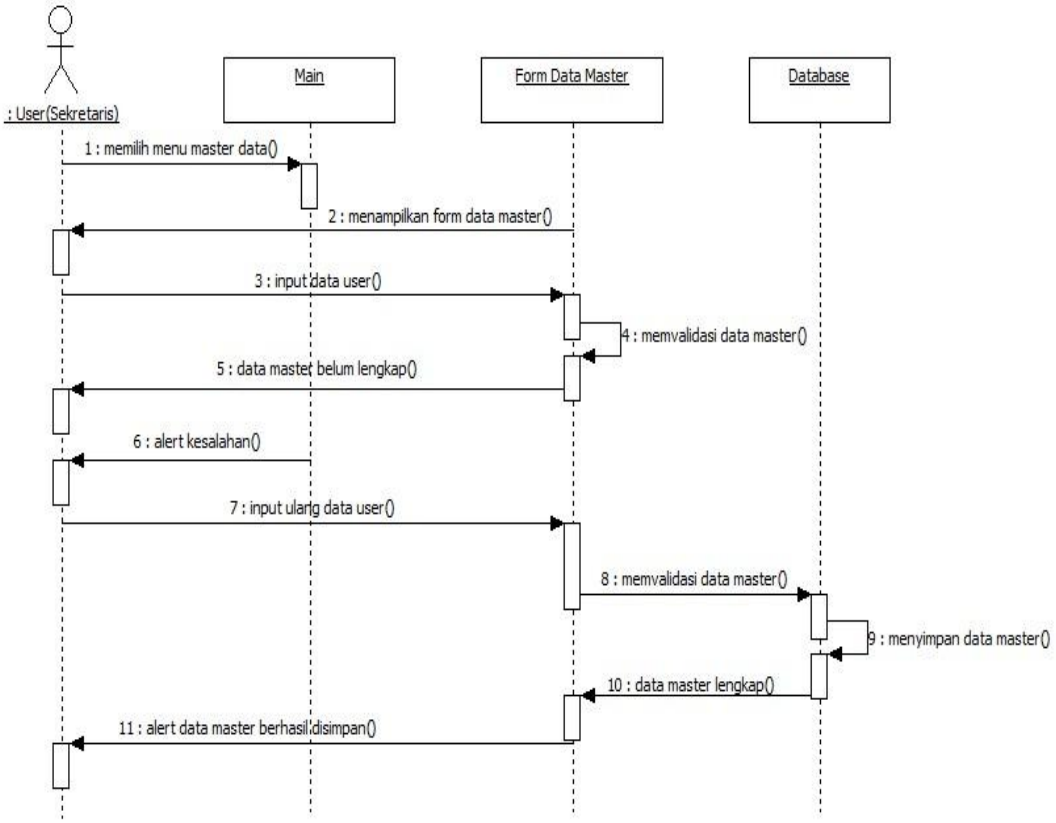
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram login* yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.28. *Sequence Diagram Login* yang diusulkan

2. *Sequence Diagram* Data Master yang diusulkan

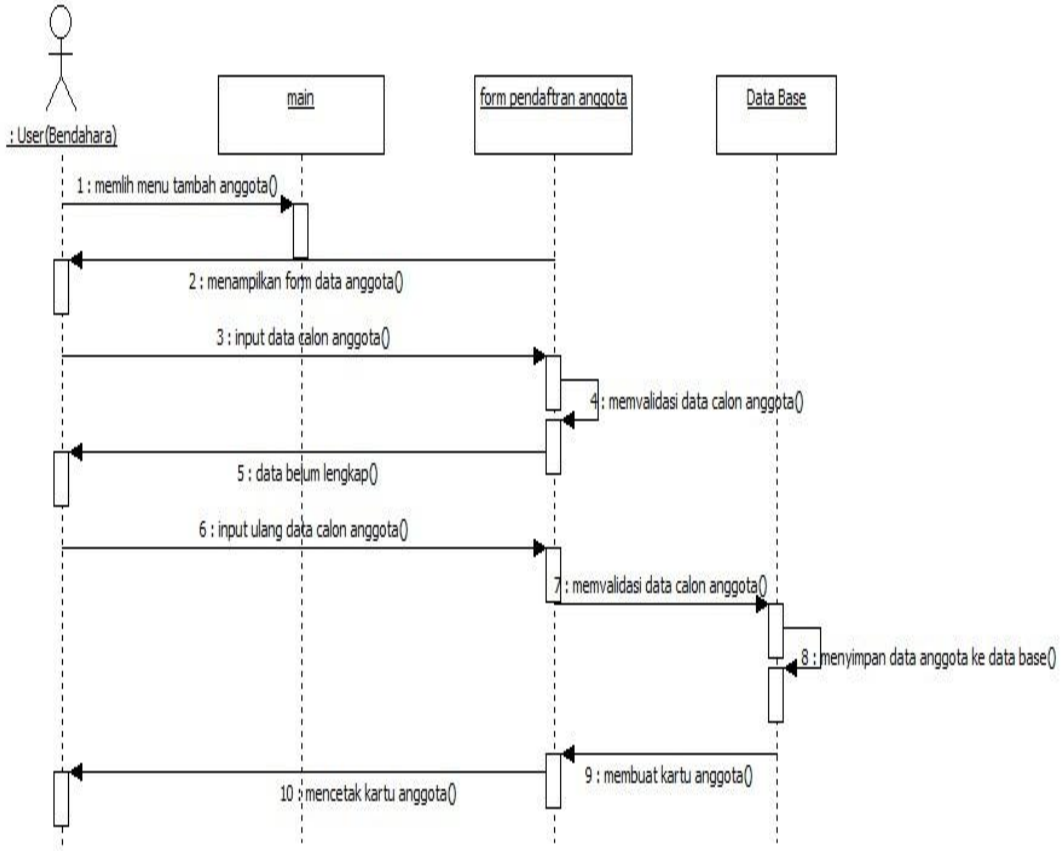
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Data Master yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.29. *Sequence Diagram* Data Master yang diusulkan

3. *Sequence Diagram* Pendaftaran yang diusulkan

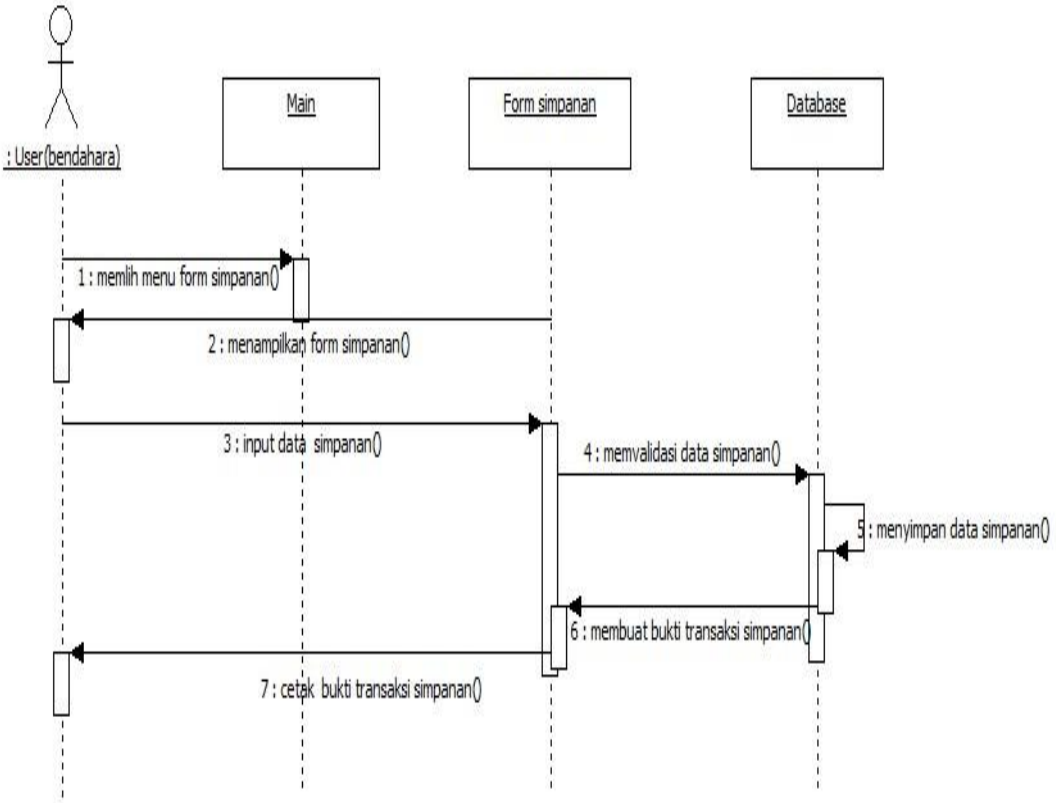
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Pendaftaran yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT



Gambar 4.30. *Sequence Diagram* pendaftaran yang diusulkan

4. *Sequence Diagram* Simpanan yang diusulkan

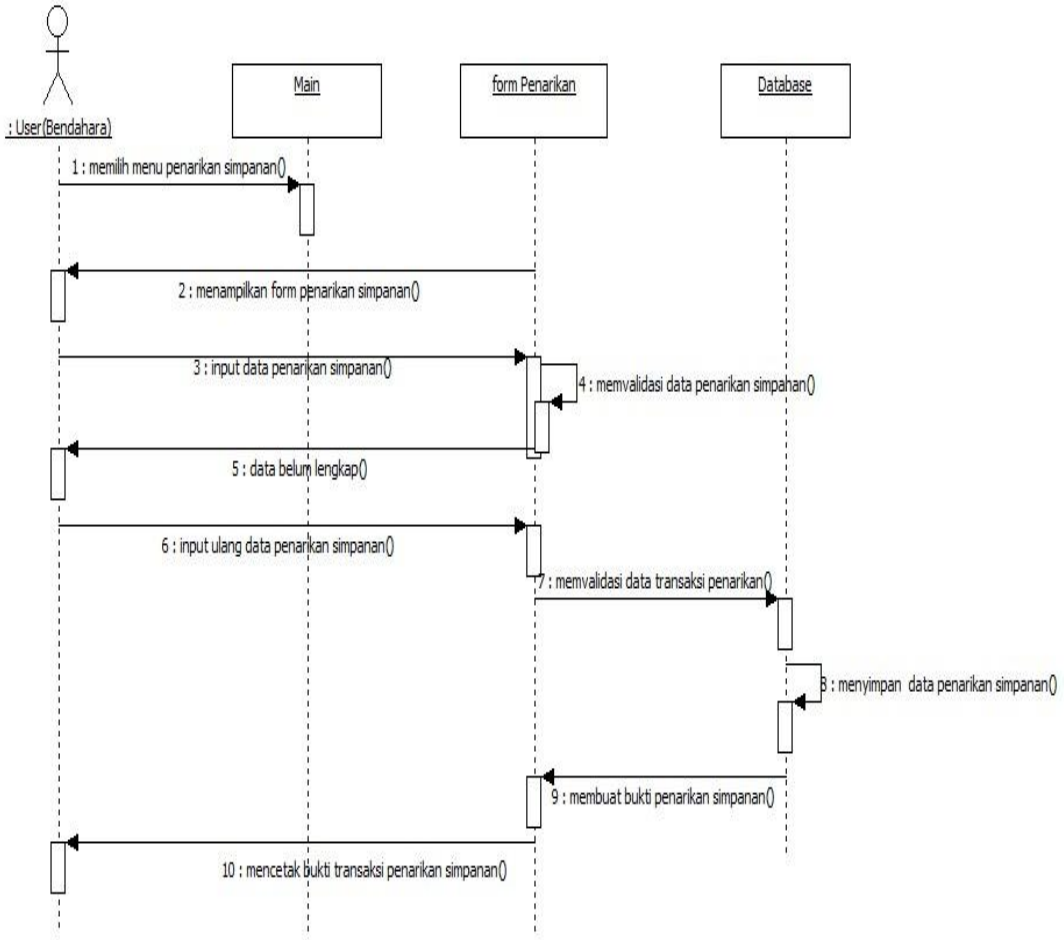
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Simpanan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.31. *Sequence Diagram* Simpanan yang diusulkan

5. *Sequence Diagram* Penarikan Simpanan yang diusulkan

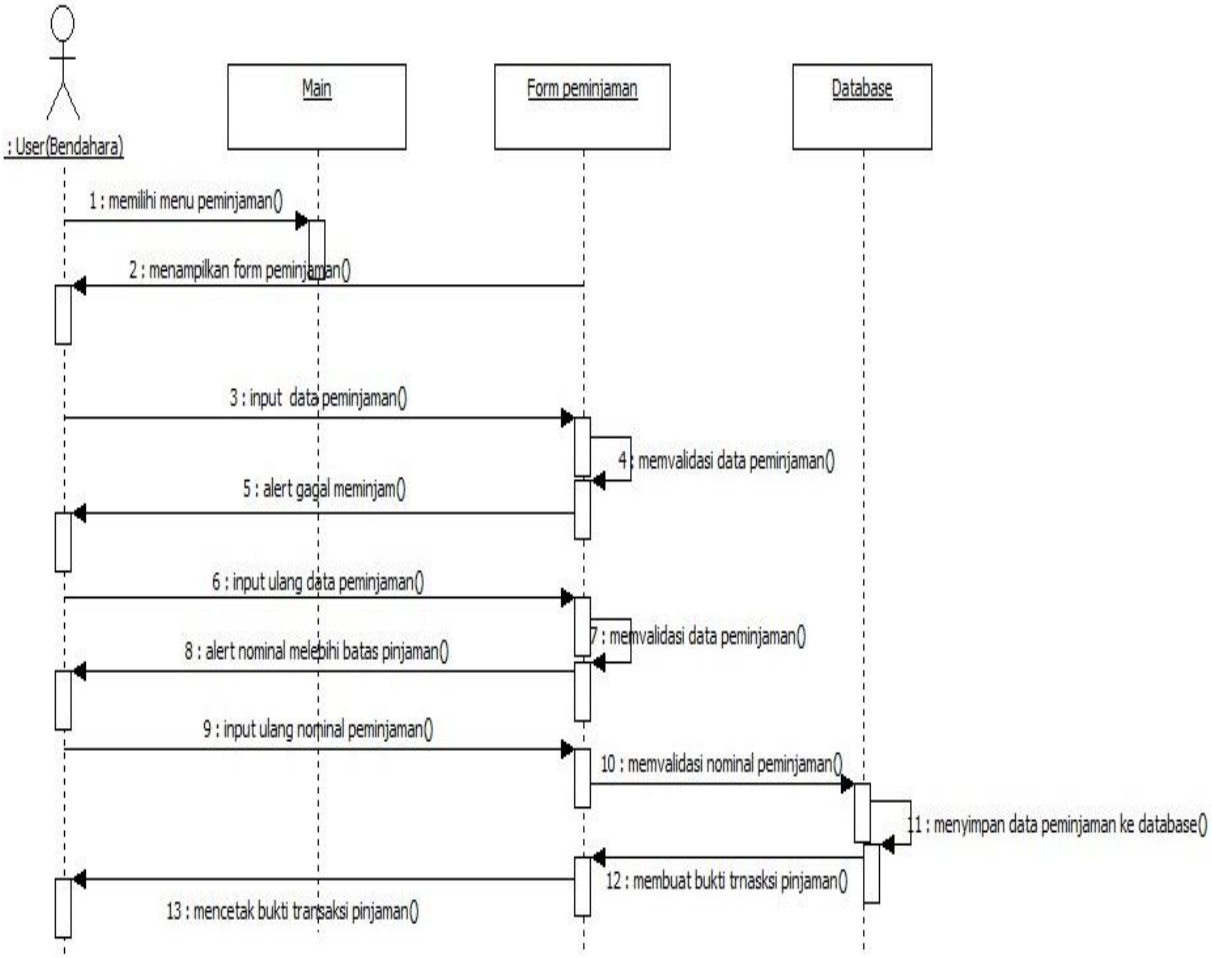
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Penarikan Simpanan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.32. *Sequence Diagram* Penarikan Simpanan yang diusulkan

6. *Sequence Diagram* Peminjaman yang diusulkan

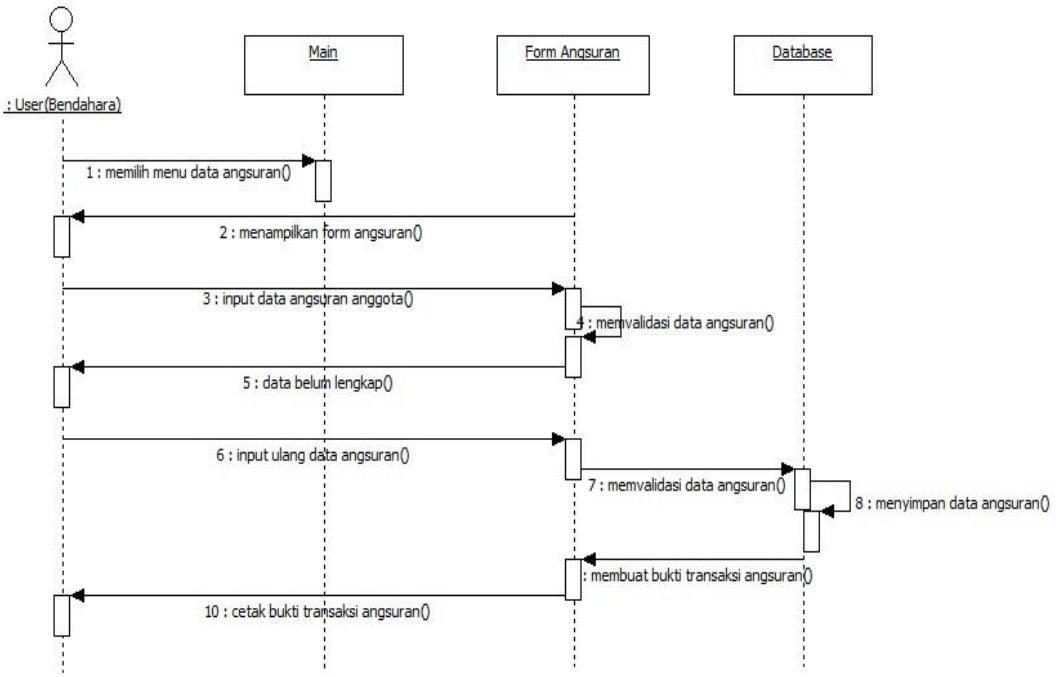
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Peminjaman yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.33. *Sequence Diagram* Peminjaman yang diusulkan

7. *Sequence Diagram* Angsuran yang diusulkan

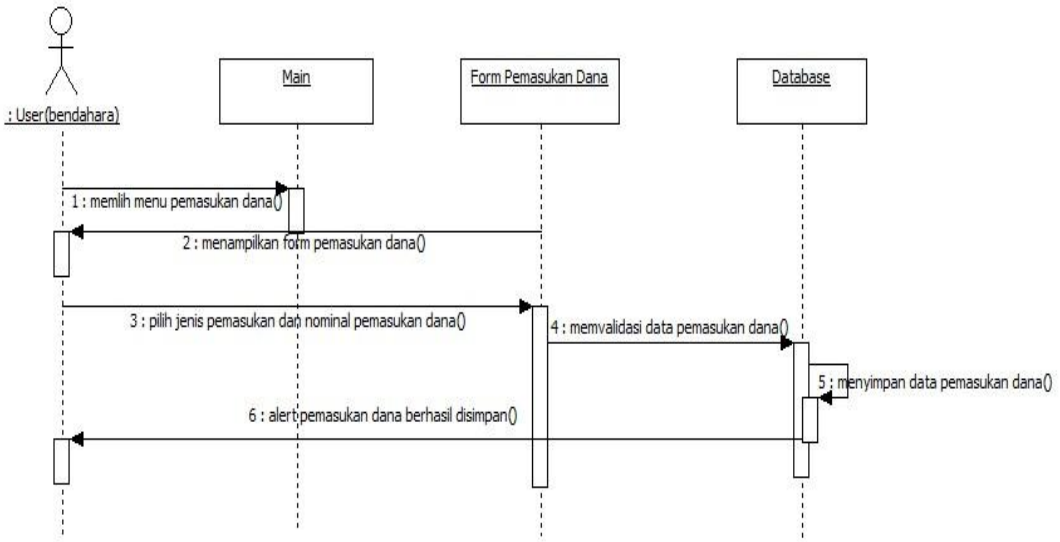
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Angsuran yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.34. *Sequence Diagram* Angsuran yang diusulkan

8. *Sequence Diagram* Pemasukan Dana yang diusulkan

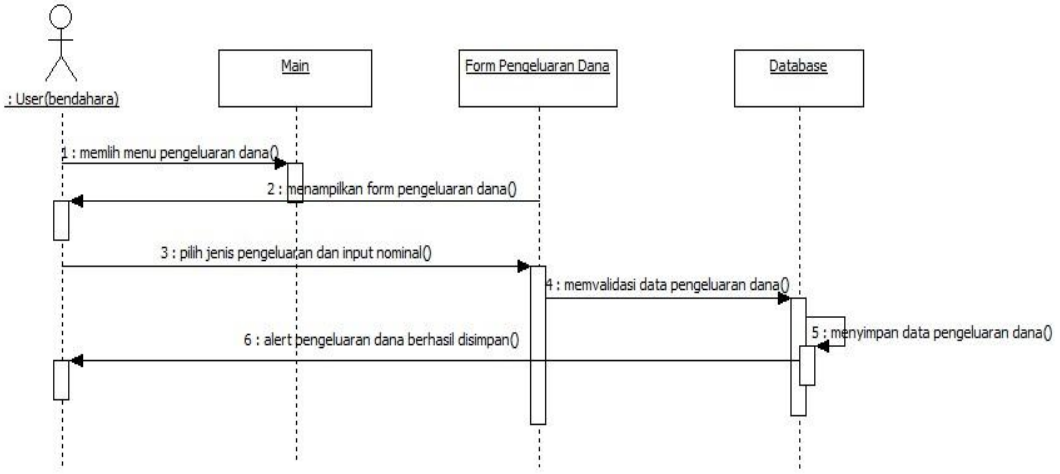
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* pemasukan dana yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.35. *Sequence Diagram* Pemasukan dana yang diusulkan

9. *Sequence Diagram* Pengeluaran Dana yang diusulkan

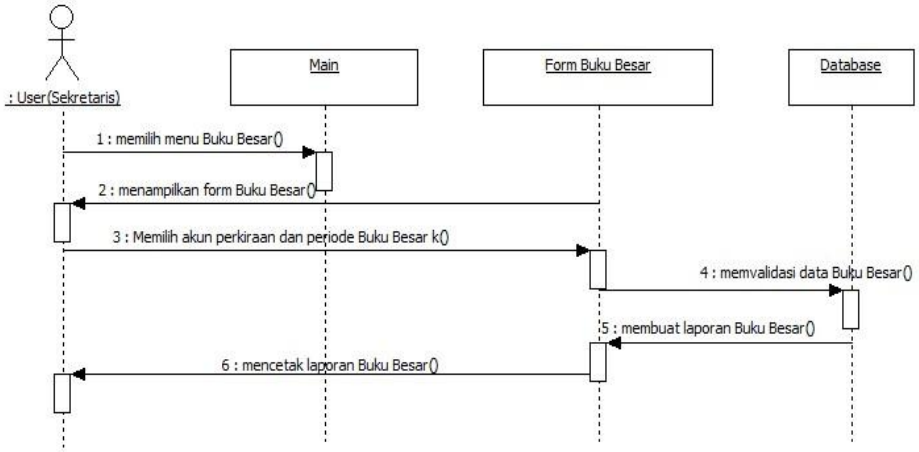
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* pengeluaran dana yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.36. *Sequence Diagram* Pengeluaran dana yang diusulkan

10. *Sequence Diagram* Buku Besar yang diusulkan

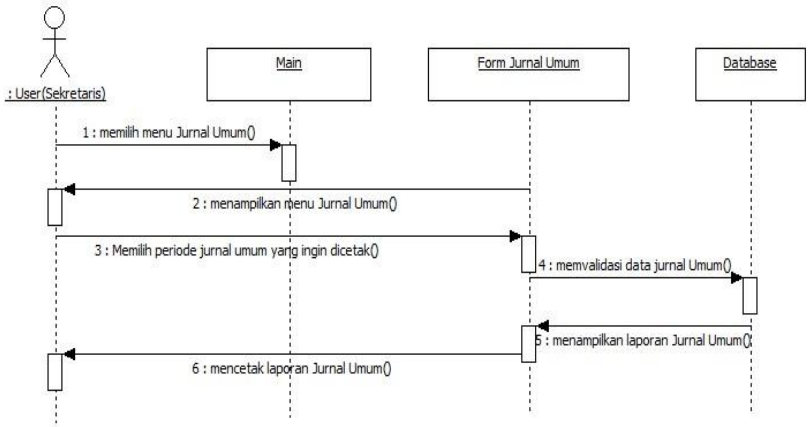
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Buku Besar yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.37. *Sequence Diagram* Buku Besar yang diusulkan

11. *Sequence Diagram* Jurnal Umum yang diusulkan

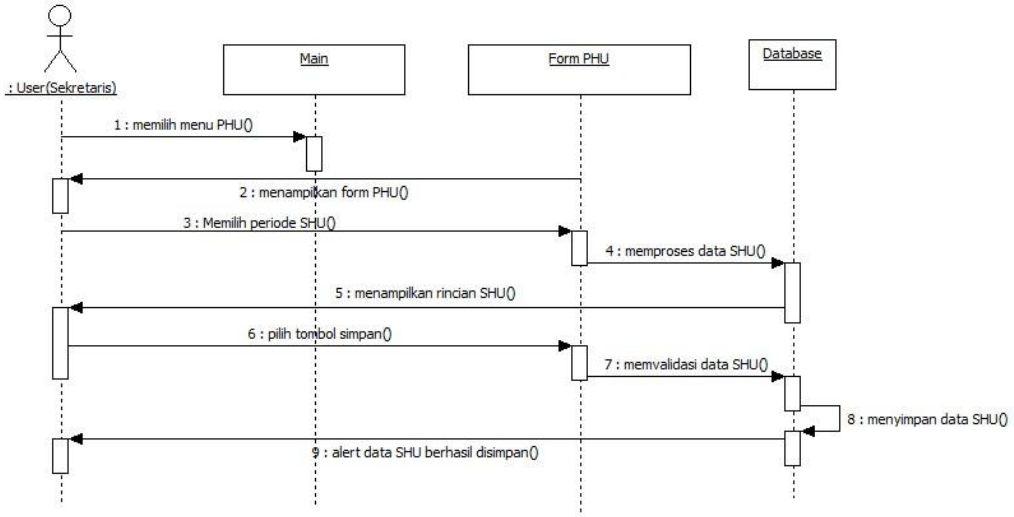
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Jurnal Umum yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.38. *Sequence Diagram* Jurnal Umum yang diusulkan

12. *Sequence Diagram* Perhitungan Hasil Usaha yang diusulkan

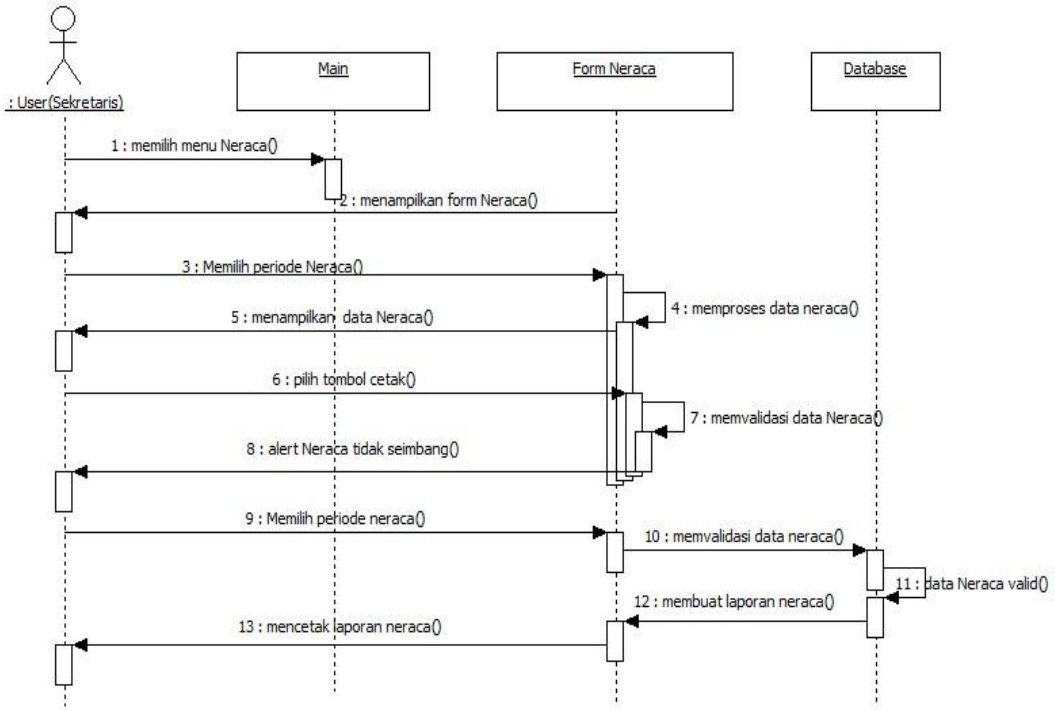
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* perhitungan hasil usaha yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.39. *Sequence Diagram* PHU yang diusulkan

13. *Sequence Diagram* Neraca yang diusulkan

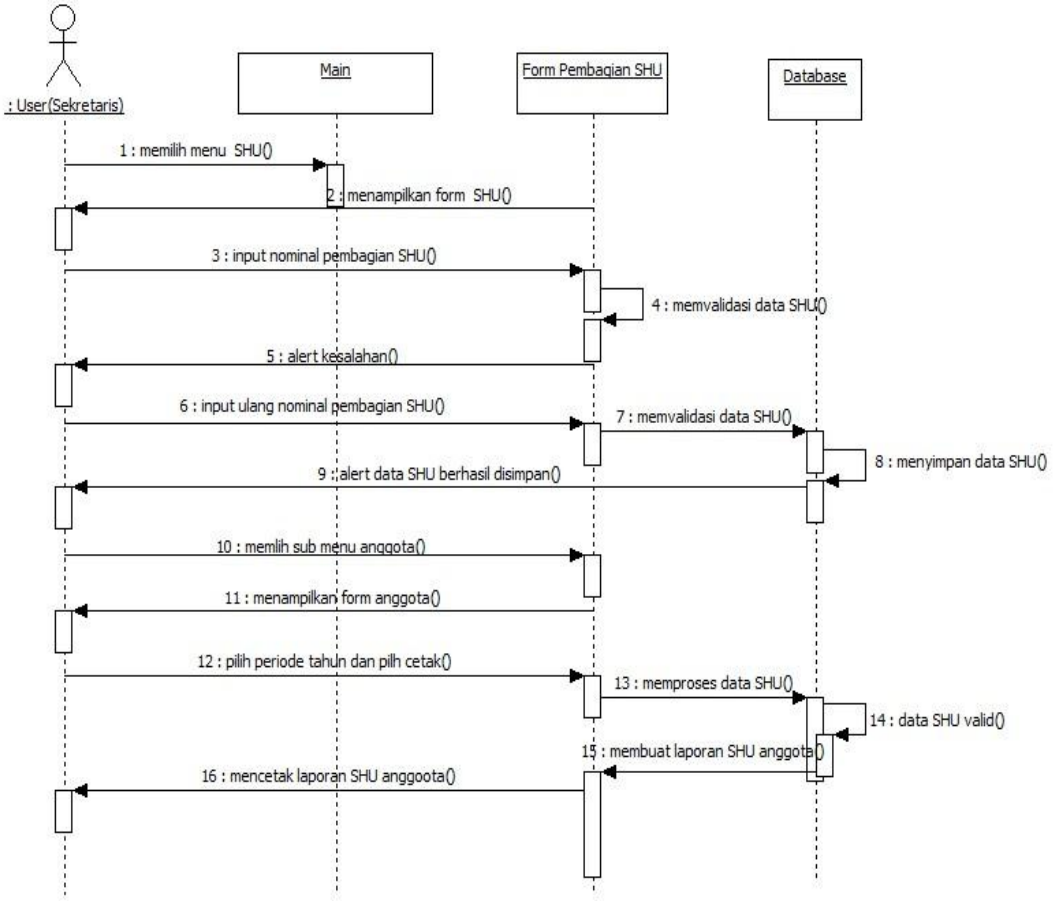
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Neraca yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.40. Sequence Diagram Neraca yang diusulkan

14. *Sequence Diagram* Pembagian SHU yang diusulkan

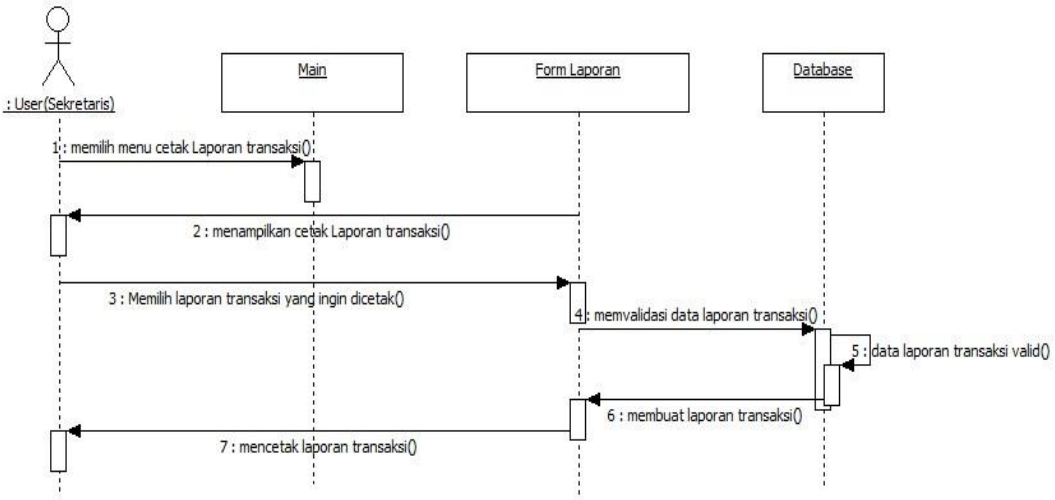
Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Pembagian SHU yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.41. *Sequence Diagram* Pembagian SHU yang diusulkan

15. *Sequence Diagram* Laporan transaksi yang diusulkan

Berikut ini penggambaran *Sequence Diagram* Laporan transaksi yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



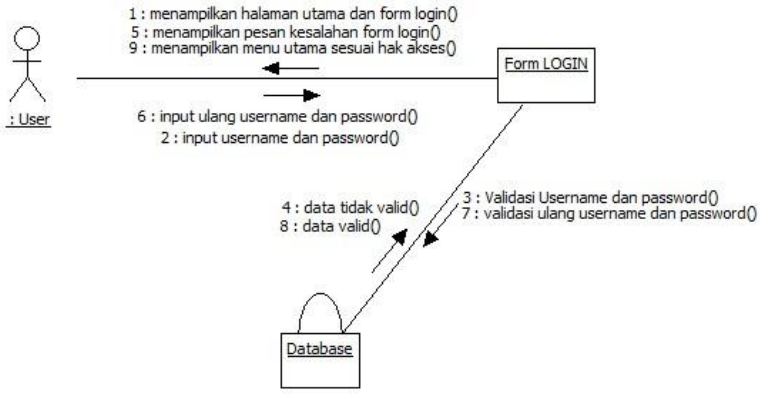
Gambar 4.42. *Sequence Diagram* Laporan transaksi yang diusulkan

4.2.3.5. Collaboration Diagram

Collaboration Diagram merupakan cara alternatif untuk menggambarkan skenario dari sistem. *Diagram* ini menggambarkan interaksi object yang diatur object sekelilingnya dan hubungan antara setiap object dengan object yang lainnya.

1. Collaboration Diagram Login yang diusulkan

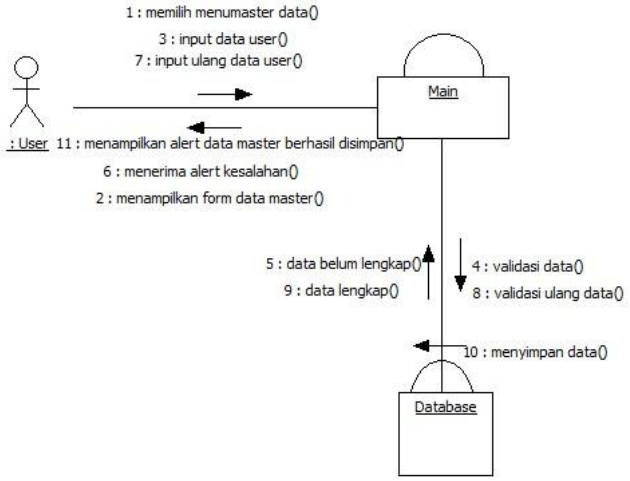
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram login* yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.43. *Collaboration Diagram Login* yang diusulkan

2. *Collaboration Diagram* Master Data yang diusulkan

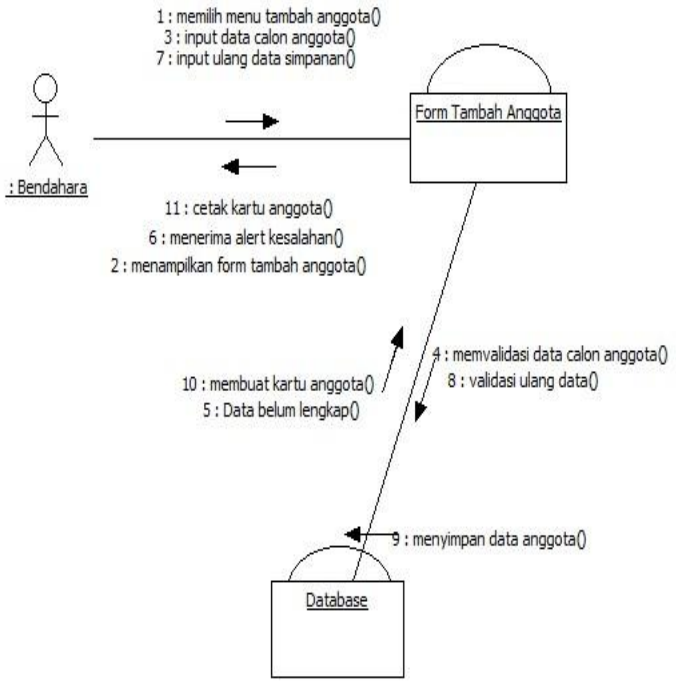
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* master data yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.44. *Collaboration Diagram* Master Data yang diusulkan

3. *Collaboration Diagram* Pendaftaran yang diusulkan

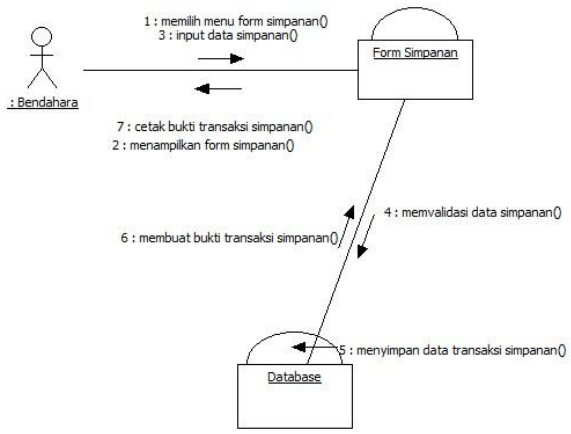
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* pendaftaran yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.45. *Collaboration Diagram* Pendaftaran yang diusulkan

4. *Collaboration Diagram* Simpanan yang diusulkan

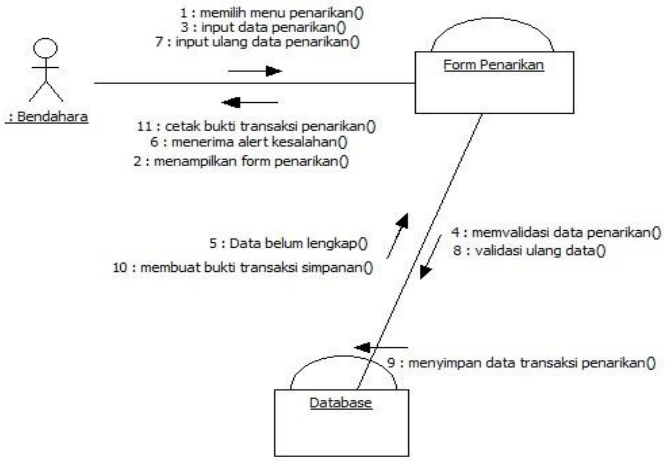
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* simpanan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.46. *Collaboration Diagram* Simpanan yang diusulkan

5. *Collaboration Diagram* Penarikan simpanan yang diusulkan

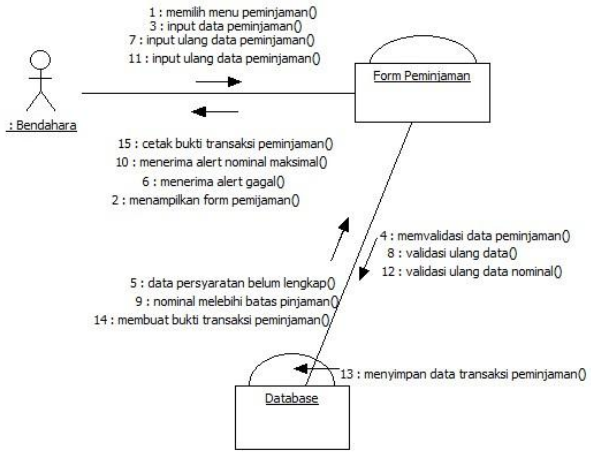
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* penarikan simpanan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.47. *Collaboration Diagram* Penarikan simpanan yang diusulkan

6. *Collaboration Diagram* Peminjaman yang diusulkan

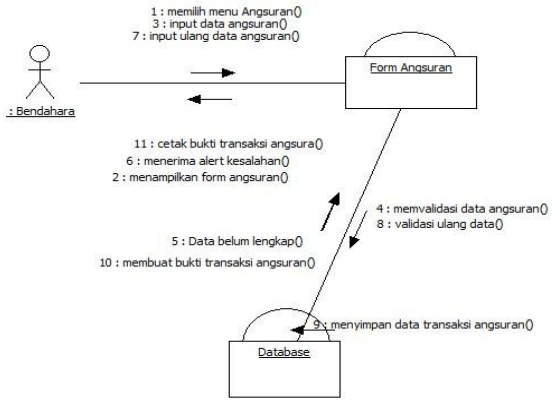
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* peminjaman yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.48. *Collaboration Diagram* Peminjaman yang diusulkan

7. *Collaboration Diagram* Angsuran

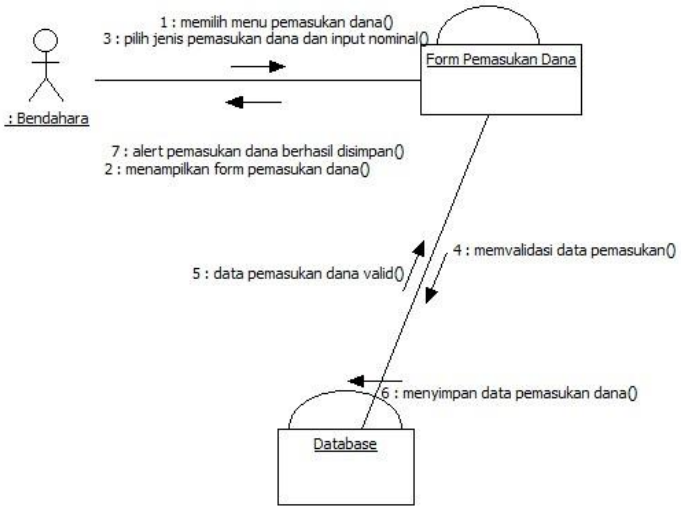
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* angsuran yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.49. *Collaboration Diagram* Angsuran yang diusulkan

8. *Collaboration Diagram* Pemasukan Dana yang diusulkan

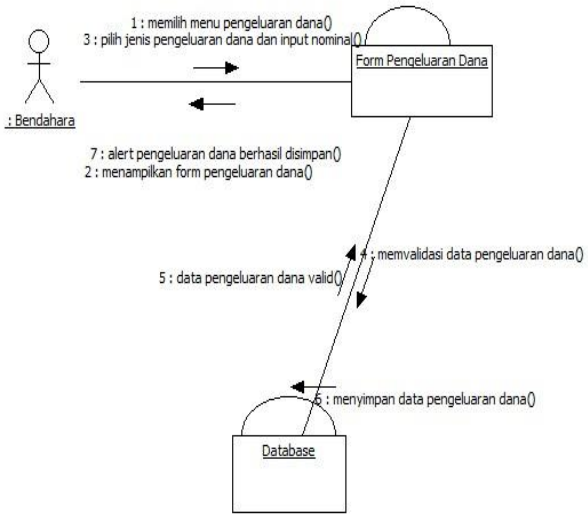
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* pemasukan dana yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.50. *Collaboration Diagram* Pemasukan dana yang diusulkan

9. *Collaboration Diagram* Pengeluaran Dana yang diusulkan

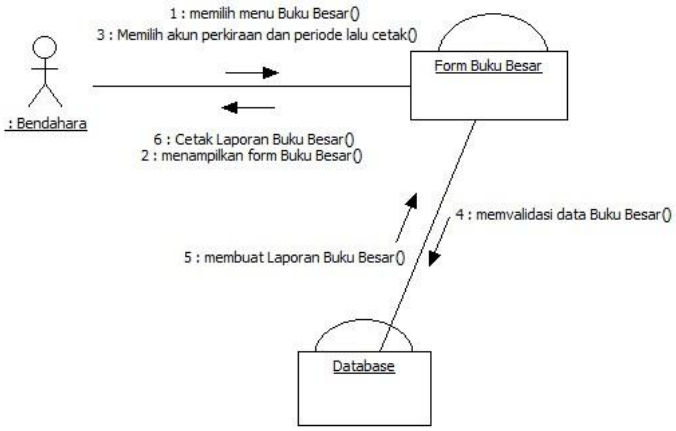
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* pengeluaran dana yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.51. *Collaboration Diagram* Pengeluaran dana yang diusulkan

10. *Collaboration Diagram* Buku Besar yang diusulkan

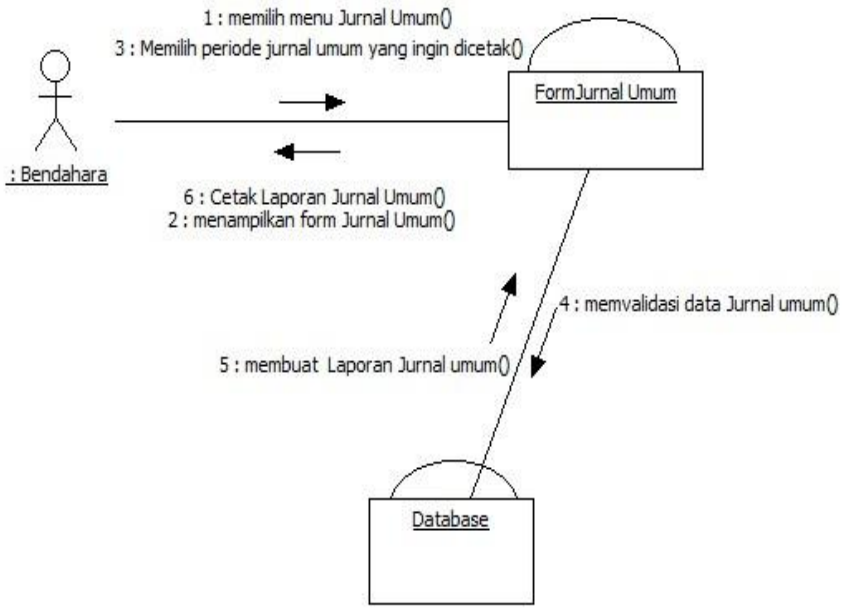
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* buku besar yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.52. *Collaboration Diagram* Buku Besar yang diusulkan

11. *Collaboration Diagram* Jurnal Umum

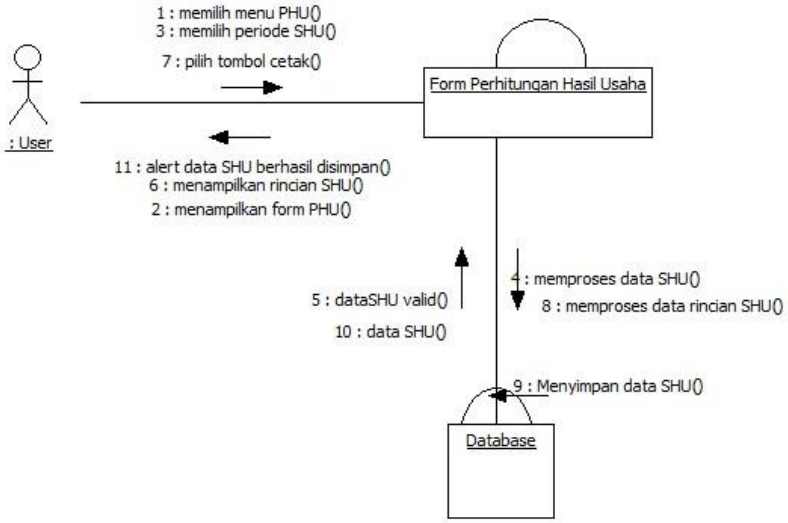
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* jurnal umum yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.53. *Collaboration Diagram* jurnal umum yang diusulkan

12. *Collaboration Diagram* Perhitungan Hasil Usaha

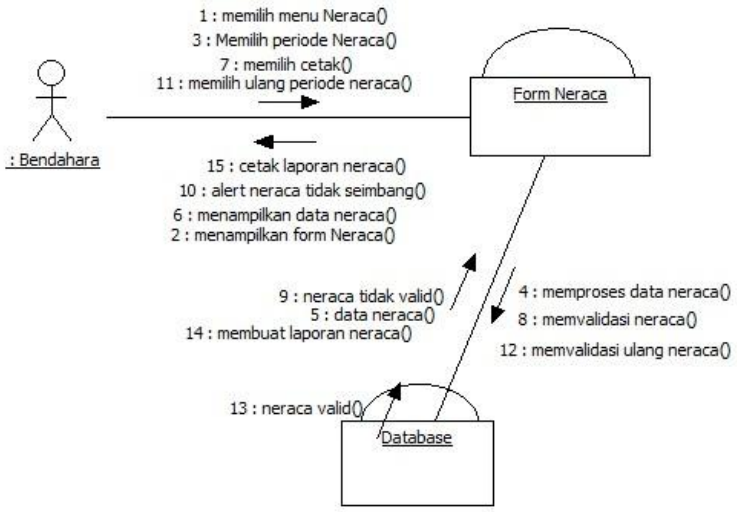
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* perhitungan hasil usaha yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.54. *Collaboration Diagram* PHU yang diusulkan

13. *Collaboration Diagram* Neraca yang diusulkan

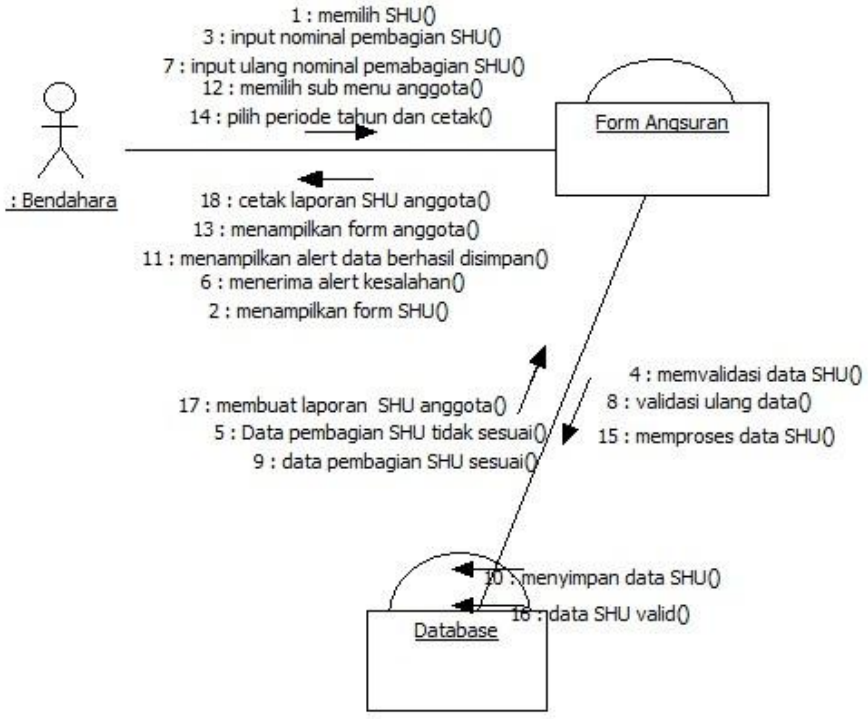
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* neraca yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.55. *Collaboration Diagram* neraca yang diusulkan

14. *Collaboration Diagram* Pembagian SHU yang diusulkan

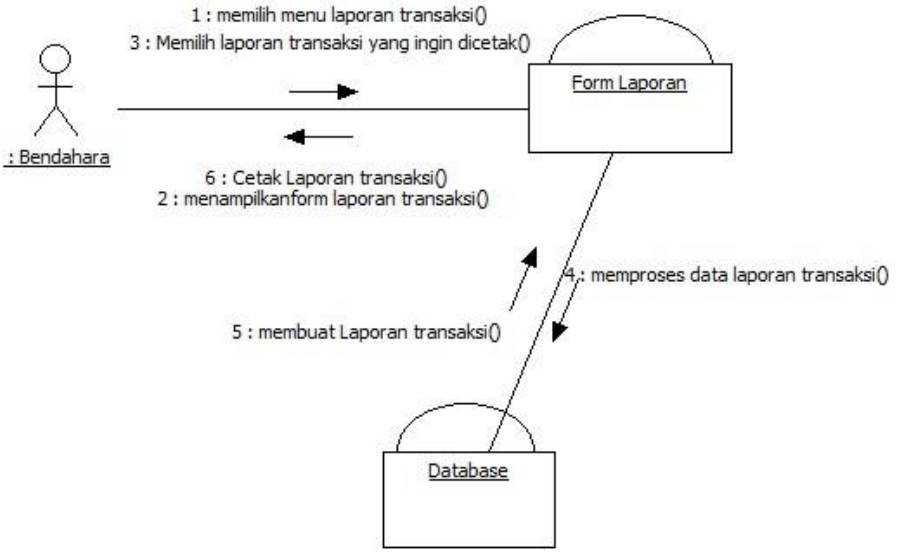
Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* pembagian SHU yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.



Gambar 4.56. *Collaboration Diagram* pembagian SHU yang diusulkan

15. Collaboration Diagram Laporan transaksi yang diusulkan

Berikut ini penggambaran *collaboration diagram* laporan yang diusulkan pada KOPWAN BINANGKIT.

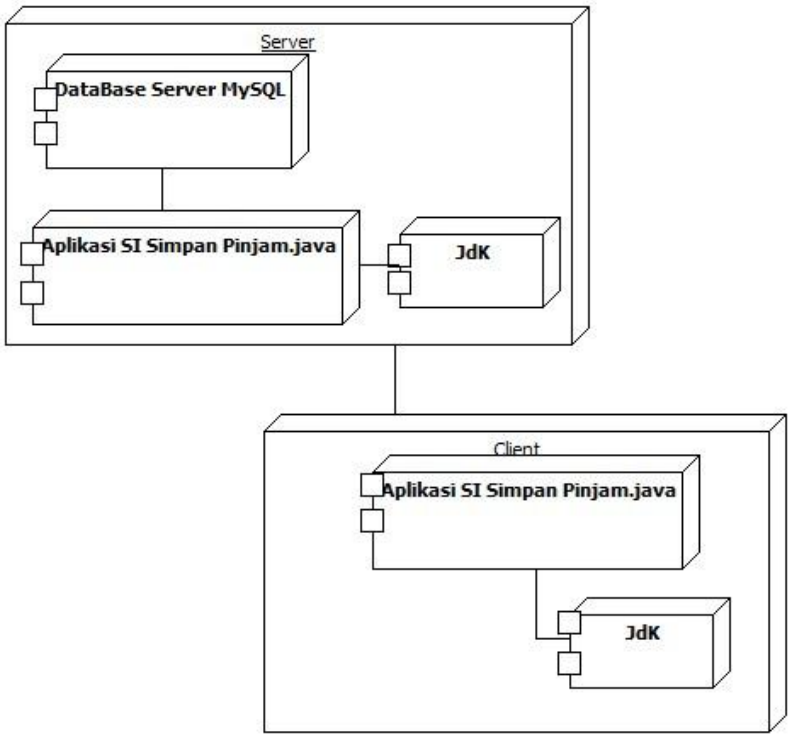


Gambar 4.57. *Collaboration Diagram* laporan transaksi yang diusulkan

4.2.3.6. *Deployment Diagram* yang diusulkan

Deployment diagram dapat digunakan pada bagian-bagian awal proses perancangan sistem untuk mendokumentasikan arsitektur fisik sebuah sistem.

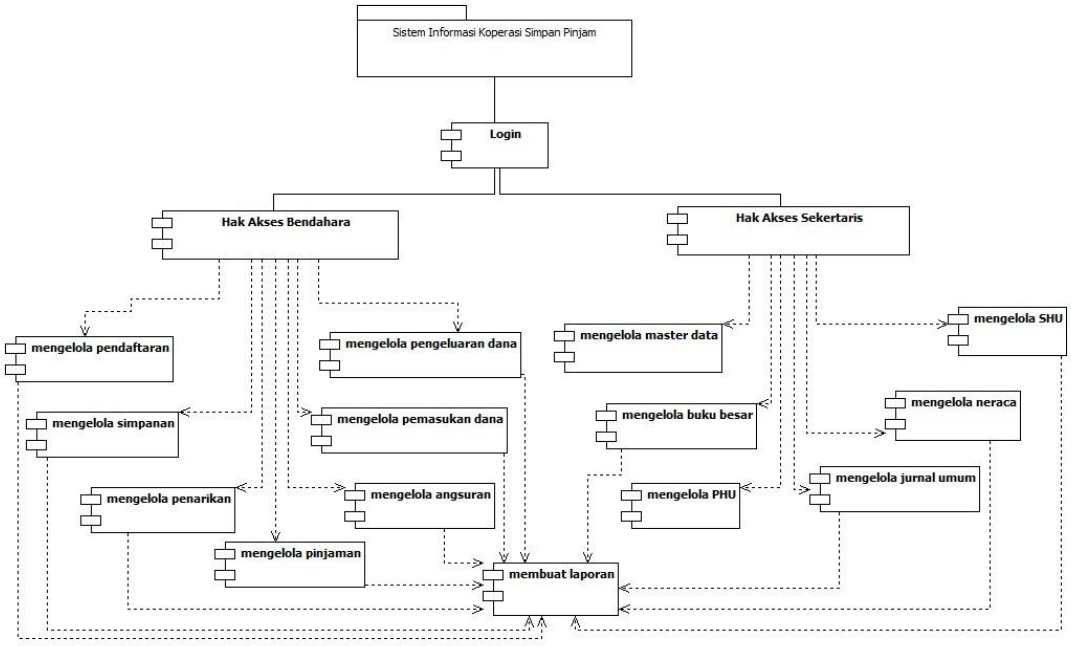
Adapun Deployment diagram pada Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam pada Kopwan Binangkit yang di usulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.58. *Deployment Diagram* SI Kopwan Binangkit

4.2.3.7. *Component Diagram* yang diusulkan

Component diagram adalah modul fisik program. Berikut ini *Component diagram* pada Sistem Koperasi Simpan Pinjam pada Kopwan Binangkit :

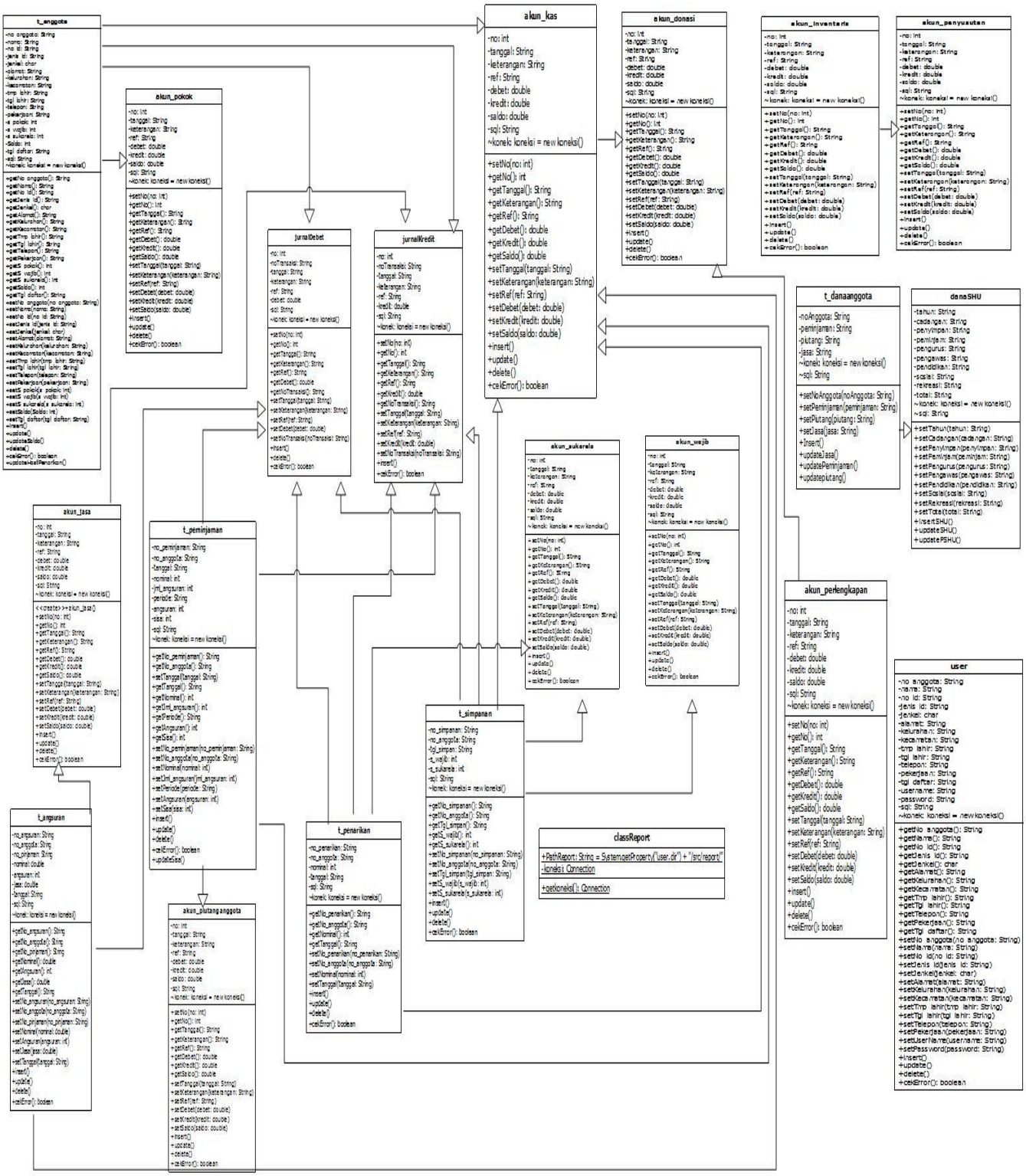


Gambar 4.59. *Component Diagram* SI Kopwan Binangkit

4.2.3.8. *Class Diagram* yang diusulkan

Menggambarkan deskripsi sekelompok object dari property (atribut), sifat (operasi), relasi antar object dan sematik yang umum. Class merupakan template untuk membentuk object.

Berikut *Class Diagram* Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada Kopwan Binangkit Garut :



Gambar 4.60. *Class Diagram* SI Kopwan Binangkit

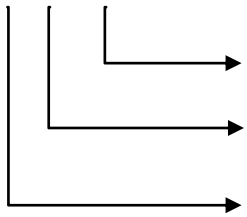
4.2.4. Perancangan Basis Data

4.2.4.1. Kodefikasi

Kodifikasi atau sistem pengkodean digunakan sebagai alat bantu pengolahan data yang dapat mempermudah dalam pemasukan dan pencarian data. Adapun pengkodean dalam sistem informasi simpan pinjam yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kode Anggota

AGT130001



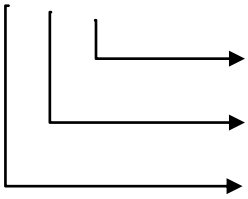
Menyatakan no urut Anggota

Menyatakan tahun Pendaftaran

Menyatakan kode Anggota singkatan dari Anggota

2. Kode Simpanan

SPN130001



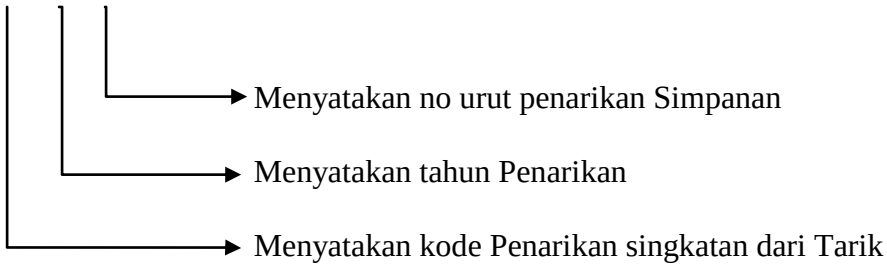
Menyatakan no urut Simpanan

Menyatakan Tahun Simpanan

Menyatakan kode Simpanan singkatan dari Simpanan

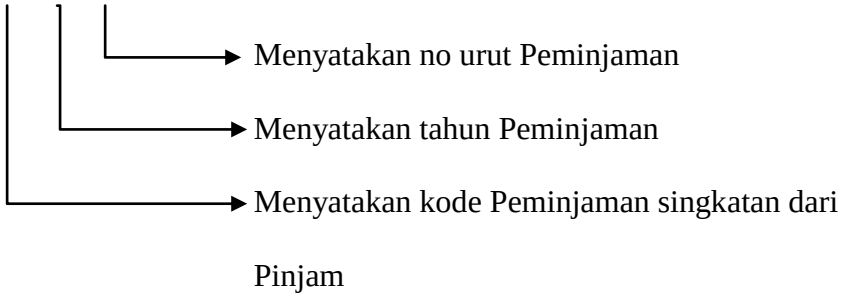
3. Kode Penarikan Simpanan

TRK-130001



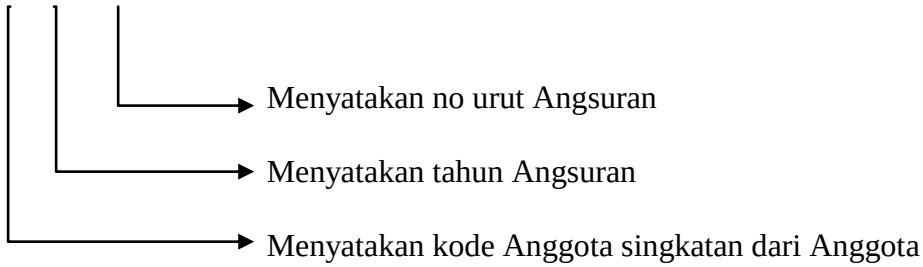
4. Kode Peminjaman

PMJ-130001



5. Kode Angsuran

BYR-130001



4.2.5. Perancangan Antar Muka

Pada perancangan antar muka atau *interface* ini akan menggambarkanrancangan tampilan apa saja yang ada dalam sistem ini. Adapun yang akan dibahas yaitu struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

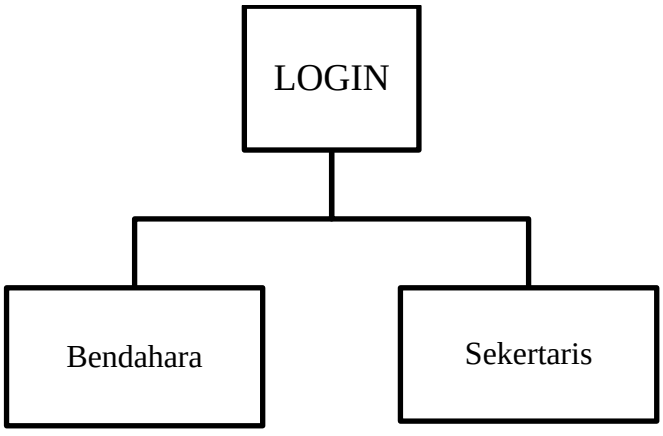
4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga saat menjalankan komputer pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan.

Di bawah ini merupakan gambar dari struktur menu yang telah di rancang, yaitu :

1. Struktur Menu Login

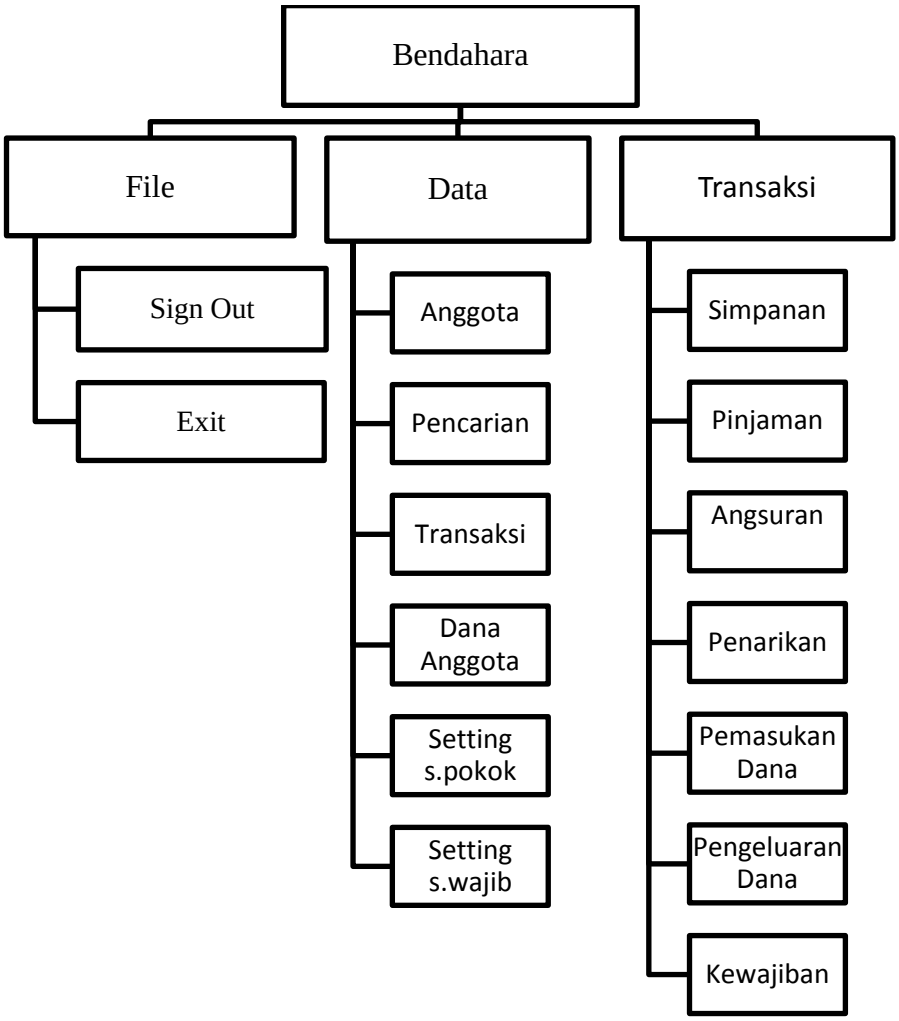
   Dibawah ini merupakan rancangan dari struktur menu login :



Gambar 4.61. Perancangan Struktur Menu *Login*

2. Struktur Menu Bendahara

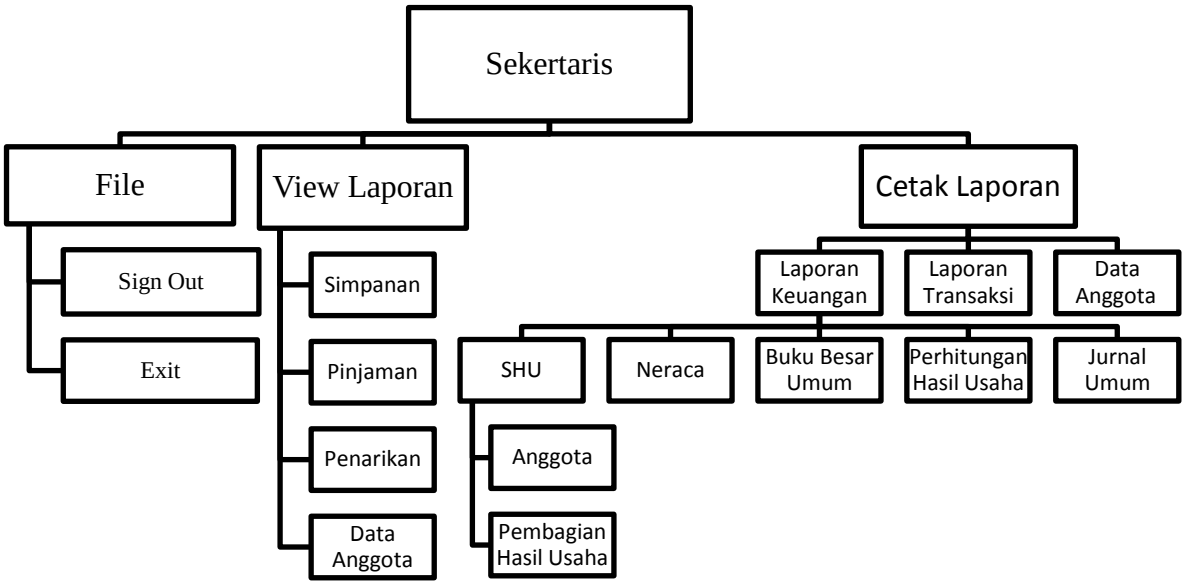
Dibawah ini merupakan rancangan dari struktur menu Bendahara :



Gambar 4.62. Perancangan Struktur Menu Bendahara

3. Struktur Menu Sekertaris

Dibawah ini merupakan rancangan dari struktur menu Sekertaris :



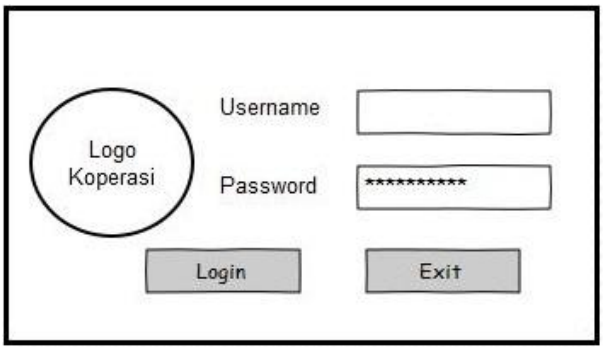
Gambar 4.63. Perancangan Struktur Menu Sekertaris

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan bentuk perancangan form pengisian yang berkaitan dengan sistem pengolahan data dalam program. Adapun desain input yang diusulkan dalam Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam adalah sebagai berikut

1. Perancangan Form Login

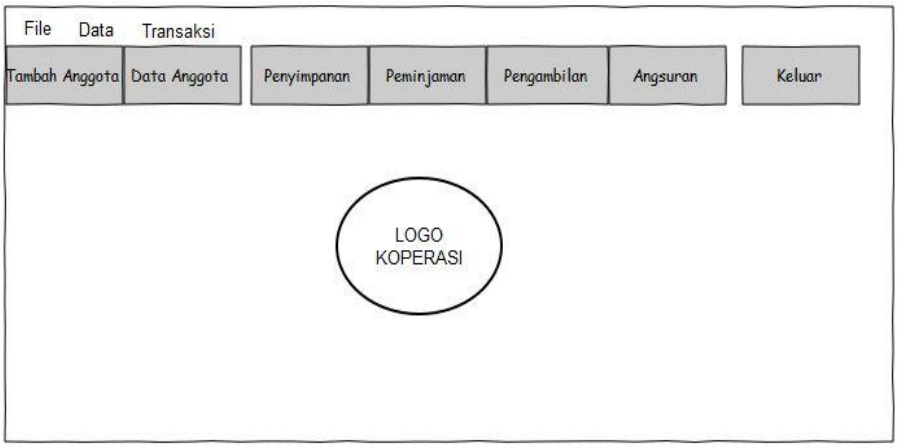
Form ini digunakan untuk memasukan masuk ke sistem informasi dimana User harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat masuk ke sistem informasi Simpan Pinjam dengan memasukan username dan password yang sesuai dengan sistem .



Gambar 4.64. Perancangan Form Login

2. Perancangan Form Utama

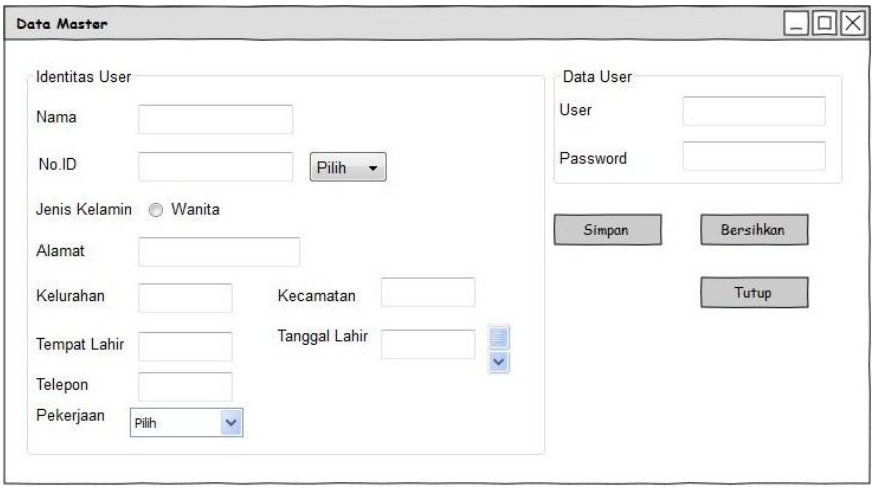
Setelah mengisi form login, maka akan tampil tampilan menu utama , Rancangan menu utama dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.65. Perancangan Form Utama

3. Perancangan Form Data Master

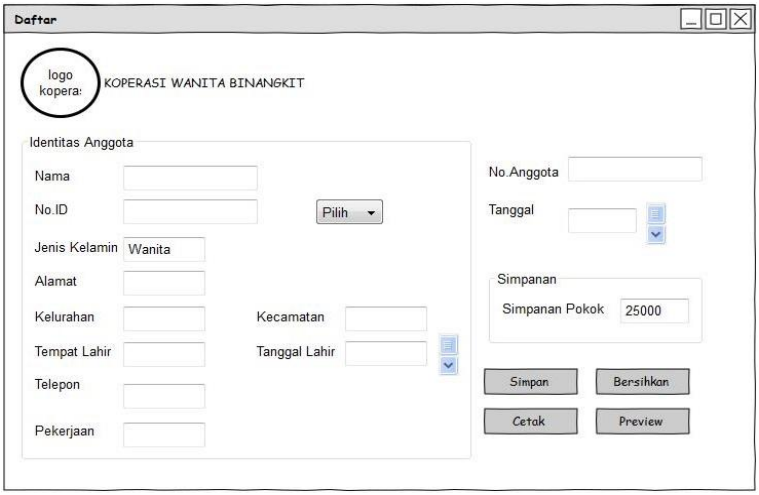
Form adalah form yang digunakan untuk menginputkan data petugas sesuai dengan actor dan hak akses masing-masing actor , Rancangan Data Master dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.66. Perancangan Form Data Master

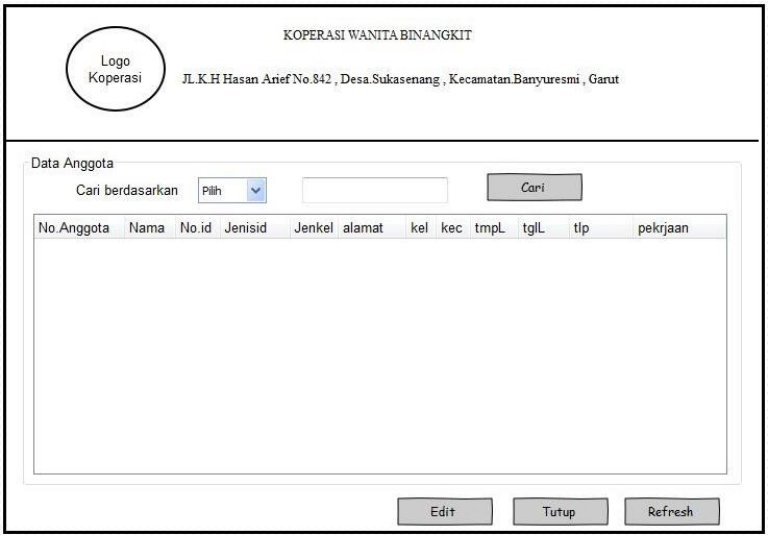
4. Perancangan Form Tambah Anggota

Form Tambah anggota adalah form yang berfungsi untuk menambah data anggota apabila ada anggota baru , Rancangan form Tambah Anggota dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.67. Perancangan Form tambah anggota

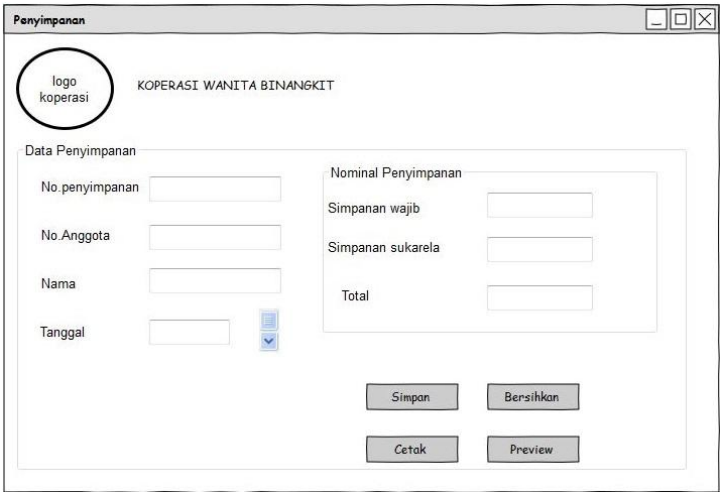
Form Tabel untuk penyimpanan data anggota



Gambar 4.68. Perancangan Form tabel data anggota

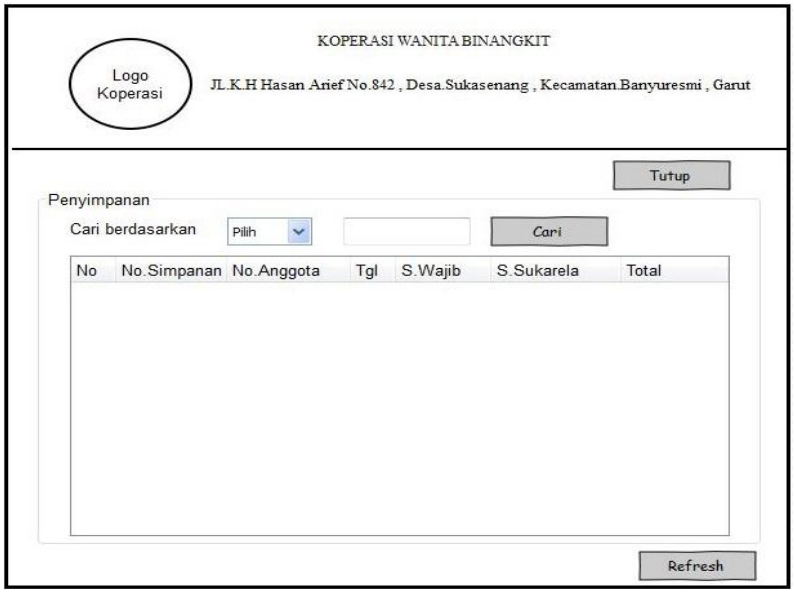
5. Perancangan Form Simpanan

Form Penyimpanan adalah form yang berfungsi apabila ada anggota yang ingin melakukan simpanan , Rancangan form Simpanan dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.69. Perancangan Form Simpanan

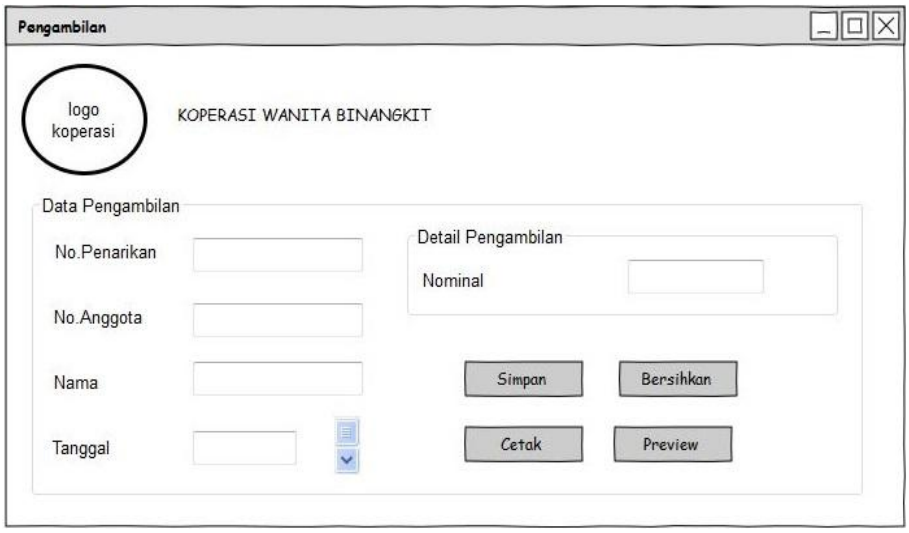
Form Tabel untuk simpanan anggota



Gambar 4.70. Perancangan Form tabel simpanan

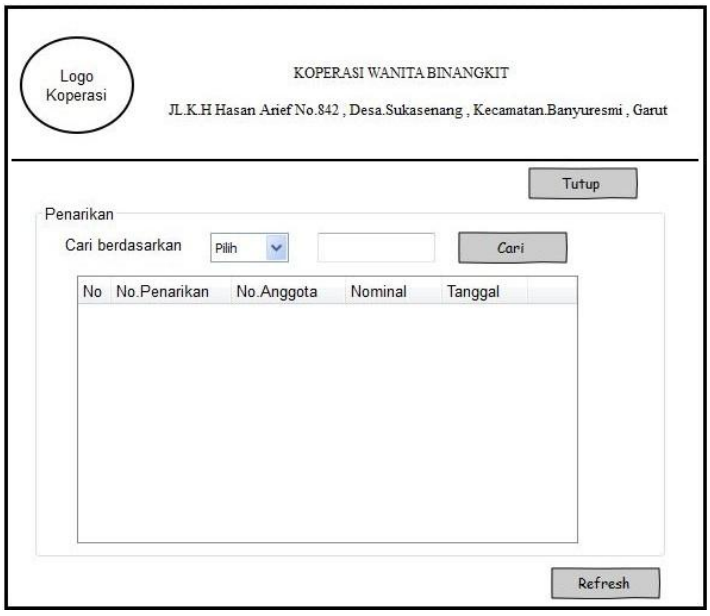
6. Perancangan Form Penarikan

Form Penarikan adalah Form yang digunakan apabila ada anggota yang ingin melakukan penarikan simpanan , Rancangan form penarikan dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.71. Perancangan Form Penarikan Simpanan

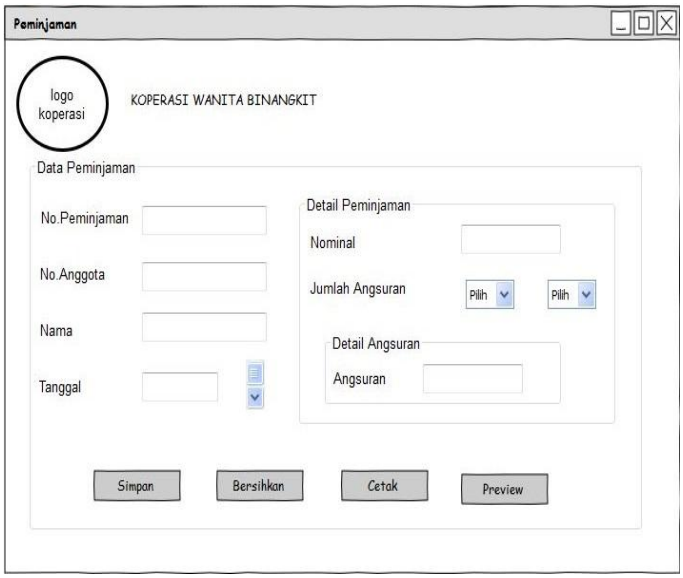
Form Tabel penarikan simpanan anggota



Gambar 4.72. Perancangan Form tabel penarikan simpanan

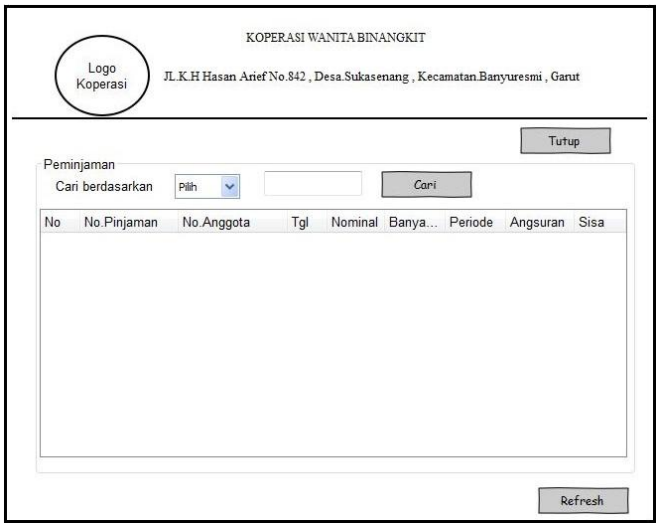
7. Perancangan Form Peminjaman

Form Peminjaman adalah Form yang digunakan apabila ada anggota yang ingin melakukanpeminjaman , Rancangan form peminjaman dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.73. Perancangan Form Peminjaman

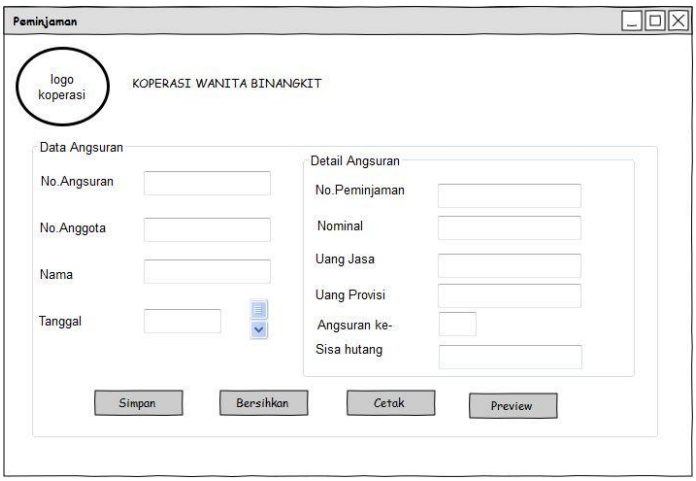
Form Tabel pinjaman



Gambar 4.74. Perancangan Form tabel pinjaman

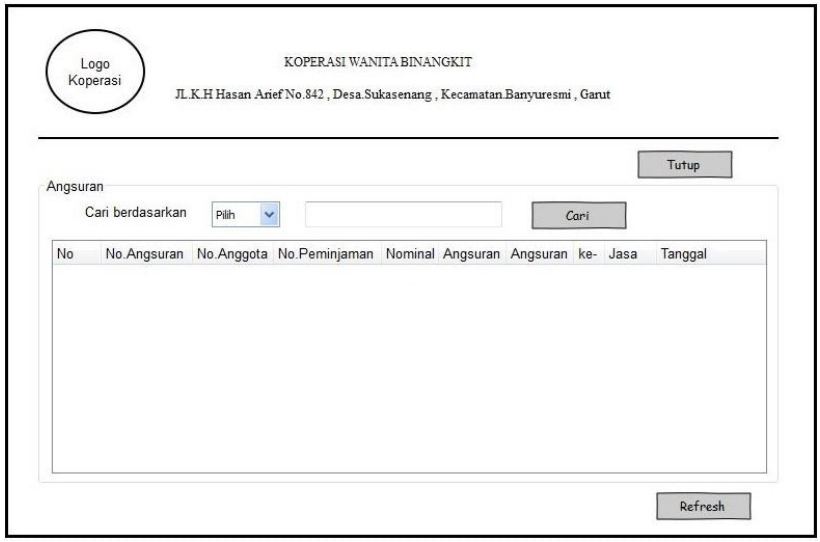
8. Perancangan Form Angsuran

Form Angsuran adalah Form yang digunakan apabila ada anggota yang ingin melakukan Angsuran, Rancangan form angsuran dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.75. Perancangan Form Angsuran

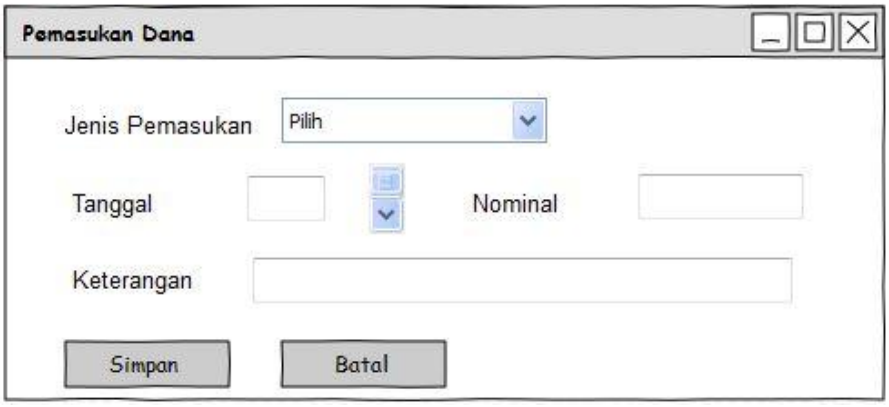
Form Tabel Angsuran



Gambar 4.76. Perancangan From Tabel Angsuran

9. Perancangan Form Pemasukan dana

Form Pemasukan dana adalah form yang digunakan untuk menginputkan apabila ada dana pemasukan pada koperasi. Rancangan form Pemasukan dana dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.77. Perancangan Form Pemasukan Dana

10. Perancangan Form Pengeluaran dana

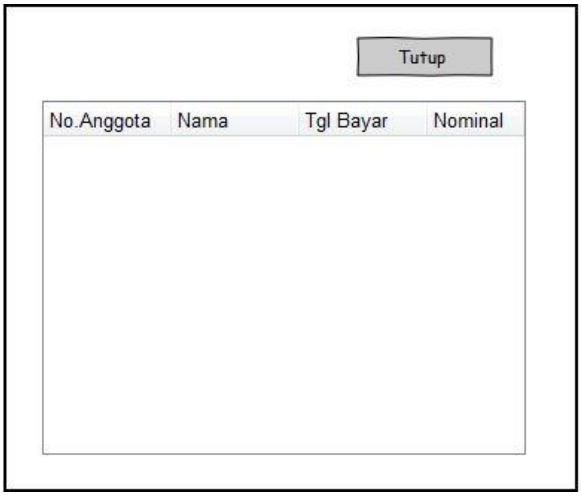
Form Pengeluaran dana adalah form yang digunakan untuk menginputkan apabila ada dana pengeluaran pada koperasi . Rancangan form Pemasukan dana dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.78. Perancangan Form Pengeluaran Dana

11. Perancangan Form Kewajiban

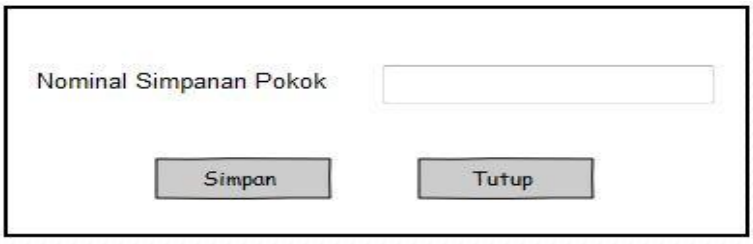
Form kewajiban adalah form yang digunakan untuk menampilkan anggota yang harus membayar kewajiban angsuran setiap bulannya , Rancangan form kewajiban dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.79. Perancangan Form Kewajiban

12. Perancangan Form Setting Simpanan Pokok

Form kewajiban adalah form yang digunakan untuk untuk mengatur nominal simpanan pokok pada form tambah anggota , Rancangan form setting simpanan pokok dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.80. Perancangan Form Setting simpanan pokok

13. Perancangan Form Setting Simpanan Wajib

Form ini digunakan untuk mengatur nominal simpanan wajib pada form simpanan . Rancangan form setting simpanan wajib dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.81. Perancangan Form Setting simpanan wajib

14. Perancangan Form Buku Besar

Form Buku Besar adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan buku besar sesuai dengan nama perkiraan akun dan periode yang dipilih . Rancangan form buku besar dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.82. Perancangan Form Buku Besar

15. Perancangan Form Jurnal Umum

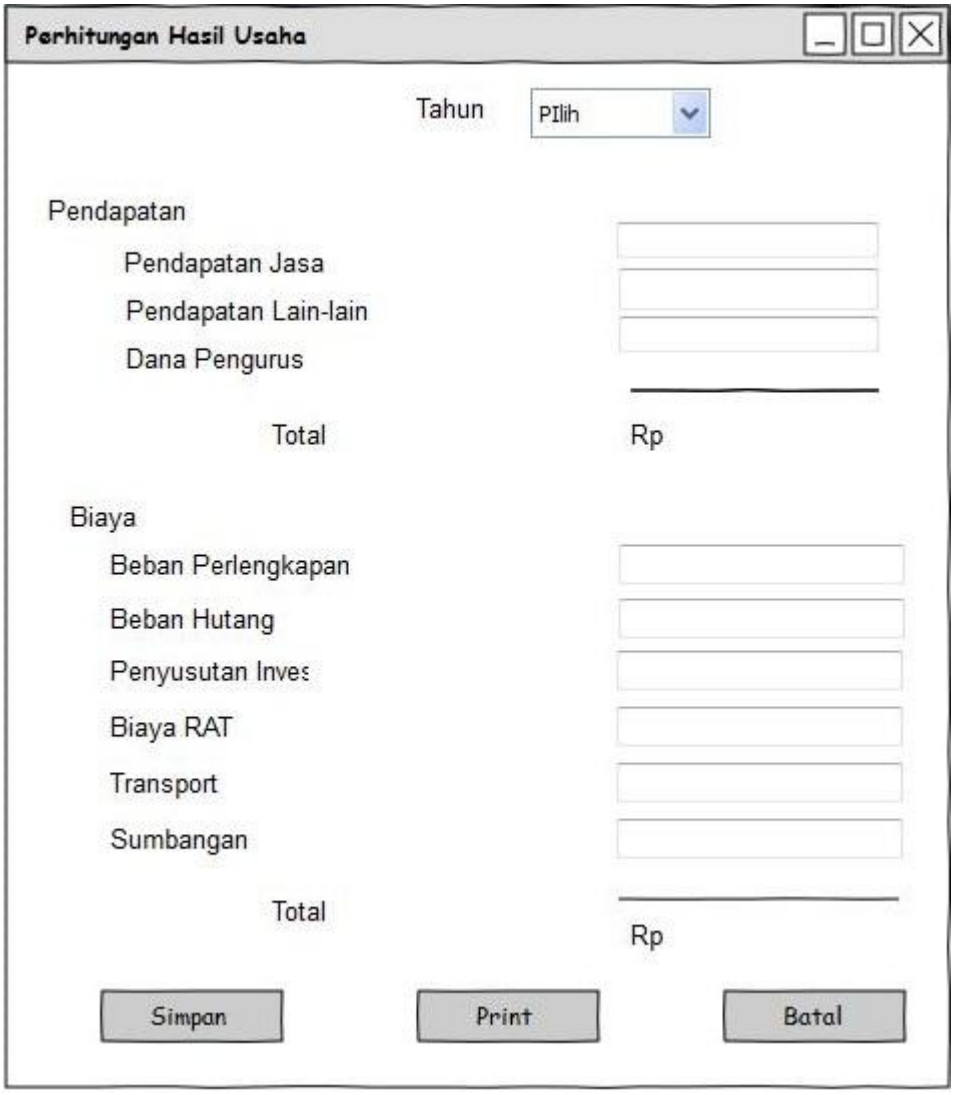
Form Jurnal Umum adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan jurnal umum sesuai dengan periode yang dipilih . Rancangan form jurnal umum dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.83. Perancangan Form Jurnal Umum

16. Perancangan Form Perhitungan Hasil Usaha

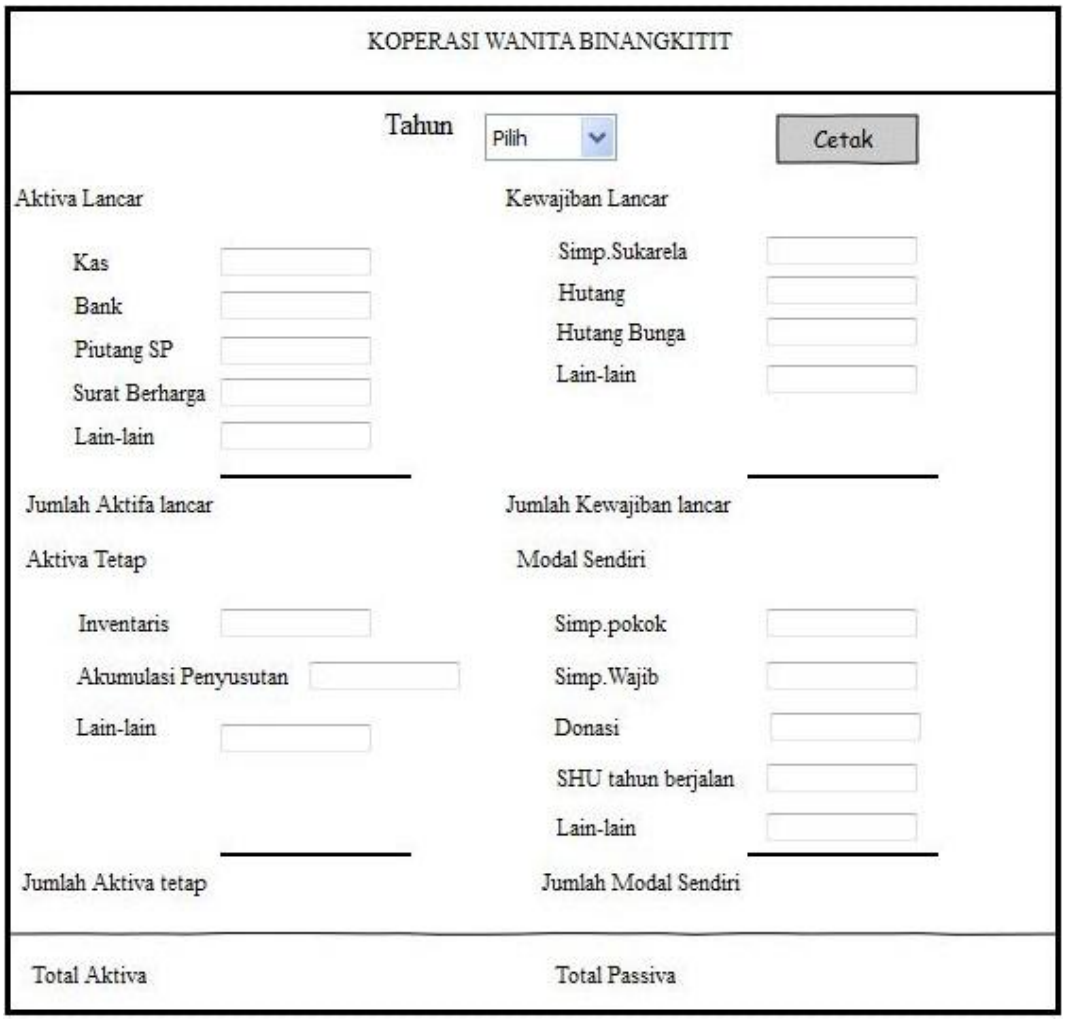
Form Perhitungan Hasil Usaha adalah Form yang digunakan Untuk menghitung Sisa Hasil Usaha dari transaksi-transaksi yang ada . Rancangan form Perhitungan Hasil Usaha dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.84. Perancangan Perhitungan Hasil Usaha

17. Perancangan Form Neraca

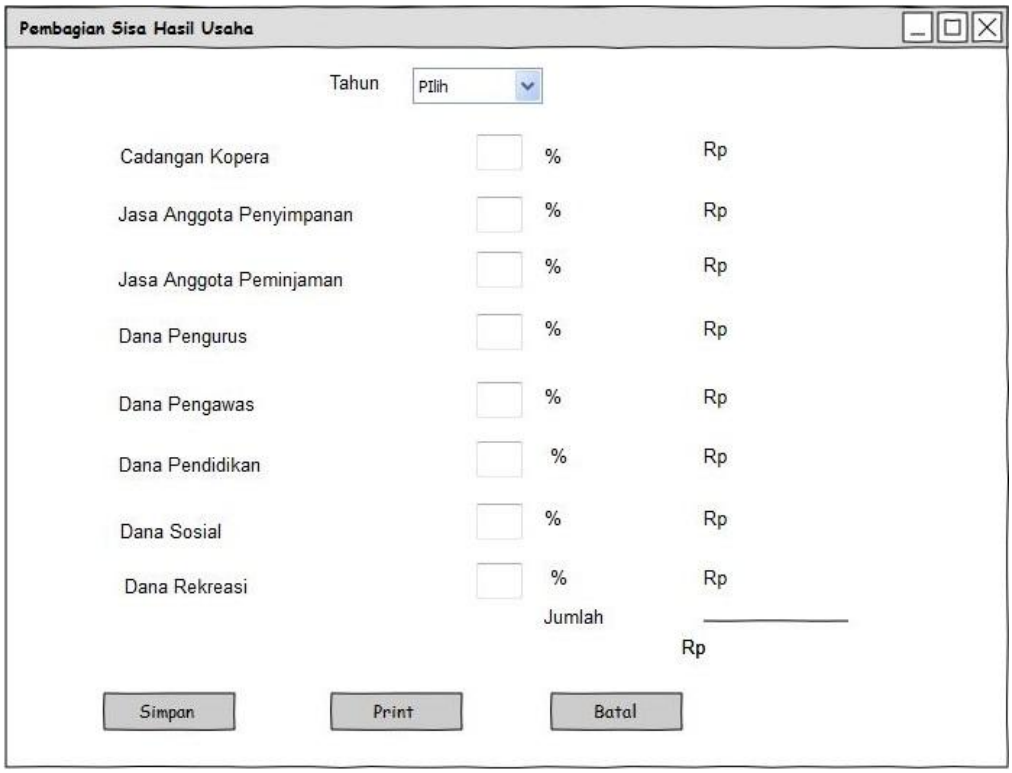
Form Neraca adalah Form yang digunakan Untuk membuat laporan Neraca dari transaksi yang ada . Rancangan form Neraca dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.85. Perancangan Form Neraca

18. Perancangan Form Pembagian SHU

Form Pembagian SHU adalah Form yang digunakan Untuk membuat Pembagian SHU dari hasil Perhitungan Hasil Usaha. Rancangan form Pembagian SHU dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4.86. Perancangan Form Pembagian SHU

19. Perancangan Form Cetak Dana SHU Anggota

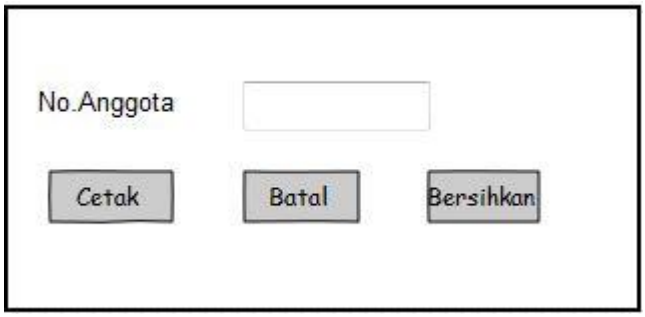
Form Cetak Dana SHU ANggota adalah form yang digunakan untuk mencetak dana shu anggota sesuai dengan periode yang dipilih , Rancangan form cetak dana ahu anggota dapat dilihat seperti di bawah ini



Gambar 4.87. Perancangan Form Cetak Dana SHU Anggota

20. Perancangan Form cetak Laporan Dana Anggota Perorangan

Form ini digunakan untuk mencetak laporan dana anggota perorangan , Rancangan form cetak laporan dana anggota perorangan dapat dilihat seperti di bawah ini.



Gambar 4.88. Perancangan Form Cetak Dana Anggota Perorangan

21. Perancangan Form Cetak Data Anggota

Form cetak data anggota adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan Data Anggota sesuai dengan transaksi dan periode yang dipilih . Rancangan form cetak data anggota dapat dilihat seperti di bawah ini



Gambar 4.89. Perancangan Form Cetak Data Anggota

22. Perancangan Form Cetak Laporan Transaksi

Form cetak laporan transaksi adalah form yang digunakan untuk mencetak laporan laporan transaksi sesuai dengan transaksi dan periode yang dipilih . Rancangan form cetak laporan transaksi dapat dilihat seperti di bawah ini

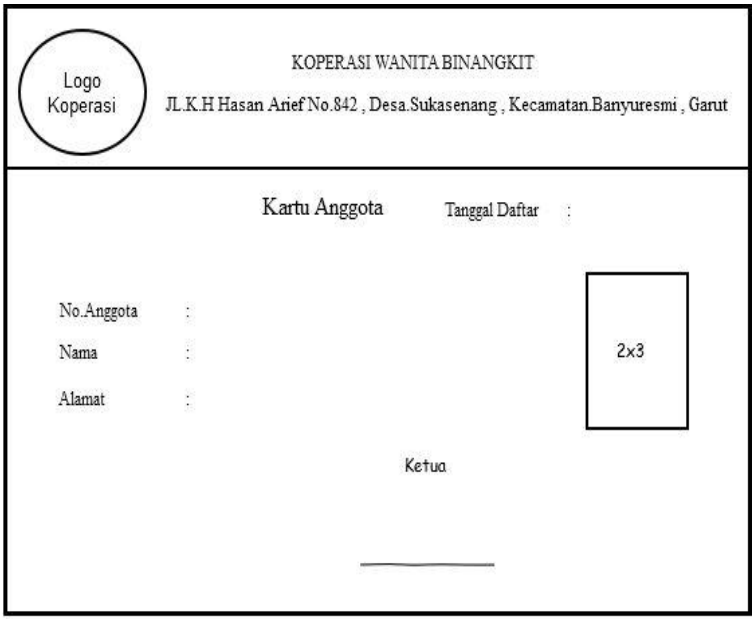


Gambar 4.90. Perancangan Form Cetak Laporan Transaksi

4.2.5.3.Perancangan Output

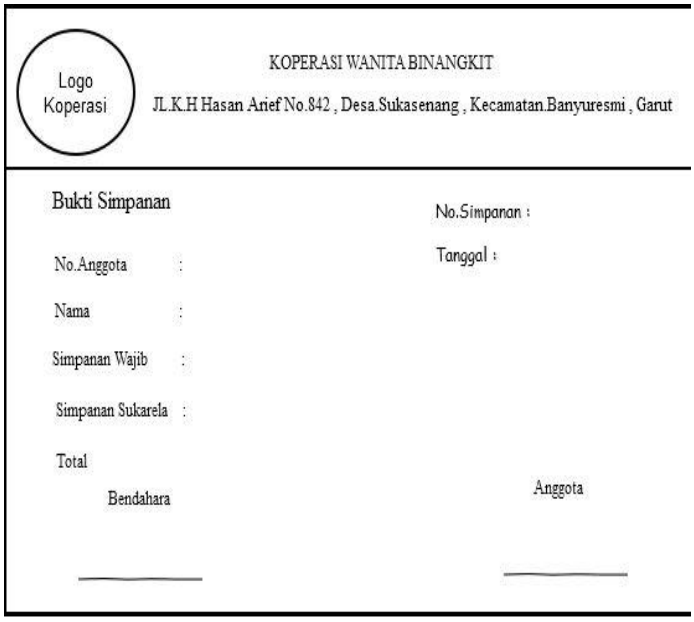
Perancangan output digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Perancangan output tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kartu Anggota



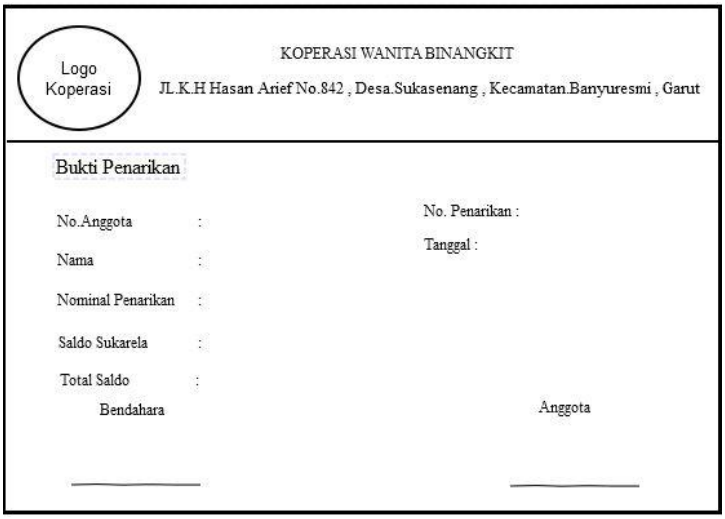
Gambar 4.91. Perancangan Kartu Anggota

2. Bukti Simpanan



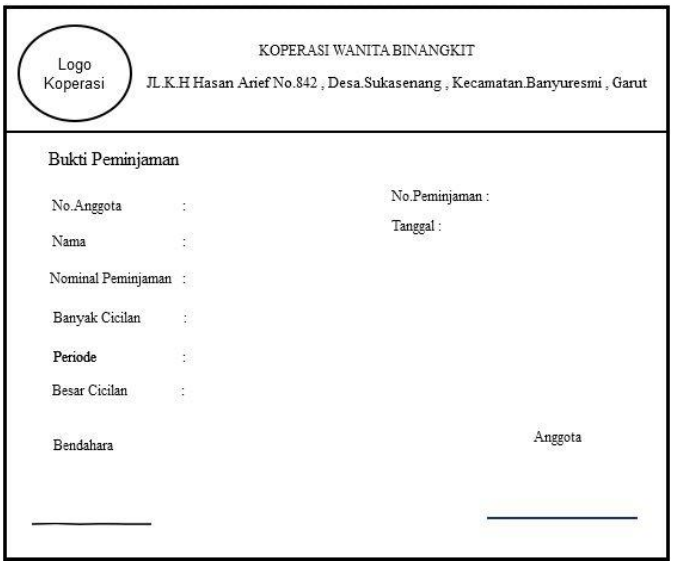
Gambar 4.92. Perancangan Bukti Simpanan

3. Bukti Penarikan



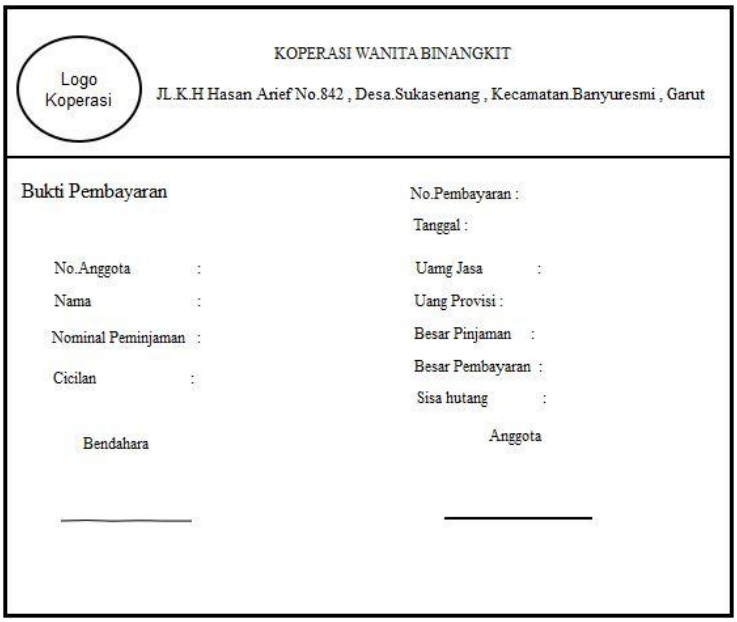
Gambar 4.93. Perancangan Bukti Penarikan

4. Bukti Pinjaman



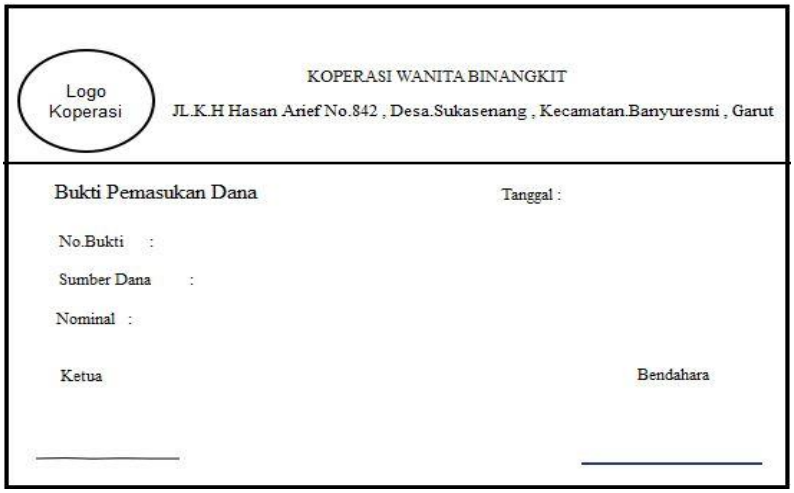
Gambar 4.94. Perancangan Bukti Pinjaman

5. Bukti Angsuran



Gambar 4.95. Perancangan Bukti Angsuran

6. Bukti Pemasukan Dana



Gambar 4.96. Perancangan Bukti Pemasukan Dana

7. Bukti Pengeluaran Dana



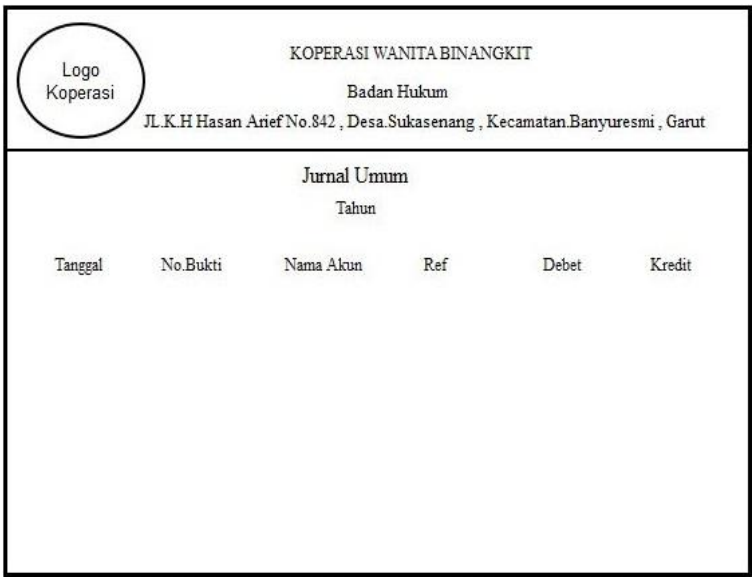
Gambar 4.97. Perancangan Bukti Pengeluaran Dana

8. Laporan Buku Besar



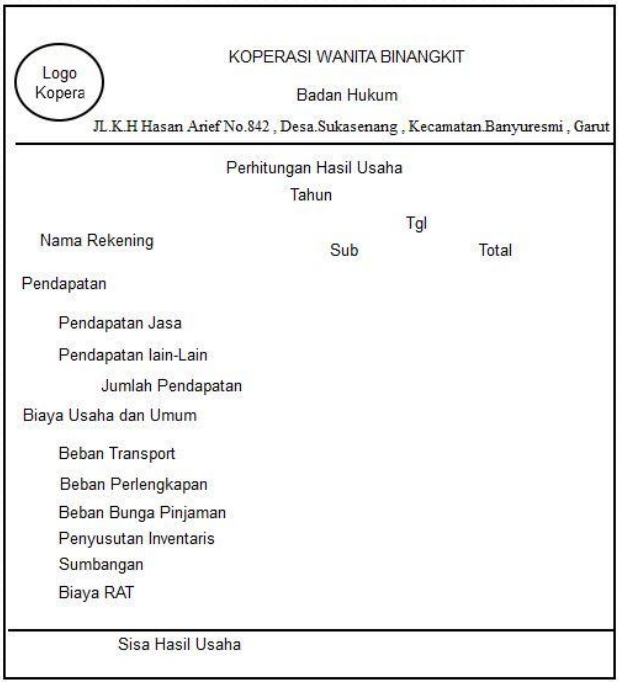
Gambar 4.98. Perancangan Laporan Buku Besar

9. Laporan Jurnal Umum



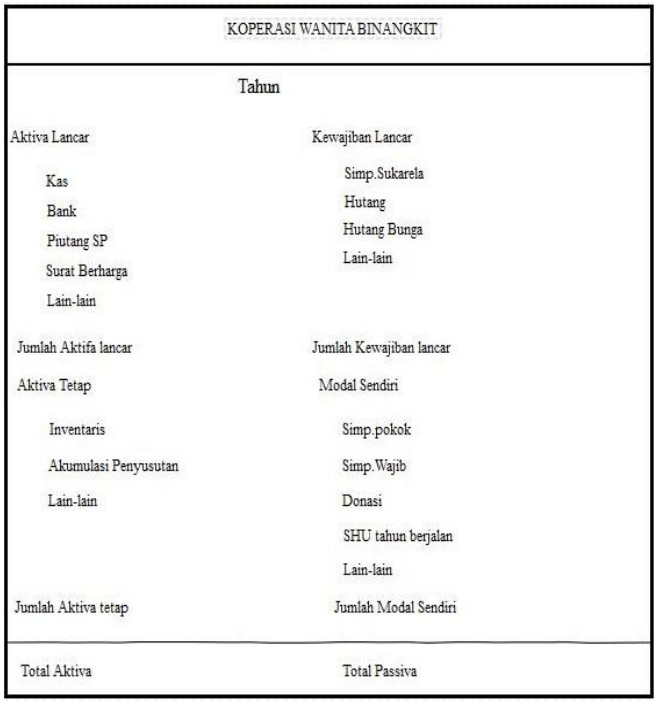
Gambar 4.99. Perancangan Laporan Jurnal Umum

10. Laporan PHU



Gambar 4.100. Perancangan Laporan PHU

11. Laporan neraca



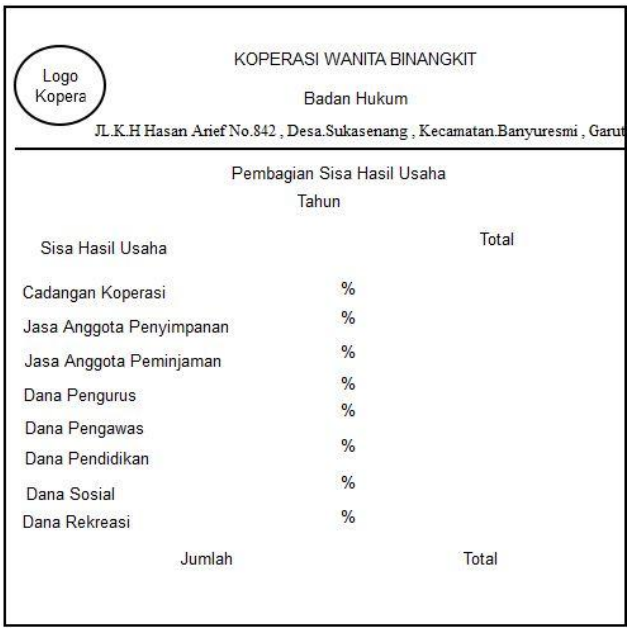
KOPERASI WANITA BINANGKIT

Tahun

Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
Kas	Simp.Sukarela
Bank	Hutang
Piutang SP	Hutang Bunga
Surat Berharga	Lain-lain
Lain-lain	
Jumlah Aktifa lancar	Jumlah Kewajiban lancar
Aktiva Tetap	Modal Sendiri
Inventaris	Simp.pokok
Akumulasi Penyusutan	Simp.Wajib
Lain-lain	Donasi
	SHU tahun berjalan
	Lain-lain
Jumlah Aktiva tetap	Jumlah Modal Sendiri
Total Aktiva	Total Passiva

Gambar 4.101. Perancangan Laporan Neraca

12. Laporan Pembagian SHU



Logo Kopera

KOPERASI WANITA BINANGKIT

Badan Hukum

JL.K.H Hasan Arief No.842 , Desa.Sukasenang , Kecamatan.Banyuresmi , Garut

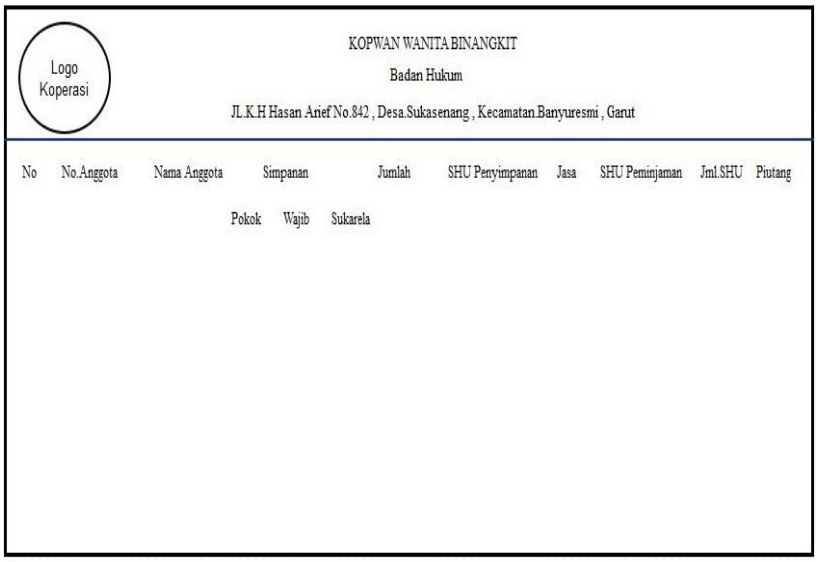
Pembagian Sisa Hasil Usaha

Tahun

Sisa Hasil Usaha		Total
Cadangan Koperasi	%	
Jasa Anggota Penyimpanan	%	
Jasa Anggota Peminjaman	%	
Dana Pengurus	%	
Dana Pengawas	%	
Dana Pendidikan	%	
Dana Sosial	%	
Dana Rekreasi	%	
Jumlah		Total

Gambar 4.102. Perancangan Laporan Pembagian SHU

13. Laporan Dana Shu Anggota



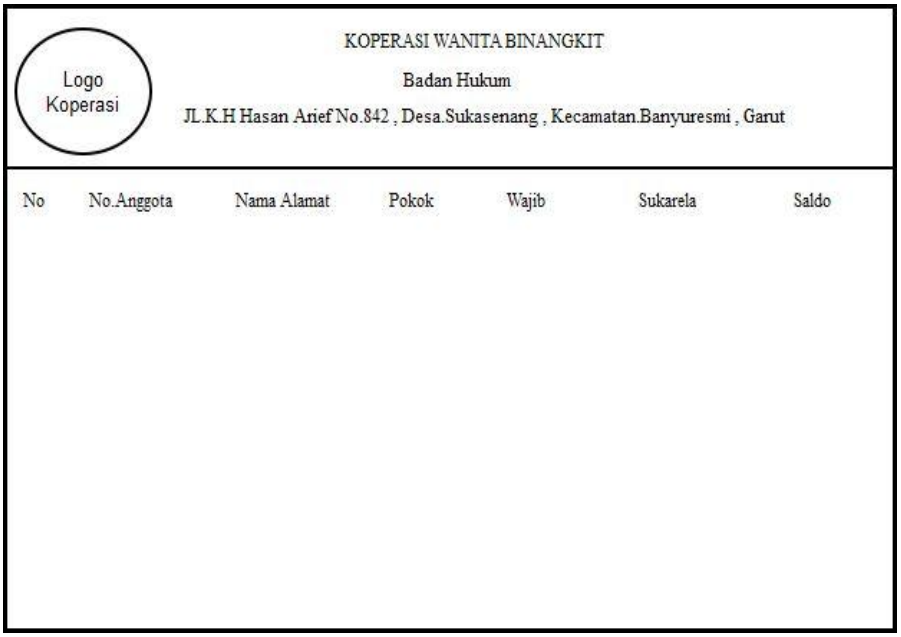
Gambar 4.103. Perancangan Laporan Dana Shu Anggota

14. Laporan Dana Perorangan



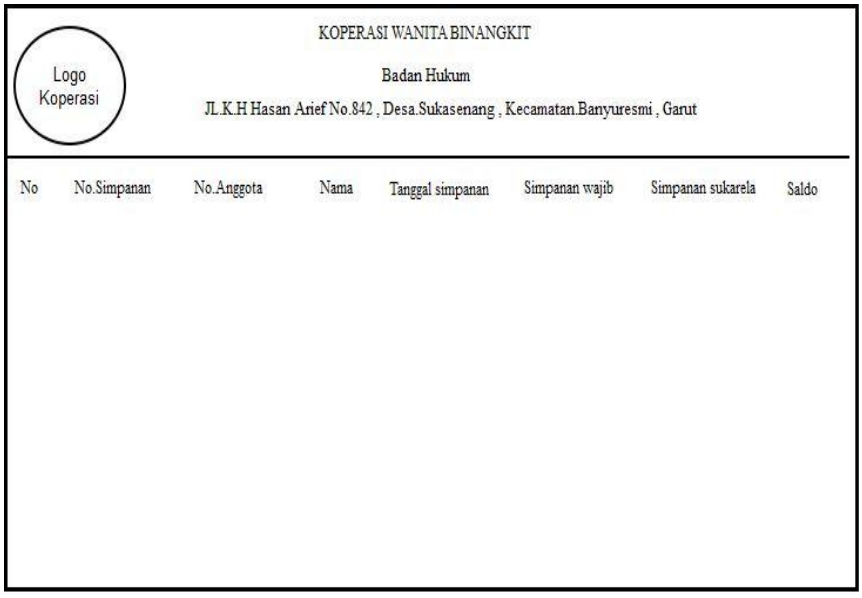
Gambar 4.104. Perancangan Laporan Dana Perorangan

15. Laporan Data anggota



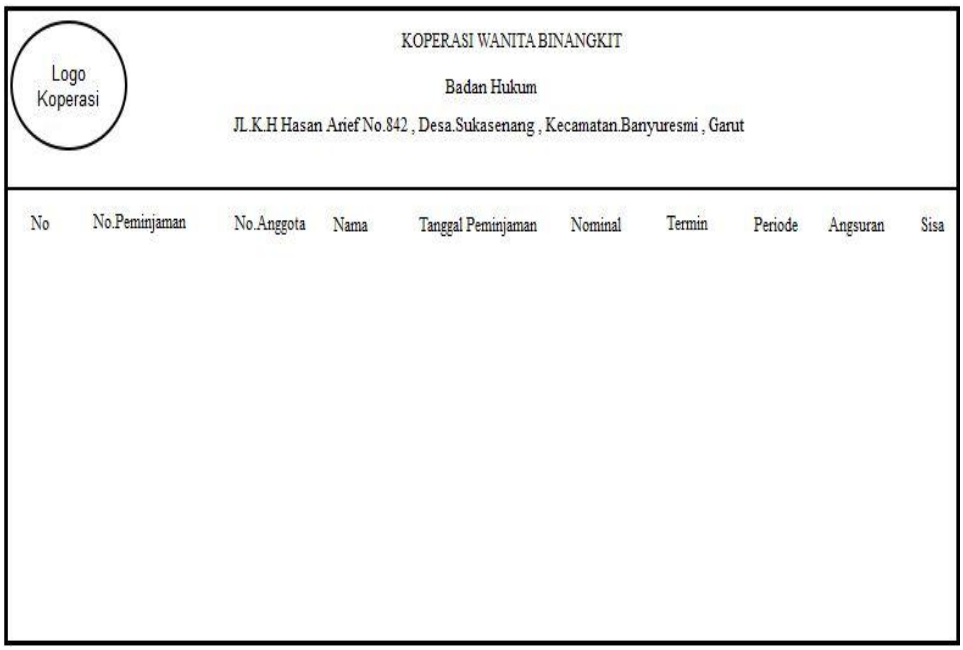
Gambar 4.105. Perancangan Laporan Data Anggota

16. Laporan Data Simpanan



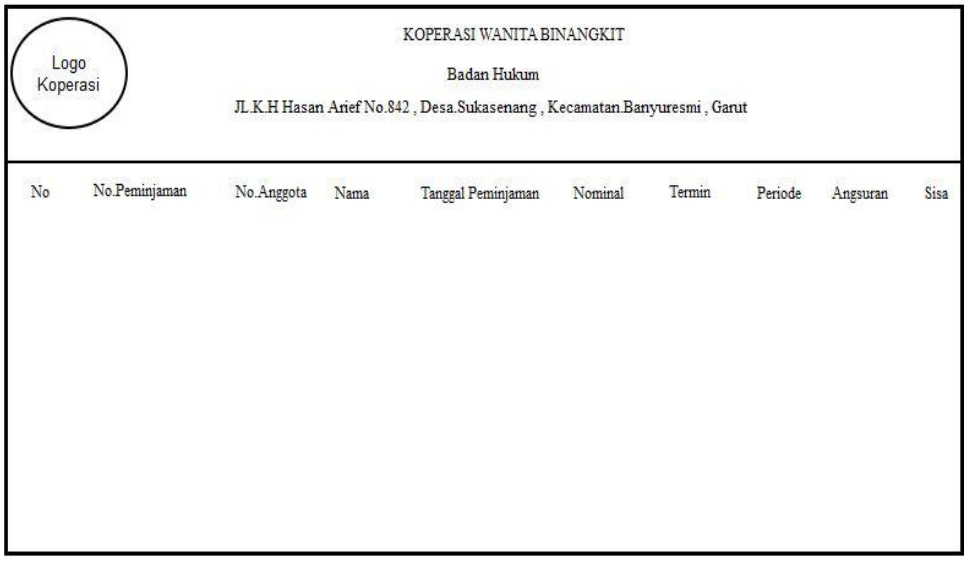
Gambar 4.106. Perancangan Laporan Data Simpanan

17. Laporan Penarikan



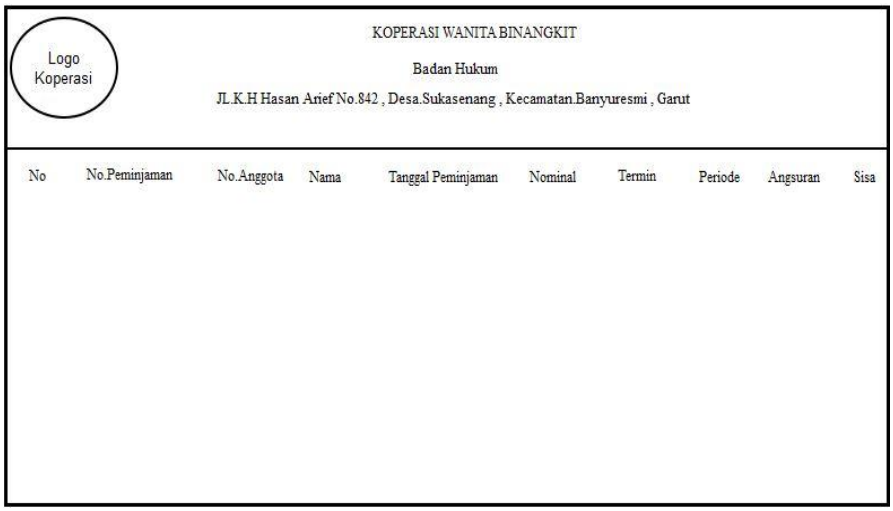
Gambar 4.107. Perancangan Laporan Penarikan

18. Laporan Peminjaman



Gambar 4.108. Perancangan Laporan Peminjaman

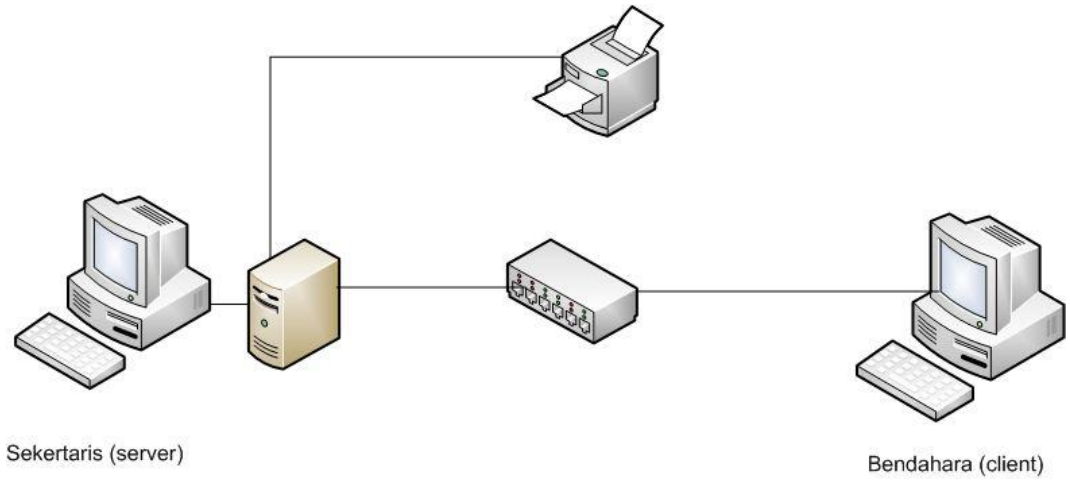
19. Laporan Angsuran



Gambar 4.109. Perancangan Laporan angsuran

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Pada Sub bab ini menjelaskan tentang perancangan arsitektur jaringan yang akan diterapkan pada KOPWAN BINANGKIT. Adapun Kebutuhan Jaringan untuk mendukung program ini adalah . Tipe jaringan yang digunakan adalah LAN (*Local Area Network*), karena area yang relatif kecil, dengan model konfigurasi dimana satu komputer bertindak sebagai *server*, dan yang lainnya sebagai *client* yang mengakses file dalam *server*. Media transmisi menggunakan kabel twisted pair, yang tipe *Unshielded twisted pair* (UTP) , konektor RJ 45. Topologi yang digunakan adalah topologi Star (Bintang), karena tingkat kesulitannya lebih sederhana dan kinerjanya yang optimal karena lintas kabel dari terminal ke server yang pendek.



Gambar 4.110. Arsitektur Jaringan